

PETUNJUK PENYELENGGARAAN KECAKAPAN KHUSUS

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 134/KN/76 TAHUN 1976

SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS GERAKAN PRAMUKA

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 132 TAHUN 1979



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 134/KN/76 TAHUN 1976
TENTANG PETUNJUK PENYELENGGARAAN KECAKAPAN KHUSUS

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 132 TAHUN 1979
TENTANG SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR-GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)

Diterbitkan oleh:

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
bekerjasama dengan
PUSTAKA TUNAS MEDIA,
Balai Penerbit Gerakan Pramuka
Jalan Medan Merdeka Timur No. 6, Jakarta 10110

Dibiayai dengan Dana APBN 2007

Design dan Layout:

Mohamad Irvan
Bob Ariawan
Wishnu Sidarta

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang



SAMBUTAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Salam Pramuka,

Revitalisasi Gerakan Pramuka telah dicanangkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia selaku Ketua Mabinas Gerakan Pramuka pada Upacara Hari Pramuka ke-41, tanggal 14 Agustus 2006, di Cibubur, Jakarta. Pengertian Revitalisasi Gerakan Pramuka adalah pemberdayaan Pramuka yang sudah ada dilakukan secara sistematis, berkelanjutan serta terencana guna memperkokoh eksistensi organisasi dan lebih meningkatkan peran, fungsi serta tugas pokok Gerakan Pramuka.

Salah satu upaya Kwartir Nasional Gerakan Pramuka untuk merealisasikan revitalisasi adalah dengan menerbitkan Petunjuk Penyelenggaraan bagi anggota muda, anggota dewasa muda dan anggota dewasanya guna lebih memantapkan peran dan fungsinya secara seimbang dengan perkembangan lingkungan yang dinamis.

Agar petunjuk penyelenggaraan tersebut dapat mencapai sasaran, maka Kwartir Nasional Gerakan Pramuka menerbitkannya dalam bentuk buku.

Revitalisasi Gerakan Pramuka tidak dapat berhasil tanpa kerja keras, kerja cerdas dan ikhlas, serta adanya dukungan dari seluruh komponen Gerakan Pramuka di seluruh jajaran kwartir. Oleh karena itu kami menganjurkan agar kakak-kakak pembina, pelatih pembina, andalan, anggota majelis pembimbing mempelajari dan memahami petunjuk penyelenggaraan ini, serta menerapkannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Selanjutnya kami mengharapkan masukan untuk penyempurnaan petunjuk penyelenggaraan ini berdasarkan evaluasi atas implementasinya di lapangan. Kami dengan gembira menerima saran-saran tertulis dari Kakak-kakak.

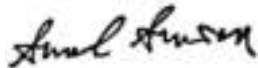
Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buku petunjuk penyelenggaraan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.



Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih selalu memberikan bimbingan kepada kita semua.
Amin.

Selamat bekerja.

Jakarta, 4 Desember 2007
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH.

Daftar Isi

Sambutan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.....	1
Daftar Isi.....	3
Visi, Misi dan Strategi	
Kepengurusan Kwarnas Gerakan Pramuka Masa Bakti 2003-2008.....	8
Ajakan Presiden Republik Indonesia Dalam Rangka Revitalisasi Gerakan Pramuka.....	10
Revitalisasi Gerakan Pramuka Kutipan dari sambutan Presiden Republik Indonesia Dalam acara Upacara Peringatan Hari Pramuka Ke-45.....	11
Ajakan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Dalam Rangka Meningkatkan Peran Pramuka sebagai Bagian Sistem Pendidikan Nasional Bagi Kaum Muda.....	13
Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 134/KN/76 Tahun 1976 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus	16
Lampiran I Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 134 Tahun 1976, Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus:	
BAB I Pendahuluan.....	18
BAB II Pengertian, Tujuan Dan Sasaran.....	20
BAB III Macam, Bidang, Tingkat Dan Bentuk/Warna.....	21
BAB IV Syarat Kecakapan Khusus Serta Hak Dan Kewajiban.....	23
BAB V Ketentuan Dan Tempat Pemakaian T.K.K.....	25
BAB VI Penguji Dan Cara Menguji, Serta Bahan Dan Sarana Ujian.....	27
BAB VII Penutup.....	29
Lampiran II Bentuk, Tingkat dan Warna Bingkai serta Ukuran TTK.....	31
Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 132 Tahun 1979, Tentang Syarat-Syarat dan Gambar-Gambar Tanda Kecakapan Khusus	34
Lampiran I Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 132 Tahun 1979, Daftar Syarat-Syarat dan Gambar-Gambar Tanda Kecakapan Khusus	36



Lampiran II

Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 132 Tahun 1979

I. Syarat-Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Bidang Agama, Mental, Moral, Spiritual, Pembentukan Pribadi dan Watak	
1. SKK Sholat.....	39
2. SKK Khotib.....	40
3. SKK Qori.....	41
4. SKK Muadzin.....	42
5. SKK Penabung.....	43
Gambar Tanda Kecakapan Khusus (TKK) Bidang Agama, Mental, Moral, Spiritual, Pembentukan Pribadi dan Watak	45
II. Syarat-Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Bidang Patriotisme dan Seni Budaya	
1. SKK Pengatur Ruangan (Siaga).....	47
2. SKK Pengatur Rumah.....	47
3. SKK Pengatur Meja Makan.....	49
4. SKK Pemimpin Menyanyi.....	50
5. SKK Menyanyi.....	52
6. SKK Pelukis.....	53
7. SKK Juru Gambar.....	56
8. SKK Pengarang.....	57
Gambar Tanda Kecakapan Khusus (TKK) Bidang Patriotisme dan Seni Budaya.....	61
III. Syarat-Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Bidang Ketangkasan dan Kesehatan	
1. SKK Gerak Jalan.....	63
2. SKK Pengamat.....	64
3. SKK Penyelidik.....	66
4. SKK Perenang.....	69
5. SKK Juru Layar.....	71
6. SKK Juru Selam.....	73
7. SKK Pelayang.....	74



8. SKK Ski Air.....	76
Gambar Tanda Kecakapan Khusus (TKK)	
Bidang Ketangkasan dan Kesehatan.....	79
IV. Syarat-Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Bidang Ketrampilan dan Teknik Pembangunan	
1. SKK Peternak Ulat Sutera.....	81
2. SKK Peternak Kelinci.....	82
3. SKK Peternak Lebah.....	83
4. SKK Juru Kebun.....	84
5. SKK Penunun.....	86
6. SKK Juru Bambu.....	87
7. SKK Juru Anyam.....	89
8. SKK Juru Kayu.....	90
9. SKK Juru Batu.....	91
10. SKK Juru Logam.....	93
11. SKK Juru Kulit.....	95
12. SKK Penjilid Buku.....	96
13. SKK Juru Potret.....	98
14. SKK Penangkap Ikan.....	99
15. SKK Peternak Itik.....	101
16. SKK Peternak Ayam.....	102
17. SKK Pemelihara Ternak.....	104
18. SKK Pemelihara Merpati.....	106
19. SKK Pengumpul (Khusus Siaga).....	107
20. SKK Pengumpul Perangko.....	108
21. SKK Pengumpul Lencana.....	109
22. SKK Pengumpul Mata Uang.....	110
23. SKK Pengumpul Tanaman Kering.....	112
24. SKK Pengumpul Tanaman Hidup.....	113
25. SKK Pengumpul Benda.....	114
26. SKK Pengumpul Hewan (Kering/Basah).....	115
27. SKK Juru Sembayan.....	117
28. SKK Menjahit.....	118

29. SKK Pengendara Sepeda.....	119
30. SKK Juru Masak.....	121
31. SKK Pencinta Dirgantara.....	123
32. SKK Pembuat Pesawat Model.....	125
33. SKK Pengenal Cuaca.....	126
34. SKK Komunikasi.....	128
35. SKK Konstruksi Pesawat Udara.....	130
36. SKK Juru Motor Pesawat Terbang.....	131
37. SKK Navigasi Udara.....	133
38. SKK Evakuasi Medis Dirgantara.....	134
39. SKK Pengenal Pesawat Terbang.....	136
40. SKK Petani Padi.....	138
41. SKK Juru Peta.....	140
42. SKK Navigasi Laut.....	141
43. SKK Juru Isyarat Bendera.....	143
44. SKK Pelaut.....	144
45. SKK Juru Isyarat Listrik.....	145
46. SKK Juru Isyarat Optik.....	146
47. SKK Perencana Kapal.....	147
48. SKK Perahu Motor.....	148
Gambar Tanda Kecakapan Khusus (TKK)	
Bidang Ketrampilan dan Teknik Pembangunan.....	151
V. Syarat-Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Bidang Sosial, Perikemanusiaan, Gotong-royong, Ketertiban Masyarakat, Perdamaian Dunia dan Lingkungan Hidup	
1. SKK Pemadam Kebakaran.....	157
2. SKK Pengaman Lalu-Lintas.....	158
3. SKK Pengamanan Kampung/Desa.....	160
4. SKK Penunjuk Jalan.....	161
5. SKK Juru Bahasa.....	163
6. SKK Pembantu Ibu (Siaga).....	164
7. SKK Perawatan Anak.....	165
8. SKK Perawatan Keluarga.....	166

9. SKK Penerima Tamu.....	168
10. SKK Juru Penerang.....	170
11. SKK Korespondensi.....	172
12. SKK PPPK.....	173
13. SKK Pembantu Penyuluh Padi.....	176
14. SKK Keadaan Darurat Penerbangan.....	177
15. SKK Keadaan Darurat Laut.....	179
Gambar Tanda Kecakapan Khusus (TKK) Bidang Sosial, Perikemanusiaan, Gotong-royong, Ketertiban Masyarakat, Perdamaian Dunia dan Lingkungan Hidup.....	183

VISI, MISI DAN STRATEGI KEPENGURUSAN KWARNAS GERAKAN PRAMUKA MASA BAKTI 2003-2008

Visi:

Gerakan Pramuka sebagai wadah pilihan utama dan solusi handal masalah-masalah kaum muda.

Misi:

1. *Mempramukakan kaum muda*

Yang dimaksud dengan mempramukakan tidak berarti bahwa seluruh kaum muda itu dimasukkan sebagai anggota Gerakan Pramuka tetapi lebih pada tataran jiwa dan perilaku kaum muda yang sesuai dengan pramuka sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.

2. *Membina anggota yang berjiwa dan berwatak Pramuka, berlandaskan iman dan taqwa (Imtaq) serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).*

Bahwa semua sendi program pendidikan yang dilaksanakan Gerakan Pramuka harus dilandaskan pada iman dan taqwa dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga apapun yang dilakukan perlu mengikuti perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada eranya.

3. *Membentuk kader bangsa patriot pembangunan yang memiliki jiwa bela negara.*

Gerakan Pramuka memiliki salah satu tugas yakni menyiapkan kader bangsa sehingga diperlukan adanya pendidikan yang khusus. Untuk itu, disadari bahwa perlunya pendidikan bela negara sebagai bagian dari kebutuhan bangsa dan negara.

4. *Menggerakkan anggota dan organisasi Gerakan Pramuka agar peduli dan tanggap terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.*

Hal ini dilakukan untuk memantapkan jati diri Gerakan Pramuka melalui kode kehormatannya dan sekaligus sebagai pencerminan anggota Pramuka yang tanggap terhadap permasalahan pada lingkungan sekitarnya.

Strategi:

1. *Meningkatkan citra Pramuka*

Hal ini diperlukan untuk dapat lebih dipahami dan sekaligus diminati oleh kaum muda untuk dapat ikut berpartisipasi di dalamnya dan sekaligus dapat menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi secara internal dan eksternal Gerakan Pramuka.

2. *Mengembangkan kegiatan kepramukaan yang sesuai karakteristik dan minat kaum muda*

Hal ini diperlukan karena Gerakan Pramuka pada hakikatnya adalah kegiatan kaum muda yang memiliki karakteristik dan minat yang khas, dan sekaligus sebagai motivasi bagi anggota Pramuka dalam mengisi diri untuk selanjutnya dikembangkan sebagai bagian dari penjabaran program Pramuka secara menyeluruh.

3. *Mengembangkan Program Pramuka Peduli*

Bahwa program kegiatan Pramuka Peduli dimaksudkan untuk menciptakan kader yang memiliki watak sosial dan pengabdian masyarakat yang tinggi dalam rangka kepedulian terhadap berbagai masalah kemasyarakatan.

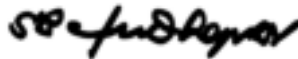
4. *Memantapkan organisasi, kepemimpinan dan sumber daya Pramuka*

Bahwa untuk meningkatkan peran dan fungsi organisasi secara struktural diperlukan adanya konsolidasi yang baik dan teratur dan mendapatkan penyegaran organisasi sehingga dengan sendirinya akan berpengaruh pada kepemimpinan dan kesiapan sumber daya Pramuka.

**AJAKAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
DALAM RANGKA
REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA**

PERKUAT GERAKAN PRAMUKA SEBAGAI WADAH PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA
RAHILAH KEBERHASILAN MELALUI KERJA KERAS, CERDAS DAN IKHLAS
AJAK KAUM MUDA MENINGKATKAN SEMANGAT BELA NEGARA
MANTAPKAN TEKAD KAUM MUDA SEBAGAI PATRIOT PEMBANGUNAN
UTAMAKAN KEPENTINGAN BANGSA DAN NEGARA DI ATAS SEGALANYA
KOKOHKAN PERSATUAN DAN KESATUAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
AMALKAN SATYA DAN DARMA PRAMUKA

Jakarta, 14 Agustus 2006
Presiden Republik Indonesia



DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono

**REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA
KUTIPAN DARI SAMBUTAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
DALAM ACARA
UPACARA PERINGATAN HARI PRAMUKA KE-45**

1. Perkuat Gerakan Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter bangsa. Bagi generasi muda pembentukan karakter bangsa amat penting dan menentukan nasib bangsa di masa depan. Hanya bangsa yang memiliki mental kepribadian yang kuat, bersemangat, ulet, pantang menyerah, disiplin, inovatif dan bekerja keraslah yang dapat mendorong kemajuan dan keberhasilan.
2. Raih keberhasilan, hari ini dan masa depan memerlukan kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh komponen bangsa. Gerakan Pramuka hendaknya menjadi pelopor membudayakan diri, senang bekerja keras secara cerdas dan ikhlas, bangun nilai, sikap dan perilaku ini sejak dini melalui berbagai ragam kegiatan Gerakan Pramuka.
3. Ajaklah kaum muda meningkatkan semangat bela negara. Utamakan program dan kegiatan untuk meningkatkan semangat patriotisme dalam membela kepentingan bangsanya. Gerakan Pramuka pada khususnya dan generasi muda bangsa pada umumnya harus mencintai dan bangga terhadap bangsa, negara dan tanah airnya sendiri.
4. Mantapkan tekad kaum muda sebagai patriot pembangunan. Tantangan negeri kita pasca krisis adalah bagaimana membangun kembali negeri ini. Kaum muda haruslah menjadi agen dan pelopor perubahan, negeri ini akan maju dan sejahtera apabila pembangunan dapat terlaksana dengan baik. Kenalkan dan libatkan kaum muda dalam kegiatan yang mengarah dan menjadi bagian dalam pembangunan nasional melalui karya-karya yang nyata.
5. Utamakan kepentingan bangsa dan negara di atas segalanya. Pendidikan dan pelatihan kepramukaan harus melahirkan generasi muda bangsa yang memiliki wawasan kebangsaan yang kuat. Didiklah kaum muda sedini mungkin untuk tidak membeda-bedakan identitas, seperti agama, etnis, suku kedaerahan dengan tujuan yang negatif. Watak nasionalisme akan tercermin dalam perilaku yang senantiasa lebih mementingkan kepentingan bangsa dibandingkan kepentingan diri dan golongan.



6. Kokohkan persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia. Galang terus persaudaraan dan persahabatan di antara sesama anggota Pramuka, sebagai bekal memupuk jiwa dan semangat persatuan dan kesatuan. Kembangkan berbagai metodologi dan kegiatan yang dapat membangun harmoni, kerukunan dan kesetiakawanan, bahkan kasih sayang di antara sesama kaum muda.
7. Amalkan Satya dan Darma Pramuka. Inti Satya dan Darma bagi Gerakan Pramuka adalah, semangat, tekad, kode etik termasuk pesan-pesan moral dan spiritual. Tekad, semangat, kode etik, serta pesan-pesan itu bukan harus hanya dijunjung tinggi melainkan yang lebih penting dilaksanakan dan diamalkan. Melalui pangamalan Satya dan Darma Pramuka, saya berharap Gerakan Pramuka menjadi wadah yang ideal dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi generasi muda.

**AJAKAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PERAN PRAMUKA SEBAGAI BAGIAN SISTEM
PENDIDIKAN NASIONAL BAGI KAUM MUDA**

PERKUAT KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KWARTIR DI SEMUA JAJARAN
RAPATKAN BARISAN PELATIH, PEMBINA DAN ANDALAN
AKTIFKAN PERINDUKAN, PASUKAN, AMBALAN DAN RACANA DI SETIAP GUGUSDEPAN
MANTAPKAN SISTEM DENGAN PERMAINAN EDUKATIF DAN MENANTANG DI ALAM TERBUKA
UTAMAKAN PROGRAM PESERTA DIDIK YANG MENINGKATKAN SEMANGAT BELA NEGARA,
Patriot Pembangunan dan Perekat Bangsa
KOKOHKAN KEMITRAAN DAN DUKUNGAN SUMBER DAYA DARI SEMUA KOMPONEN BANGSA
AMALKAN SATYA DAN DARMA PRAMUKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Jakarta, 17 Agustus 2006
Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka



Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH



halaman ini sengaja dikosongkan

**KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 134/KN/76 TAHUN 1976
TENTANG
PETUNJUK PENYELENGARAAN KECAKAPAN KHUSUS**



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

SURAT KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 134/KN/76 TAHUN 1976
TENTANG
PETUNJUK PENYELENGGARAAN KECAKAPAN KHUSUS

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan, khususnya sistem tanda kecakapan, perlu adanya suatu pedoman yang efektif yang dapat membantu para Pembina Pramuka mendorong anak didik untuk berlatih dan bergiat;
2. Bahwa Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Kecakapan Khusus yang tertera pada lampiran Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, No. 18/KN/66 Tahun 1966 tidak sesuai lagi dengan perkembangan dewasa ini;
3. Bahwa untuk itu Kwartir Nasional Gerakan Pramuka perlu mengeluarkan Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus sebagai pengganti petunjuk yang lama.
- Mengingat : 1. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 238 Tahun 1961 juncto Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 12 Tahun 1971 tentang Gerakan Pramuka; Pasal 13, ayat 2 Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
2. Pasal-pasal 34, 39, 40 dan 41 Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
3. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, tahun 1974, di Manado, Sulawesi Utara;
- Memperhatikan : Saran-saran Ketua Kwartir Nasional Harian/Sekretaris Jendral dan Komisi Teknik Kepramukaan.



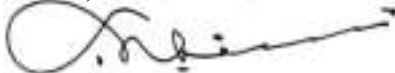
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mencabut Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 18/KN/66 Tahun 1966 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Kecakapan Khusus.
- Kedua : Berlakunya Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus seperti terlampir pada surat keputusan ini.
- Ketiga : Memberikan waktu 6 (enam) bulan sebagai masa peralihan untuk menyesuaikan petunjuk penyelenggaraan yang lama dengan petunjuk penyelenggaraan yang baru.
- Keempat : Menginstruksikan kepada KWARDA dan KWARCAB untuk mendorong dan membantu para Pembina Pramuka melaksanakan dengan giat Petunjuk Penyelenggaraan kecakapan Khusus.

Apabila dalam surat keputusan ini terdapat kekeliruan, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 31 Desember 1976
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



M. Sarbini
Letjen TNI

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 134/KN/76 TAHUN 1976
TENTANG
PETUNJUK PENYELENGGARAAN KECAKAPAN KHUSUS

BAB I
PENDAHULUAN

1. Umum

- a. Berdasarkan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Pasal 9 ayat 3, maka salah satu metoda pendidikan kepramukaan adalah Sistem Tanda Kecakapan.
- b. Sistem Tanda Kecakapan adalah untuk mendorong supaya tiap anak-didik berinisiatif mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan minatnya.
- c. Pada umumnya salah satu tuntutan budi nurani manusia adalah keinginan untuk dihargai jerih-payah usahanya dan hasil karyanya, baik yang berwujud suatu pujian maupun benda yang menandai status/kemampuan pribadinya dibandingkan dengan orang lain.
- d. Dalam Gerakan Pramuka keinginan/kesukaan yang wajar itu dimanfaatkan untuk mendorong anak-didik, supaya ia berinisiatif mengembangkan dirinya dalam berbagai kecakapan dan kepandaian baik di bidang teknis maupun mental-spiritual, yang satu dan lainnya diatur sedemikian rupa, sehingga merupakan suatu sistem tanda kecakapan.
- e. Sistem Tanda Kecakapan itu adalah untuk menyalurkan kesukaan anak-didik akan penghargaan atas hasil usahanya dan menyalurkan minatnya ke arah yang positif dan bermanfaat. Maka semua tanda yang dipakai di dalam Gerakan Pramuka itu harus berfungsi sebagai alat pendidikan, bukan sebagai perhiasan belaka.
- f. Oleh karena di dalam Sistem Tanda Kecakapan terdapat unsur inisiatif anak didik dan unsur belajar sendiri, maka sistem itu sekaligus menanam pada anak-didik suatu kesadaran yang bernilai pendidikan yang tinggi. Maka harus diusahakan, supaya inisiatif dan usaha untuk mencapai mutu tanda kecakapan itu datang dari anak-didik sendiri. Tetapi Pembina Pramuka harus menganjurkan dan memberi dorongan, agar anak-didiknya bergerak mengambil inisiatif dan berusaha.



- g. Di dalam Gerakan Pramuka ada 2 golongan tanda kecakapan, yaitu tanda kecakapan umum dan tanda kecakapan khusus.
- 1) Syarat tanda kecakapan umum (S.K.U.) meliputi berbagai bidang dan semua Pramuka pada waktunya harus mencapainya. S.K.U. dirumuskan sedemikian rupa, sehingga dapat diharapkan, bahwa dengan ikhtiar, ketekunan dan kesungguhan tiap Pramuka mampu mencapainya.
 - 2) Berbeda dengan S.K.U. maka satu tanda kecakapan khusus (T.K.K.) meliputi hanya satu bidang, dan dimaksudkan supaya kepada para Pramuka disajikan banyak macam T.K.K. sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, serta sesuai dengan kemungkinan setempat.
- h. Berbagai macam T.K.K. itu diadakan sesuai dengan keadaan kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia pada umumnya dan pada khususnya, supaya dapat disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan daerah setempat.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud dari petunjuk penyelenggaraan ini adalah untuk memberikan pedoman kepada Kwartir dan satuan Pramuka dalam menggunakan metoda pendidikan kepramukaan, khususnya Sistem Tanda Kecakapan dengan sebaik-baiknya.
- b. Tujuannya adalah untuk mengatur dan memperlancar segala usaha mencapai tujuan Gerakan Pramuka, seperti tercantum dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Bab II pasal 4.

3. Ruang Lingkup

Petunjuk penyelenggaraan ini meliputi segala hal ikhwal yang berhubungan dengan kecakapan khusus, yaitu :

- a. Pengertian, tujuan dan sasaran T.K.K.
- b. Macam, bidang, tingkat dan bentuk/warna T.K.K.
- c. Syarat-syarat kecakapan khusus, serta hak dan kewajiban.
- d. Pemakaian T.K.K. dan tempatnya.
- e. Penguji dan cara menguji, serta bahan dan sarana ujian.
- f. Penutup.

4. Dasar

Petunjuk penyelenggaraan ini disusun berdasarkan :

- a. Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Bab III pasal 9;
- b. Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Bab V pasal 39;
- c. Keputusan Musyawarah Permusyawaratan tahun 1970 di Pandaan.
- d. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka tahun 1974 di Manado, Sulawesi Utara.

BAB II PENGERTIAN, TUJUAN DAN SASARAN

5. Pengertian T.K.K.

- a. Kecakapan khusus adalah kecakapan, kepandaian, ketangkasan, keterampilan dan kemampuan, sikap dan usaha dalam bidang tertentu yang dimiliki seorang pramuka sebagai hasil pendidikan dan latihan serta pengujiannya.
- b. Tanda Kecakapan Khusus disingkat T.K.K. adalah suatu tanda yang menunjukkan kecakapan, kepandaian, ketangkasan, keterampilan, kemampuan sikap dan usaha seorang Pramuka di bidang tertentu, sesuai dengan usia dan kemampuan jasmani dan rohaniannya.
- c. Penggunaan T.K.K. merupakan salah satu cara pelaksanaan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang dimaksud dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Bab III, Pasal 9, Ayat 3, dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, Bab V, Pasal 39.

6. Pengertian S.K.K.

- a. Syarat Kecakapan Khusus, disingkat S.K.K., adalah semua syarat yang harus dipenuhi seorang Pramuka untuk memperoleh T.K.K. tertentu, sesuai dengan usia dan kemampuannya.
- b. S.K.K. tersebut disusun dengan harapan dapat dicapai oleh semua anggota Gerakan Pramuka.

7. Tujuan Sistem T.K.K.

- a. Tujuan sistem T.K.K. adalah untuk mendorong dan merangsang para Pramuka supaya berusaha memperoleh sejumlah kecakapan sehingga diharapkan dapat mengatasi kesulitan dan mampu untuk membaktikan dirinya kepada masyarakat.

- b. Sistem tanda kecakapan, termasuk T.K.K. ini dimaksudkan sebagai salah satu usaha untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka, seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, Bab II, Pasal 4.

8. Sasaran Sistem T.K.K.

Sasaran sistem T.K.K. adalah agar setiap Pramuka yang bersangkutan mempunyai pengetahuan, kecakapan, kemampuan dan sikap tertentu, sehingga dapat menimbulkan rasa bangga memiliki tanda kecakapan yang dimaksud.

BAB III MACAM, BIDANG TINGKAT DAN BENTUK/WARNA

9. Macam Dan Bidang

- a. Macam T.K.K. tidak dibatasi jumlahnya, mengingat keadaan, kemampuan dan keperluan masyarakat setempat serta keadaan, kemampuan, keperluan, sifat minat, dan bakat anak didik.
- b. Macam dan Tanda Kecakapan Khusus digolongkan dalam 5 (lima) bidang yaitu :
 - 1) bidang agama, mental, moral, spirituil, pembentukan pribadi dan watak,
 - 2) bidang patriotisme dan seni budaya,
 - 3) bidang keterampilan dan tehnik pembangunan,
 - 4) bidang ketangkasan dan kesehatan,
 - 5) bidang sosial, perikemanusiaan, gotong royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia dan lingkungan hidup
- c. Penggolongan T.K.K. menurut bidangnya, penentuan bentuk, gambar dan warna T.K.K. ditetapkan dengan surat keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

10. Tingkat T.K.K

T.K.K. dibagi atas beberapa tingkatan sebagai berikut:

- a. T.K.K. untuk Pramuka Siaga diadakan dalam satu tingkat saja, karena hanya dipergunakan sebagai perangsang dan menarik perhatian atau minat anak untuk berusaha mempelajari kecakapan tertentu.

- b. T.K.K. untuk Pramuka Penggalang, diadakan dalam tiga tingkat, sebagai berikut:
 - 1) Tingkat Purwa, yaitu apabila Pramuka tersebut telah tahu dan menaruh minat atau perhatian pada kecakapan tertentu.
 - 2) Tingkat Madya, yaitu apabila Pramuka tersebut telah memperlihatkan perhatian dan kecakapannya dalam salah satu jenis kecakapan.
 - 3) Tingkat Utama, yaitu apabila Pramuka tersebut telah memperlihatkan kemahiran/keahliannya dan memperlihatkan penghasilannya yang didapat dari kecakapan yang dipunyainya.
- c. T.K.K. untuk Pramuka Penegak dan Pandega diadakan dalam tiga tingkat, sebagai berikut:
 - 1) Tingkat Purwa, yaitu apabila Pramuka tersebut telah tahu dan menaruh minat atau perhatian pada kecakapan tertentu, dan telah menolong sedikitnya seorang Pramuka sehingga memenuhi syarat-syarat T.K.K. tersebut tingkat Purwa.
 - 2) Tingkat Madya, yaitu apabila Pramuka tersebut telah memperlihatkan perhatian dan kecakapannya dalam salah satu jenis kecakapan dan telah menolong sedikitnya seorang Pramuka sehingga memenuhi syarat-syarat T.K.K. tersebut tingkat Purwa.
 - 3) Tingkat Utama, yaitu apabila Pramuka tersebut telah memperlihatkan kemahiran/keahliannya dan memperlihatkan penghasilannya, serta menolong Pramuka sehingga memenuhi syarat-syarat T.K.K. tersebut tingkat Madya.

11. Bentuk, Warna Dan Bingkai

- a. Bentuk TKK diatur sebagai berikut:
 - 1) Untuk Pramuka Siaga adalah segitiga, dengan ukuran panjang 3 cm dan tinggi 2 cm, sedang puncaknya ada di bawah.
 - 2) Untuk Pramuka Penggalang, Penegak dan Pandega adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk Tingkat Purwa: lingkaran dengan garis tengah 2,5 cm dikelilingi bingkai selebar lebih kurang 2 mm.
 - b. Untuk Tingkat Madya: bujur sangkar dengan panjang sisi-sisinya sepanjang 2,5 cm, dikelilingi bingkai selebar lebih kurang 2 mm.
 - c. Untuk Tingkat Utama: segilima beraturan dengan panjang sisi masing-masing 2 cm, dikelilingi bingkai selebar lebih kurang 2 mm.

- b. Warna-warna TKK diatur menurut golongannya, yaitu:
 - 1) TKK bidang agama, mental, moral, spiritual, pembentukan pribadi dan watak berwarna dasar kuning.
 - 2) TKK bidang patriotisme dan seni budaya berwarna dasar merah.
 - 3) TKK bidang kesehatan dan ketangkasan berwarna dasar putih.
 - 4) TKK bidang keterampilan dan teknik pembangunan berwarna dasar hijau.
 - 5) TKK bidang sosial, perikemanusiaan, gotong-royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia dan lingkungan hidup berwarna dasar biru.
- c. Bentuk dan warna gambar pada TKK diatur dengan keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- d.
 - 1) TKK untuk Pramuka Siaga tidak berbingkai.
 - 2) TKK untuk Pramuka Penggalang berbingkai merah.
 - 3) TKK untuk Pramuka Penegak dan Pandega berbingkai kuning.

BAB IV

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS SERTA HAK DAN KEWAJIBAN

12. Syarat Kecakapan Khusus

- a. S.K.K. seperti yang tersebut dalam Bab II dan III di atas, ditentukan dengan petunjuk penyelenggaraan yang ditetapkan dengan surat keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- b. S.K.K. disesuaikan dengan perkembangan jasmani dan rohani anak didik, kemampuan dan keadaan tempat dan dengan pertumbuhan bangsa dan masyarakat Indonesia dewasa ini.
- c. Untuk menyusun S.K.K. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dapat minta bantuan dari tenaga ahli dan berpengalaman, badan atau lembaga di dalam maupun di luar Gerakan Pramuka untuk memberi saran tentang rencana S.K.K. yang akan ditentukan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- d. S.K.K. berlaku bagi Pramuka putri dan putra, kecuali bilamana dalam S.K.K. itu secara khusus dinyatakan hanya berlaku untuk putri atau hanya berlaku untuk putra.

- e. S.K.K. ini tidak berlaku bagi Pembina Pramuka, para Andalan, dan para Anggota Majelis Pembimbing Gerakan Pramuka, kecuali mereka yang masih berkedudukan sebagai Pramuka Penegak atau Pramuka Pandega.
- f. Seorang Pramuka yang mencapai S.K.K. tertentu dan memperoleh T.K.K. tersebut, harus berusaha meningkatkan dan mengembangkan kecakapannya, setidaknya-tidaknya menjaga agar tetap memiliki kecakapan atau kemampuan tersebut.
- g. Seorang Pramuka pemegang T.K.K. bidang sosial, perikemanusiaan, gotong royong dan ketertiban dunia (misalnya PPPK, pemadam kebakaran, pengaman kampung, pengatur lalulintas dan sebagainya), harus selalu berusaha dengan bantuan pengujinya untuk sewaktu-waktu dapat menggunakan kecakapannya guna berbakti kepada masyarakat.
- h. Sebelum seorang Pramuka Penegak menggunakan S.K.K. yang sama dengan yang pernah diterimanya selama menjadi Pramuka Paenggalang, maka ia harus mengulangi memenuhi S.K.K. melalui ujian.

13. Hak Dan Kewajiban

- a. Seorang Pramuka yang telah memenuhi S.K.K. berhak memiliki T.K.K. yang sah sesuai dengan bidang kecakapan dan jenis T.K.K.
- b. Seorang Pramuka yang telah mencapai S.K.K. dan mendapatkan T.K.K. berkewajiban:
 - 1) menunjukkan dan menggunakan kemampuannya sesuai dengan T.K.K. yang dimiliki, khususnya pada saat diperlukan,
 - 2) membina dan mengembangkan kemampuan serta kecakapan yang dimiliki, dan
 - 3) meningkatkan S.K.K. yang dimilikinya dengan S.K.K. yang ditentukan untuk golongan berikutnya.

14. Pencabutan Hak T.K.K.

- a. Yang berhak memberi dan mencabut T.K.K. kepada atau dari seorang Pramuka, adalah Pembina Pramuka yang langsung membina Pramuka tersebut.
- b. Orang lain yang bukan Pembina Pramuka tersebut dalam Pt. 14 a di atas, tidak dibenarkan memberi kepada atau mencabut T.K.K. dari seorang Pramuka, melainkan hanya dapat mengajukan saran saja kepada Pembina Pramuka yang bersangkutan.
- c. Pencabutan hak mengenakan T.K.K. dari seorang Pramuka, hanya dibenarkan apabila berdasarkan hal sebagai berikut:

- 1) Pramuka yang bersangkutan telah memperoleh T.K.K. sejenis yang lebih tinggi tingkatannya.
 - 2) Pramuka yang bersangkutan telah pindah dari golongan Pramuka Siaga ke golongan Pramuka Penggalang, atau dari golongan Pramuka Penggalang ke golongan Pramuka Penegak, atau meninggalkan Pramuka Pandega.
- d. Pemandahan Pramuka dari golongan Pramuka Penegak ke golongan Pramuka Pandega tidak menghilangkan haknya untuk memakai T.K.K. bagi Pramuka Penegak.

BAB V

KETENTUAN DAN TEMPAT PEMAKAIAN T.K.K.

15. Ketentuan Pemakaian T.K.K.

- a. Pemakaian T.K.K. pada pakaian Pramuka ditetapkan dan diatur oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- b. T.K.K. yang tidak atau belum ditetapkan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, tidak dibenarkan dikenakan pada pakaian seragam Pramuka, kecuali ada ketentuan lain yang diatur oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- c. Sesuai dengan Pt. 12 e. Pembina Pramuka, Andalan, dan Anggota Majelis Pembimbing Gerakan Pramuka tidak dibenarkan mengenakan T.K.K. yang diatur dengan petunjuk penyelenggaraan ini.
- d. T.K.K. yang ditetapkan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, tidak bernilai sebagai tanda jabatan, tanda pekerjaan atau tanda keahlian.
- e. Seorang Pramuka hanya dibenarkan mengenakan T.K.K. sesudah:
 - 1) memenuhi S.K.K. tertentu,
 - 2) mencapai tingkat Siaga Bantu untuk Pramuka Siaga,
 - 3) mencapai tingkat Penggalang Rakit untuk Pramuka Penggalang,
 - 4) mencapai tingkat Penegak Bantara untuk Pramuka Penegak,
 - 5) dilantik sebagai Pramuka Pandega untuk Pramuka Pandega.
- f.
 - 1) Seorang Pramuka Penggalang tidak dibenarkan mengenakan T.K.K. untuk Pramuka Siaga.
 - 2) Seorang Pramuka Penegak/Pandega tidak dibenarkan mengenakan T.K.K. untuk Pramuka Penggalang.

- 3) Seorang Pramuka Pandega masih dibenarkan mengenakan T.K.K. untuk Pramuka Penegak.
- g. Seorang Pramuka yang telah memenuhi syarat dan telah menerima T.K.K. yang lebih tinggi derajatnya, hanya dibenarkan mengenakan T.K.K. yang paling tinggi pangkatnya.
- h. Seorang Pramuka dapat mencapai syarat memperoleh dan mengenakan T.K.K. yang tidak terbatas jumlah dan jenisnya.

16. Tempat Pemakaian T.K.K.

- a. T.K.K. pada pakaian seragam Pramuka dikenakan pada lengan baju sebelah kanan.
- b. T.K.K. yang dikenakan pada baju sebelah kanan tersebut di atas sebanyak-banyaknya lima buah, sedang selebihnya ditempatkan pada tetapan, yang diselempangkan di badan, melalui bahu sebelah kanan, menyilang dada dan punggung menuju pinggang sebelah kiri.
- c. Ketentuan mengenai tetapan T.K.K. adalah sebagai berikut:
 - 1) Lebar:
 - a) untuk Pramuka Siaga 8 cm,
 - b) untuk Pramuka Penggalang, Penegak dan Pandega 10 cm.
 - 2) Panjang:
 - a) disesuaikan dengan tinggi badan Pramuka yang memakainya.
 - 3) Warna:

Coklat tua, ditambah dengan hiasan tepi selebar 1 cm, yang dibuat dengan sulam "silang seperti pada kain flanel" atau dengan penempelan pita (zig zag band) sepanjang kedua sisi tetapan, dengan jarak 0,5 cm dari tepi selempang itu.
 - 4) Warna hiasan: (warna zigzag/sulaman flanel)
 - a) untuk Pramuka Siaga: hijau.
 - b) untuk Pramuka Penggalang: merah.
 - c) Untuk Pramuka Penegak/Pandega: kuning
- d. Pada tetapan tidak dibenarkan ditempatkan tanda gambar, atau lencana dan tulisan apapun, selain T.K.K. yang ditetapkan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- e. T.K.K. yang dikenakan pada tetapan, ditempatkan pada bagian tetapan yang ada di muka dada, disusun dari atas ke bawah, dimulai dari bagian terdekat dengan baju sebelah kanan.

- f. Apabila T.K.K. yang dicapai oleh seorang Pramuka jumlahnya banyak, sehingga tidak termuat pada bagian tetampan yang ada di muka dada, maka T.K.K. selebihnya ditempatkan pada bagian tetampan yang ada pada bagian punggung, dengan urutan dari atas ke bawah, dimulai dari bagian yang terdekat dengan bahu.
- g. Apabila tetampan dengan penempatan T.K.K. seperti tersebut pada Pt. 16 e. dan Pt. 16 f. di atas ternyata tidak dapat memuat semua T.K.K. yang diperoleh seorang Pramuka, maka dapat dibenarkan penggunaan tetampan kedua, yang memenuhi ketentuan pada Pt. 16 c. dan Pt. 16 d. yang diselempangkan di badan, melalui bahu sebelah kiri, menyilang dada dan punggung menuju pinggang sebelah kanan. Pada Persimpangan antara tetampan pertama dan tetampan kedua, letak tetampan kedua adalah di bagian bawah tertindih oleh tetampan pertama.
- h. Tetampan hanya dibenarkan dipakai pada upacara kepramukaan. Pada waktu latihan atau bekerja yang memerlukan keleluasaan bergerak, maka tetampan T.K.K. hendaknya ditanggalkan.

BAB VI

PENGUJI DAN CARA MENGUJI

SERTA BAHAN DAN SARANA UJIAN

17. Penguji

Penguji T.K.K. adalah suatu team yang terdiri atas dua orang dari:

- a. Pembina Pramuka yang langsung membina Pramuka yang diuji;
- b. Pembantu Pembina Pramuka yang langsung membina Pramuka yang diuji;
- c. Seseorang yang dianggap ahli dalam bidang tertentu, baik anggota maupun bukan anggota Gerakan Pramuka.

18. Cara Menguji

- a. Dalam menguji seorang Pramuka untuk mendapatkan T.K.K. maka penguji harus mengingat pada:
 - 1) lingkungan setempat, yaitu mengenai:
 - a) adat istiadatnya,
 - b) kebiasaan penduduknya,
 - c) keadaan, keperluan dan kemampuannya,
 - d) kemungkinan-kemungkinan lainnya.

- 2) keadaan pribadi Pramuka yang diuji, yaitu mengenai:
 - a) kecerdasan,
 - b) keadaan jasmani,
 - c) perbedaan usia,
 - d) putri dan putra,
 - e) sifat dan watak,
 - f) bakat,
 - g) hasrat/minatnya,
 - h) keperluan,
 - i) keuletan,
 - j) usaha yang dilakukan.
- b. 1) Ujian T.K.K. bagi para Pramuka pada pokoknya dilakukan secara perorangan dan tidak secara kelompok (masal).
- 2) Dalam mata ujian yang hanya dapat atau harus dilaksanakan secara kelompok, maka penilaian tetap pada perorangan.
- c. Setiap penguji harus membimbing, merangsang dan membantu Pramuka untuk giat berusaha memenuhi syarat-syarat ujian T.K.K.
- d. Pelaksanaan ujian dilakukan:
 - 1) dengan mata ujian yang dikehendaki oleh Pramuka yang diuji;
 - 2) pada waktu yang disepakati penguji dan yang diuji;
 - 3) sedapat-dapatnya dalam bentuk praktek dan secara praktis.
- e. Setelah seorang Pramuka lulus satu jenis kecakapan khusus, maka oleh penguji diberikan surat pernyataan lulus, yang memberi hak kepada Pramuka tersebut untuk memperoleh dan mengenakan T.K.K. yang disebut dalam surat pernyataan dari Pembinaanya.
- f. Tidak dibenarkan seorang Pramuka dinyatakan telah selesai mencapai S.K.K. atau lulus T.K.K. tertentu, tanpa melalui ujian dan sebaliknya tidak dibenarkan pula penguji mempersulit ujian kecakapan khusus sehingga Pramuka yang diuji bosan atau putus asa.
- g. Dalam melaksanakan ujian kecakapan khusus:
 - 1) penguji supaya mengusahakan adanya keanekaragaman (variasi) dengan mengingat Pt. 18 a. sehingga anak didik tertarik dan tidak merasa takut menempuh ujian K.K.
 - 2) penguji harus memperhatikan segi keamanan, keselamatan dan batas-batas kemampuan jasmani pramuka yang diuji.

19. Bahan Dan Sarana Ujian

- a. S.K.K. merupakan syarat minimum yang harus dipenuhi oleh seorang Pramuka yang diuji, yang oleh penguji dapat dikembangkan, dengan mengingat Pt. 18 a. sehingga tidak menghambat kemajuan, tidak menjemukan dan tidak mematahkan semangat Pramuka yang diuji.
- b. Dalam menguji kecakapan khusus supaya digunakan bahan, sarana dan alat yang tersedia di tempat itu.
- c. Majelis Pembimbing berkewajiban untuk mengusahakan fasilitas, bahan dan tenaga, sehingga ujian kecakapan khusus berjalan baik.
- d. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dapat melimpahkan wewenang pembuatan T.K.K. kepada Kwartir Daerah Gerakan Pramuka, secara tertulis, asalkan bentuk, ukuran, gambar dan warna T.K.K. yang dibuat sesuai dengan petunjuk yang dikeluarkan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

BAB VII PENUTUP

20. Hal-hal Yang Belum Diatur

Hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk penyelenggaraan ini akan diatur kemudian oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 31 Desember 1976
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua



M. Sarbini
Letjen-TNI

GERAKAN PRAMUKA

KWARCAB :

GUGUSDEPAN :

SURAT PERNYATAAN LULUS

Yang bertanda tangan di bawah ini Penguji Kecakapan Khusus menyatakan bahwa:

Nama Pramuka :

Anggota Gugusdepan : Gol ; S/G/T/D/.x)

telah diuji mata ujian tersebut diatas, pada tanggal :

dan dinyatakan lulus, sehingga berhak untuk mendapat dan mengenakan

Tanda Kecakapan Khusus

Tingkat Siaga/Purwa/Madya/Utama. X)

Catatan :

x) Dicoret yang tidak perlu.

Dibuat rangkap 4, untuk :

- a. Pramuka yang bersangkutan.
- b. Gugusdepan yang bersangkutan.
- c. KORTAN yang bersangkutan.
- d. Kwartir Cabang setempat.

..... 20.....

Tanda tangan Penguji,

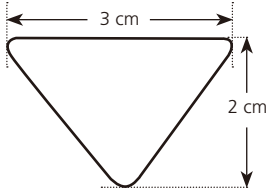
Nama Terang :

Jabatan:



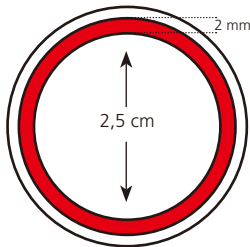
LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 134/KN/76 TAHUN 1976

BENTUK, TINGKAT DAN WARNA BINGKAI SERTA UKURAN TTK

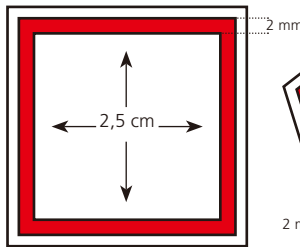


TKK untuk PRAMUKA SIAGA
(hanya satu tingkat)

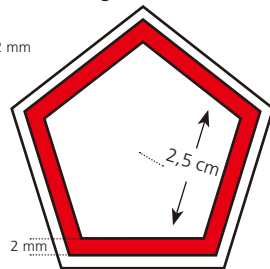
Tingkat PURWA



Tingkat MADYA

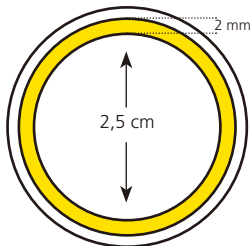


Tingkat UTAMA

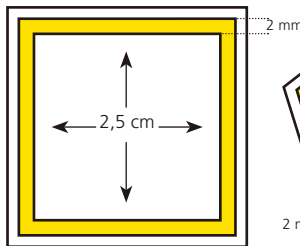


TKK untuk PRAMUKA PENEGAK/PANDEGA

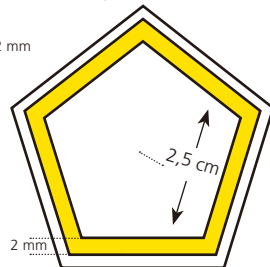
Tingkat PURWA



Tingkat MADYA



Tingkat UTAMA



Bidang Agama, Mental, Moral, Spiritual, Pembentukan Pribadi, dan Watak

Bidang Kesehatan dan Ketangkasn

Bidang Sosial Perkemansiaan, gotong royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia, dan lingkungan hidup

Bidang Patriotisme dan Seni Budaya

Bidang Ketrampilan dan Teknik Pembangunan

halaman ini sengaja dikosongkan

**KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 132 TAHUN 1979
TENTANG
SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR-GAMBAR
TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)**



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

SURAT KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 132 TAHUN 1979
TENTANG
SYARAT-SYARAT GAMBAR-GAMBAR
TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)

- Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,
- Menimbang : 1. bahwa dalam rangka melaksanakan sistem tanda kecakapan sebagai salah satu prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan, oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka telah diterbitkan Buku Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus yang gambar-gambar dan persyaratannya dikeluarkan secara bertahap;
2. bahwa dengan diterbitkannya Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 134/KN/76 Tahun 1976 sebagai pengganti Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 18/KN/66 Tahun 1966, syarat-syarat dan gambar-gambar Tanda Kecakapan Khusus seperti tercantum dalam Keputusan-Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 18/KN/76 Tahun 1966, No. 64/KN/71 Tahun 1971, No. 10/KN/72 Tahun 1972 dan No. 100/KN/74 Tahun 1974 tidak sesuai lagi dengan ketentuan yang berlaku;
3. bahwa berkenaan dengan itu untuk mendorong para peserta didik berlatih lebih giat, maka syarat-syarat dan gambar-gambar tanda kecakapan khusus yang tidak sesuai lagi itu perlu diperbaharui, baik syarat-syarat maupun gambar-gambar tanda kecakapan khusus serta perlu diperbanyak jumlahnya.
- Mengingat : 1. Pasal 9, ayat 3 sub e, Anggaran Dasar Gerakan Pramuka;
2. Pasal 13, ayat 2 Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
3. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 1978 No. 05/Munas/78 Lampiran 1 Bab I, Pola Dasar Pendidikan Nasional Gerakan Pramuka No. 059 Tahun 1979-1984;
4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 134/KN/76 Tahun 1976 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus;
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 18/KN/66 Tahun 1966, juncto No. 64/KN/71 Tahun 1971, juncto No. 10/KN/72 Tahun 1972, juncto No. 100/KN/74 Tahun 1974.



Memperhatikan : Saran-saran Sekretaris Jenderal Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Komisi I

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyatakan syarat-syarat dan gambar-gambar tanda kecakapan khusus seperti tercantum dalam keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 18/KN/76 Tahun 1966, No. 64/KN/71 Tahun 1971, No. 10/KN/72 Tahun 1972 dan No. 100/KN/74 Tahun 1974 tidak berlaku lagi.

Kedua : Memperbaharui syarat-syarat dan gambar-gambar tanda kecakapan khusus sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini masing-masing untuk bidang:

1. Bidang Agama, Mental, Moral, Spiritual, Pembentukan Pribadi dan Watak sebanyak 5 macam.
2. Bidang Patriotisme dan Seni Budaya sebanyak 8 macam.
3. Bidang Ketangkasan dan Kesehatan sebanyak 8 macam.
4. Bidang Ketrampilan dan Teknik Pembangunan sebanyak 48 macam.
5. Bidang Sosial, Perikemanusiaan, Gotong-royong, Ketertiban Masyarakat, Perdamaian Dunia dan Lingkungan Hidup sebanyak 15 macam.

Ketiga : Syarat-syarat dan gambar-gambar tanda kecakapan khusus yang belum tercantum dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.

Keempat : Apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 17 Juli 1979.

Ketua,



Letjen TNI (Purn) Mashudi



LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 132 TAHUN 1979

DAFTAR SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS

I. Bidang Agama, Mental, Moral, Spiritual, Pembentukan Pribadi dan Watak

1. Sholat
2. Khotib
3. Qori
4. Muadzin
5. Penabung

II. Bidang Patriotisme dan Seni Budaya

1. Pengatur Ruangan (Siaga)
2. Pengatur Rumah
3. Pengatur Meja Makan
4. Pimpinan Menyanyi
5. Menyanyi
6. Pelukis
7. Juru Gambar
8. Pengarang

III. Bidang Ketangkasan dan Kesehatan

1. Gerak Jalan
2. Pengamat
3. Penyelidik
4. Perenang
5. Juru Layar
6. Juru Selam
7. Pendayung
8. Ski Air

IV. Bidang Ketrampilan dan Teknik Pembangunan

1. Peternak Ulat Sutera
2. Peternak Kelinci

3. Peternak Lebah
4. Juru Kebun
5. Penenun
6. Juru Bambu
7. Juru Anyam
8. Juru Kayu
9. Juru Batu
10. Juru Logam
11. Juru Kulit
12. Penjilid Buku
13. Juru Potret
14. Penangkakan Ikan
15. Peternak Itik
16. Peternak Ayam
17. Pemelihara Ternak
18. Pemelihara Merpati
19. Pengumpul (Khusus Siaga)
20. Pengumpul Perangko
21. Pengumpul Lencana
22. Pengumpul Mata Uang
23. Pengumpul Tanaman Kering
24. Pengumpul Tanaman Hidup
25. Pengumpul Benda
26. Pengumpul Hewan
27. Juru Semboyan
28. Menjahit
29. Pengendara Sepeda
30. Juru Masak
31. Pencinta Dirgantara
32. Pembuat Pesawat Model
33. Pengenal Cuaca
34. Komunikasi
35. Konstruksi Pesawat Udara
36. Juru Motor Pesawat Terbang
37. Navigasi Udara
38. Evakuasi Medis Dirgantara
39. Pengenal Pesawat Udara
40. Petani Padi
41. Juru Peta
42. Navigasi Laut



43. Isyarat Bendera
44. Pelaut
45. Isyarat Listrik
46. Isyarat Optik
47. Perencana Kapal
48. Perahu Motor

**V. Bidang Sosial, Perikemanusiaan, Gotong-royong,
Ketertiban Masyarakat, Perdamaian Dunia dan Lingkungan Hidup**

1. Pemadam Kebakaran
2. Pengatur Lalu-Lintas
3. Keamanan Kampung
4. Penunjuk Jalan
5. Juru Bahasa
6. Pembantu Ibu (Siaga)
7. Perawatan Anak
8. Perawatan Keluarga
9. Penerima Tamu
10. Juru Penerang
11. Korespondensi
12. PPPK
13. Penyuluh Padi
14. Keadaan Darurat Udara
15. Keadaan Darurat Laut

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 132 TAHUN 1979

I. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)
BIDANG AGAMA, MENTAL, MORAL, SPIRITUAL,
PEMBENTUKAN PRIBADI DAN WATAK

1. SKK Sholat

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) mengetahui cara dan dapat mengambil air sholat (berwudhu),
 - 2) dapat membaca dua kalimat syahadat,
 - 3) dapat beristinja dan membersihkan najis,
 - 4) dapat melaksanakan sholat dengan tertib dan dengan cukup rukun-rukunnya selama dua bulan terus menerus.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat menjalankan tayamum dan mandinya,
 - b) memahami syarat-syarat, rukun, dan yang membatalkan sholat.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - c) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Sholat.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Sholat Tingkat Purwa,
 - b) mengerti surat-surat yang dibaca dalam sholat,
 - c) mengerti bacaan-bacaan sunnah dalam sholat,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Sholat Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Sholat Tingkat Madya,
 - b) mengerjakan sholat Jumat, sholat dalam perjalanan, dan sholat jenazah,



- c) mengerjakan sholat sunnah, rawatib, sholat Idul Fitri dan Idul Adha, serta menyelenggarakan zikir dan doa sesudah sholat fardhu.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Sholat Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Sholat.
Periksa lampiran gambar nomor I.1.

2. SKK Khotib

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) mengetahui syarat-syarat khotib,
 - 2) mengetahui rukun khotib,
 - 3) dapat membaca surat Al Fatikhah dan beberapa ayat Al Qur'an dengan makhroj dan tijwid yang baik.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) tahu dan dapat melaksanakan syarat dan rukun khotib,
 - b) dapat berkhotbah dengan sopan dan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh umum.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - c) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Khotib.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Khotib Tingkat Purwa,
 - b) pernah menjadi khotib sekurang-kurangnya 4 kali,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - c) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Khotib Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Khotib Tingkat Madya,
 - b) dapat berkhotbah di hadapan masa sedikitnya 40 orang sekurang-kurangnya 4 kali,

- c) faham akan sunnah dan sejarah khotbah.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai
TKK Khotib Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Khotib.
Periksa lampiran gambar nomor 1.2.

3. SKK Qori

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) dapat menjalankan adat sopan-santun membaca Al-Qur'an (pakaian, sikap, kebersihan),
 - 2) dapat membaca maqadam Al-Qur'an dan dua surat dari juz 'Amma dengan menghafal,
 - 3) dapat membaca surat Al Fatikhah dengan baik.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) telah membaca Al-Qur'an juz 1 sampai dengan juz 10,
 - b) faham akan tajwid dan mahroj dalam membaca Al-Qur'an.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - c) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Qori.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Qori Tingkat Purwa,
 - b) telah membaca Al-Qur'an sampai juz 20,
 - c) dapat membaca surat dalam Al-Qur'an,
 - d) memahami apa yang dibaca dengan menggunakan tafsir bahasa Indonesia.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Qori Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Qori Tingkat Madya,
 - b) telah membaca Al-Qur'an tamat 30 juz,

- c) faham akan sejarah Al-Qur'an.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Qori Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Qori.
Periksa lampiran gambar nomor 1.3.

4. SKK Muadzin

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) dapat menjalankan adat sopan-santun membaca seruan adzan (pakaian, sikap, kebersihan),
 - 2) dapat membaca seruan adzan dengan suara keras dan merdu.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) faham akan arti lafal adzan,
 - b) dapat menyerukan adzan dengan lagu dan suara keras dan merdu,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - c) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Muadzin.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Muadzin Tingkat Purwa,
 - b) dapat menyerukan adzan dengan dua macam lagu,
 - c) menjadi muadzin di tempat tinggalnya, sedikitnya selama satu bulan,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Muadzin Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Muadzin Tingkat Madya,
 - b) faham akan sejarah fadhilah (keutamaan dan hukum menyerukan adzan),

- c) menjadi muadzin di tempat tinggalnya sedikitnya selama 3 bulan. Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Muadzin Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Muadzin.
Periksa lampiran gambar nomor 1.4.

5. SKK Penabung

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) memiliki buku Tabanas, buku Tabungan Pramuka, atau buku Tabungan Pelajar,
 - 2) dapat menabung uang secara teratur dalam buku tabungannya itu sekurang-kurangnya selama 6 bulan,
 - 3) dapat dengan hafal menyanyikan lagu “Mari Menabung” ciptaan Imam Soetiono.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Penabung untuk Siaga,
 - b) seluruh atau sebagian uang yang ditabung dalam buku tabungannya adalah uang yang diperoleh dari hasil usahanya sendiri,
 - c) dapat membantu mengurus administrasi buku-buku Tabungan Pramuka di Perindukan Siaga atau di Pasukan Penggalang.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Penabung.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Penabung Tingkat Purwa,
 - b) dapat menjelaskan kepada Pramuka lain cara menabung dalam bank lewat Tabanas, buku Tabungan Pramuka atau buku Tabungan Pelajar,
 - c) dapat menjelaskan kepada Pramuka lain perbedaan antara menabung di celengan dan menabung di bank lewat Tabanas, buku Tabungan Pramuka atau buku Tabungan Pelajar.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Penabung Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Menabung Tingkat Madya,

b) dapat merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan suatu sandiwara kecil atau suatu ceramah tentang menabung untuk para Pramuka atau orang lain,

c) mengerti arti beberapa istilah yang biasa digunakan dalam dunia perbankan, misalnya rekening giro, deposito, sertifikat BI, cek, traveller cheque, dan sejenisnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Penabung Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Penabung.

Periksa lampiran gambar nomor 1.5.

I. GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK) BIDANG AGAMA, MENTAL, MORAL, SPIRITUAL, PEMBENTUKAN PRIBADI DAN WATAK



1. SHOLAT



2. KHOTIB



3. QORI



4. MUADZIN



5. PENABUNG

halaman ini sengaja dikosongkan

II. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) BIDANG PATRIOTISME DAN SENI BUDAYA

1. SKK Pengatur Ruangan

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) dapat mengatur dan menempatkan alat-alat rumahtangga seperti meja, kursi, rak majalah, lemari, dan sejenisnya, di salah satu ruangan, misalnya ruang tamu, kamar tidur, ruang kerja, ruang istirahat,
 - 2) dapat menyusun gambar, bunga, tanaman, tirai, dan sejenisnya, sebagai hiasan atau dekorasi suatu ruangan,
 - 3) dapat mengatur dan menyiapkan meja makan.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega disediakan TKK yang lain.
- c. Gambar TKK Pengatur Ruangan
Periksa lampiran gambar nomor II.1.

2. SKK Pengatur Rumah

- a. Untuk golongan Siaga
Diadakan SKK tersendiri, yaitu SKK Pengatur Ruangan.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat mengatur isi dan menghias suatu ruangan secara sederhana, tetapi berseni (artistik), dengan memperhatikan komposisi, bentuk dan warna ruang tamu, ruang tidur, ruang belajar, ruang makan, ruang tunggu, atau ruang lainnya,
 - b) dapat membuat sedikitnya dua macam hiasan sederhana dari barang-barang yang ada di sekitarnya, misalnya dengan menggunakan bunga kebun, kertas, batu, buah-buahan, tanaman, dahan-dahan, atau bahan lainnya,
 - c) mengerti cara mengatur lampu penerangan dan peredaran udara (ventilasi).

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pengatur Ruangan.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pengatur Ruang Tingkat Purwa,
 - b) dapat mengatur dan menghias ruangan untuk:
 - (1) rapat, pertemuan atau konperensi,
 - (2) perayaan sekolah, kampung, masjid atau gereja, dan lain-lain,
 - (3) ruang istirahat, ruang rekreasi, operation room, dan lain-lain,
 - c) (1) dapat merangkai bunga untuk meja tamu, pesta, kematian, atau penghargaan kepada orang lain, dan lain-lain, atau
 - (2) dapat membuat sedikitnya tiga macam benda hiasan, misalnya dengan menggunakan bambu, tempayan, payung, jamur, tempurung, sabut atau kayu, dan sejenisnya,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pengatur Rumah Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pengatur Rumah Tingkat Madya,
- b) dapat mengatur dan menghias:
 - (1) ruangan tamu pada perhelatan pernikahan atau khitanan,
 - (2) ruang pengantin atau khitanan,
 - (3) kursi mempelai atau panggung, dengan memperhatikan keadaan ruang, jumlah undangan, jalan untuk tamu dan pembawa konsumsi, tempat pidato, tempat pertunjukan kesenian, dan lain-lain,
- c) dapat memelihara dan membersihkan perabot rumahtangga supaya tahan lama dan kelihatan tetap baru, misalnya meja kursi, patung, lemari, barang-barang dari logam, gelas atau kaca, dan lain-lain,
- d) dapat mengatur dan mengubah ruangan pameran (etalage) sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pada saat itu, misalnya pada peringatan 17 Agustus, pada hari ulang tahun, peringatan natal, hari raya Idul Fitri, dan lain-lain.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pengatur Rumah Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Pengatur Rumah.

Periksa lampiran gambar nomor II.2.

3. SKK Pengatur Meja Makan

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat menyiapkan dan menghadirkan minuman teh/kopi panas untuk keluarga sendiri/tamu,
- 2) dapat menyiapkan meja makan secara sederhana untuk makan siang/malam bagi keluarga sendiri,
- 3) tahu dan dapat makan dengan/tanpa sendok garpu dan tahu sedikitnya sopan-santun makan.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) dapat menyiapkan tempat dan menghadirkan jamuan minum teh panas dengan kue ala kadarnya,
- b) dapat menyiapkan meja untuk menghadirkan makan pagi dengan nasi atau roti secara Eropa, dan tahu cara penggunaan sendok, garpu dan pisau pada makan pagi,
- c) tahu dan dapat melipat serbet makan dengan bermacam cara,
- d) tahu sopan santun makan dan menyajikan makanan.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pengatur Meja Makan.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pengatur Meja Makan Tingkat Purwa,
 - b) dapat menyiapkan dan menghadirkan minuman dingin, misalnya es sirup, es cendol, es kelapa muda/kopyor, es alpukat, es buah, dan sejenisnya,
 - c) dapat menyiapkan tempat dan meja untuk jamuan makan siang atau makan malam dengan mengingat keadaan tempat dan jumlah anggota keluarga,
 - d) tahu guna dan dapat mengatur macam-macam alat makan, seperti piring, mangkuk, sendok, garpu, pisau, dan sejenisnya, dengan bermacam ukuran dan bentuk,
 - e) mengatur dan menyiapkan makan untuk orang sakit (di meja atau baki/talam/ nampan).

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengatur Meja Makan Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pengatur Meja Makan Tingkat Madya,
 - b) dapat menyiapkan dan menghadirkan minuman khas Indonesia, misalnya bajigur, sekoteng, serbat/ronde, jahe, cerme, minuman tape, sempelak, dan sejenisnya,
 - c) (1) dapat menyiapkan tempat dan meja secara Amerika untuk menghadirkan makan siang atau makan malam, atau
(2) dapat menyiapkan tempat dan meja untuk menghadirkan makan untuk pesta makan prasmanan atau pesta kebun,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pengatur Meja Makan Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pengatur Meja Makan.
Periksa lampiran gambar nomor II.3.

4. SKK Pemimpin Menyanyi (*Dirigen/Conductor*)

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) dapat menyanyikan dua buah lagu nasional/daerahnya, dan dua buah lagu Pramuka, baik kata-kata maupun notasinya, dengan nada dan irama yang tepat,
 - 2) dapat memimpin barungnya untuk menyanyikan:
 - a) lagu Indonesia Raya (bait I),
 - b) sebuah lagu nasional/daerah, dan
 - c) sebuah lagu Pramuka.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat membaca not angka dan tahu tanda-tanda serta istilah not angka,
 - b) dapat menyanyikan dua buah lagu nasional/daerah dan dua buah lagu Pramuka, baik notasi maupun kata-katanya,
 - c) dapat memimpin regunya untuk menyanyikan:

- (1) lagu Indonesia Raya,
 - (2) dua buah lagu nasional/daerahnya, dan
 - (3) dua buah lagu Pramuka,
- d) mengerti cara pemberian aba atau tanda birama dengan tangan untuk lagu-lagu yang sederhana.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pemimpin Menyanyi.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pemimpin Menyanyi Tingkat Purwa,
 - b) dapat memimpin pasukan/ambalannya untuk menyanyikan beberapa buah lagu nasional, daerah atau lagu Pramuka, yang menggunakan suara pertama (*eerste stem*) dan suara kedua (*twede stem*),
 - c) dapat memberi tanda birama, keras, lemah, dan cepat lambatnya (*tempo*) menyanyikan sebuah lagu dengan menggunakan tangan,
 - d) dapat mencari nada dasar lagu dengan garpu tala (*stemvork*) dan/ atau peluit nada (*stemfluit*).
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) dapat menulis not angka dengan tanda-tanda/istilah not angka,
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pemimpin Menyanyi Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pemimpin Menyanyi Tingkat Madya,
 - b) dapat memimpin suatu kelompok paduan suara yang terdiri atas sedikitnya 40 orang penyanyi dari empat jenis suara (*sopran, alto, tenor dan bas*), untuk menyanyikan beberapa buah lagu nasional, daerah atau lagu Pramuka,
 - c) dapat mencari nada suara dengan berbagai alat musik, dan menguasai tangga nada,
 - d) dapat membaca not balok (*notenbalk*) dan tanda-tanda/istilah not balok.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) dapat menulis not balok dengan tanda-tanda/istilahnya,

- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TTK Pemimpin Menyanyi Tingkat Madya.
- c. Gambar TTK Pemimpin Menyanyi (*Dirigen/Conductor*).
Periksa lampiran gambar nomor II.4.

5. SKK Penyanyi

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) dapat menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya (bait I) dan salah satu lagu:
 - Ibu Kita Kartini
 - Bagimu Negeri
 - Satu Nusa Satu Bangsa
 - 2) dapat menyanyikan 5 lagu Pramuka dan 3 lagu daerahnya sendiri,
 - 3) dapat menyanyikan notasi lagu-lagu tersebut butir 2).
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat membaca not angka dan tahu tanda-tanda serta istilah not angka,
 - b) dapat menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya (3 bait), 3 lagu Indonesia lainnya, dan 3 lagu Pramuka,
 - c) dapat menyanyikan sebuah lagu, baik suara pertama maupun suara keduanya,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TTK Penyanyi.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Penyanyi Tingkat Purwa,
 - b) dapat membaca dan menuliskan not angka, dengan menggunakan tanda-tanda dan istilah-istilah not angka,
 - c) dapat menyanyikan:
 - 3 buah lagu Indonesia (lagu lama/klasik atau lagu baru/populer, baik secara perseorangan/solo, maupun dalam paduan suara/ koor),

- 3 buah lagu Pramuka, dan
- 3 buah lagu daerahnya sendiri,
- d) dapat mencari nada suara dengan garpu tala (stemvork) atau peluit nada (stemfluit) dan menggunakannya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) mengenal beberapa nama, sedikit riwayat hidup dan karya komponis-komponis Indonesia.
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Penyanyi Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Penyanyi Tingkat Madya,
- b) dapat menyanyikan:
 - 3 buah lagu Indonesia (jenis lagu mayor, lagu minor, baik secara perseorangan/solo, maupun dalam paduan suara/koor),
 - 3 buah lagu Pramuka (satu di antaranya lagu asing/luar negeri),
 - 3 buah lagu daerahnya sendiri,
- c) dapat membaca not balok (notenbalk) dan tanda-tanda/istilah not balok,
- d) dapat mengubah/aransemen suara kedua (tweede stem) dari sebuah lagu Indonesia.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) mengenal beberapa nama dan karya komponis-komponis tingkat internasional,
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Penyanyi Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Penyanyi.

Periksa lampiran gambar nomor II.5.

6. SKK Pelukis

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat mengenal gambar seorang tokoh nasional atau tokoh pelukis Indonesia, atau mengenal karya seorang pelukis Indonesia yang sudah terkenal,

- 2) dapat membedakan lukisan yang dibuat dengan pensil, kapur, cat air, cat minyak atau bahan lain, karya orang lain,
 - 3) dapat melukis dua buah lukisan yang dipilihnya secara bebas dari tiga macam keadaan/lukisan tentang:
 - (1) pemandangan,
 - (2) benda mati,
 - (3) tanaman, manusia atau hewan, yang dilakukannya dengan mengkhayal, atau menyalin, atau membuat sketsa dari keadaan tersebut di atas yang dilihatnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) mengenal sekedarnya tentang sedikitnya seorang pelukis Indonesia yang sudah terkenal,
 - b) dapat melukis dua buah lukisan yang dipilihnya secara bebas, dari tiga macam keadaan/lukisan tentang:
 - (1) pemandangan,
 - (2) benda mati,
 - (3) tanaman, manusia atau hewan, yang dilakukannya dengan mengkhayal, atau menyalin, atau membuat sketsa dari keadaan tersebut di atas yang dilihatnya.
 - c) (1) tahu kegunaan dan dapat menggunakan sedikitnya satu macam bahan untuk melukis, misalnya berbagai macam pensil, arang, cat air, cat minyak, kapur, dan sejenisnya, atau
 - (2) dapat menggunakan alat-alat melukis, seperti palet, macam-macam kuas, mistar, kapas, dan lain-lain,
 Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pelukis.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pelukis Tingkat Purwa,
 - b) mengenal sekedarnya tentang sedikitnya seorang pelukis terkenal di dunia,
 - c) (1) dapat melukis barang nyata atau mencipta dari khayalannya di atas kertas atau bahan lain berukuran lebar lebih kurang 20 cm, dan panjang lebih kurang 30 cm, dan

(2) dapat menggunakan sedikitnya dua macam bahan untuk melukis, misalnya kapur berwarna, cat air, cat minyak, dan lain-lain,

d) mengerti dan dapat memberi keterangan sekedarnya tentang perbedaan gambar datar (dekoratif ornamen) dengan gambar tiga dimansi, atau dengan gambar lukisan aliran naturalis, abstrak, kubisme, dan sejenisnya,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pelukis Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Pelukis Tingkat Madya,

b) dapat membuat sedikitnya dua buah lukisan datar (ornamen) dengan bentuk benda yang distilir (gestileerd), atau lukisan tiga dimensi, atau lukisan abstrak, atau lukisan menurut aliran lainnya,

c) dapat melukis sedikitnya dua buah lukisan, di antara hal-hal sebagai berikut:

(1) lukisan pada Kartu Lebaran, Kartu Natal, Kartu Ucapan Selamat, Kartu Undangan atau kartu lainnya,

(2) lukisan/ilustrasi di majalah, surat kabar, reklame, iklan, poster, dan lain-lain,

(3) gambar-gambar kurikulum,

(4) gambar-gambar vignet,

d) dapat melukis dengan menggunakan sisir dan sikat (spatwerk), atau dengan lem kanji (lem tepung tapioka), atau dengan kertas marmer (kertas berwarna), atau dengan bahan-bahan lainnya,

e) telah menyelenggarakan pameran lukisan, baik secara perorangan maupun secara beregu (berkelompok), baik untuk dilihat oleh anggota Gerakan Pramuka sendiri atau oleh rekan satu sekolah saja, maupun untuk dilihat umum, sedikitnya dua kali.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pelukis Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pelukis.

Periksa lampiran gambar nomor II.6.

7. SKK Juru Gambar

- a. Untuk golongan Siaga
Tidak diadakan
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat menggunakan dengan baik alat-alat untuk menggambar, misalnya pensil, karet penghapus, mistar, jangka, busur derajat, dan lain-lain,
 - b) dapat menggambar benda dalam bentuk gambar datar (dua dimensi) atau tiga dimensi, sedikitnya dua buah gambar yang diberi warna dengan cat air atau diarsir dengan garis sejajar,
 - c) mengerti tanda-tanda dan dapat memilih serta menggunakan dengan tepat:
 - (1) macam-macam pensil (misalnya H, 2H, HB, 2B, dan sejenisnya),
 - (2) macam-macam kuas.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) mengerti arti kode dan ukuran kertas gambar (A0, A1, dan sebagainya),
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga dapat menggambar benda dengan alat-alat menggambar.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Gambar Tingkat Purwa,
 - b) dapat menggunakan dengan baik dan tepat:
 - (1) pena redis, rapido, atau trekpen untuk menggambar berbagai ukuran tebal garis,
 - (2) papan/meja gambar, mistar panjang, dan mistar segitiga,
 - c) dapat menggambar benda dengan proyeksi ortogonal (tegak lurus), secara Eropa atau Amerika,
 - d) dapat menggambar rebanan dari benda, dan penampang datar atau penampang tegak pada potongan/irisian tertentu,Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) dapat menggambar benda secara perspektif, dengan menggunakan titik mata, garis cakrawala, dan bidang taferil,
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Juru Gambar Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Gambar Tingkat Madya,
 - b) dapat menggunakan dengan baik mal gambar (tekenmal) untuk menggambar elips, oval, atau garis lengkung,
 - c) dapat menggambar benda dengan menggunakan proyeksi simetris dan perbandingan ukuran tertentu,
 - d) (1) dapat menggambar proyeksi ortogonal irisan bidang miring pada sebuah benda, dan mencari luas sesungguhnya dari irisan itu, atau
(2) dapat menggambarkan cara membuka/mengupas kulit dari benda tertentu.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) (1) dapat membuat bayangan benda tertentu pada proyeksi ortogonal, dengan sinar terpusat atau sinar sejajar,
(2) mengerti proses pembuatan gambar cetak biru (blauwdruk),
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Juru Gambar Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Juru Gambar.

Periksa lampiran gambar nomor II.7.

8. SKK Mengarang

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat menyebut nama dan karya dari sedikitnya seorang pengarang Indonesia yang terkenal,
- 2) dapat menyusun/mengarang sebuah sajak atau karangan singkat,
- 3) mengetahui dua buah cerita daerah (legenda), dan dapat menceritakannya,
- 4) dapat menceritakan kembali sebuah cerita anak-anak yang telah dibaca, didengar atau dilihatnya, dengan menggunakan kalimat dan kata-kata yang disusunnya sendiri.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) mengenal sekedarnya nama dan karya sedikitnya seorang dari dua di antara tiga kelompok di bawah ini:

- (1) Pujangga Baru,
 - (2) Angkatan 45,
 - (3) Angkatan Mutakhir,
- b) dapat menyusun karangan berbentuk prosa, dengan judul yang ditentukan sendiri, sebanyak 1-2 halaman ketik folio (spasi ganda), atau antara 200 – 300 patah kata (karangan dapat pula ditulis dengan tangan),
- c) dapat menyusun/mengarang salah satu di antara pantun atau soneta.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Mengarang.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Mengarang Tingkat Purwa,
 - b) dapat menyusun sebuah karangan berbentuk cerita pendek atau laporan,
 - c) mengenal ciri dan dapat membuat salah satu di antara:
 - (1) prosa liris,
 - (2) pantun,
 - (3) syair/sajak.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- d) dapat menyusun konsep surat undangan, surat lamaran pekerjaan, surat pernyataan duka cita, ucapan terimakasih, dan lain-lainnya,
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Mengarang Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Mengarang Tingkat Madya,
 - b) (1) dapat menyusun sebuah sajak,
 - (2) dapat menyusun dua buah karangan yang dipilihnya di antara jenis:
 - novel,
 - cerita pendek,
 - essay,
 - kritik,

- laporan kerja,
 - pengetahuan populer,
- c) dapat menyusun sinopsis sebuah sandiwara sederhana.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- d) dapat membaca naskah sebuah cerita atau pidato atau ceramah yang disusunnya sendiri di depan orang banyak,
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Mengarang Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Mengarang.
Periksa lampiran gambar nomor II.8.

halaman ini sengaja dikosongkan

**II. GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)
BIDANG PATRIOTISME DAN SENI BUDAYA**



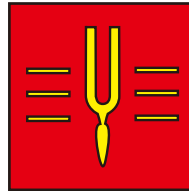
**1. PENGATUR RUANGAN
(khusus utk Pramuka Siaga)**



2. PENGATUR RUMAH



3. PENGATUR MEJA MAKAN



4. DIRIGEN



5. PENYANYI



6. PELUKIS



7. JURU GAMBAR



8. PENGARANG

halaman ini sengaja dikosongkan

III. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) BIDANG KETANGKASAN DAN KESEHATAN

1. SKK Gerak Jalan

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) mengerti cara dan telah melakukan dengan baik, sikap berdiri dan berjalan (cepat/ lambat)
- 2) mengerti cara mencegah dan merawat lepuh kaki,
- 3) pernah mengikuti gerak jalan dalam satuan barung/perindukannya sejauh 5 km untuk putra dan 3 km untuk putri dan dilakukan sekurang-kurangnya 2 kali.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) mengerti cara dan telah melakukan dengan baik, sikap berdiri, berjalan (secara cepat/lambat), start waktu berlomba gerak jalan,
- b) mengerti cara mencegah dan merawat lepuh di kaki, cara beristirahat selama dan sesudah gerak jalan,
- c) pernah mengikuti gerak jalan secara berkelompok atau perorangan sejauh 10 km untuk putra dan 8 km untuk putri, dan dilakukan sedikitnya 2 kali.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Gerak Jalan.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Gerak Jalan Tingkat Purwa,
- b) mengerti cara dan telah melakukan pengaturan nafas, langkah, dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi lomba gerak jalan umumnya
- c) pernah mengikuti gerak jalan secara berkelompok atau perorangan sejauh 15 km untuk putra dan 12 km untuk putri, dan dilakukan sedikitnya 2 kali,
- d) mengerti cara mencegah dan merawat peserta gerak jalan yang "hilang semangat" (collapse/flauwte), kejang (krampen), dan tersengat sinar matahari (zonnesteek).

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Gerak Jalan Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Gerak Jalan Tingkat Madya,
 - b) mengerti cara dan telah membiasakan diri untuk latihan berjalan kaki setiap hari, sekurang-kurangnya 2 km,
 - c) mengerti cara dan telah melakukan "langkah Pramuka" sejauh 2 km dalam waktu 14½ sampai 15½ menit, tanpa memperlihatkan nafas terengah-engah, sedikitnya dilakukan 2 kali,
 - d) pernah mengikuti gerak jalan secara berkelompok atau perorangan sejauh 25 km untuk putra dan 15 km untuk putri, dan dilakukan sedikitnya 2 kali.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Gerak Jalan Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Gerak Jalan
- Periksa lampiran gambar nomor III. 1.*

2. SKK Pengamat

- a. Untuk golongan Siaga
- Seorang Pramuka Siaga harus:
- 1) dapat menggunakan pancainderanya untuk mengenal dan mengingat sedikitnya 7 dari 10 macam benda yang dilihatnya selama 1 menit, diraba, atau suara yang didengarnya,
 - 2) dapat mengikuti jejak sejauh 1 km dengan menggunakan tanda jejak sederhana (secara Siaga),
 - 3) mengetahui dan mencatat cara dan kebiasaan hidup dari satu jenis binatang yang terdapat di sekitarnya, atau
 - 4) mengetahui nama dan mengenal macam tumbuh-tumbuhan/buah-buahan/sayur-sayuran yang biasa digunakan manusia dan tumbuh di daerahnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat mengingat 10 dari 15 macam benda yang dilihatnya dalam

- 1 menit (dilakukan dua kali percobaan dengan benda-benda yang berlainan),
- b) dapat mengenal dan mengingat sedikitnya 7 dari 10 macam benda yang dirabanya, dicium, dikecap dengan lidah, dan suara yang didengarnya,
 - c) dapat mengikuti jejak sejauh 3 km, dengan menggunakan tanda jejak sederhana dari bahan alam sekitarnya, dan dapat mencatat sedikitnya 70% dari seluruh tanda yang dibuat penguji,
 - d) (1) mengetahui dan mencatat cara dan kebiasaan hidup jenis binatang yang ada di sekitarnya, atau
 - (2) mengetahui nama dan mengenal 10 macam tumbuh-tumbuhan/buah-buahan/ sayur-sayuran yang biasa digunakan manusia dan tumbuh di daerahnya, atau
 - (3) mengetahui nama dan mengenal beberapa macam jamur (fungi) yang dapat dimakan atau yang beracun, yang tumbuh di daerahnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Pengamat.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pengamat Tingkat Purwa,
 - b) dapat mengingat sedikitnya 12 dari 18 benda yang dilihatnya dalam 1 menit, misalnya barang-barang dagangan di warung, macam-macam tanaman di kebun, dan sebagainya (dilakukan 2 kali percobaan dengan benda berlainan),
 - c) dapat mengenal dan mengingat sedikitnya 9 dari 12 macam benda yang diraba, dicium, dikecap dengan lidah, dan suara yang didengarnya,
 - d) dapat mengikuti jejak sejauh 5 km dengan menggunakan tanda jejak dan surat-surat penunjuk jalan, serta dapat mengingat kembali tiga di antara lima tempat penting yang dilewatinya, misalnya masjid/gereja, pasar, poliklinik, rumah sakit, dokter, dan lain-lain,
 - e) bersama seorang kawan dapat membuat laporan/tertulis tentang sesuatu kejadian/peristiwa yang dilihatnya dan berlangsung kira-kira lima menit.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengamat Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pengamat Tingkat Madya,
 - b) dapat mengingat 15 dari 20 macam benda yang dilihatnya selama 1 menit, misalnya barang-barang di toko/pasar, makanan di meja pesta, peserta suatu rapat, Pramuka dalam latihan, dan sebagainya,
 - c) dapat mengikuti jejak sejauh 5 km, dengan menggunakan peta, kompas, dan surat-surat penunjuk jalan; sesudah sampai di tempat terakhir dapat menunjukkan dalam peta itu letak dari (sedikitnya) 3 di antara 5 tempat penting yang dilewatinya, misalnya masjid/gereja, sekolah, rumah sakit/dokter, pasar, bengkel, dan sebagainya,
 - d) telah mengamati suatu tempat/ruang, mendengar suara, meraba, mencium barang-barang dalam ruangan itu dalam waktu seluruhnya 5 menit, kemudian bersama dua orang kawan lainnya harus dapat melaporkan "dugaan" tentang peristiwa yang terjadi di tempat itu, dan kira-kira 60% benar.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengamat Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pengamat
Periksa lampiran gambar nomor III.2.

3. SKK Penyelidik

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) dapat menyembunyikan diri atau menyamar secara sederhana, agar tidak mudah dikenal orang,
 - 2) mempunyai catatan/bukti bahwa ia telah mengenal sedikitnya 2 macam tumbuh-tumbuhan, misalnya nama, cara tumbuh/pengembangannya, dan sebagainya, baik yang berguna bagi manusia/hewan maupun yang merusak/beracun,

- 3) a) dapat mengenal dua orang teman/pembinanya yang menyamar di tengah orang banyak (misalnya di pasar, di gedung bioskop, di pasar malam, dan lain-lain), atau
 - b) dapat berjalan, menunduk atau merayap mendekati teman/pembinanya dari jarak lebih kurang 50 meter, tanpa terlihat atau terdengar oleh yang didekati.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat memperlihatkan kecakapannya menyembunyikan diri atau menyamar secara sederhana, sehingga sukar dikenali orang (camouflage),
 - b) mempunyai catatan/bukti bahwa ia telah:
 - (1) mengetahui cara dan kebiasaan hidup dari satu jenis/macam binatang, atau
 - (2) mengenal sedikitnya 2 macam tumbuh-tumbuhan, dan lain-lain, baik yang berguna maupun yang merusak/beracun bagi manusia/hewan, atau
 - (3) mengenal 2 macam jamur yang dapat dimakan orang atau yang beracun dan tahu bahaya, pencegahan dan pengobatan atas keracunan itu,
 - c) dapat mengenali dua orang teman/pembina/pengujinya yang menyamar di tengah orang banyak, dan dapat memberikan laporan tentang keadaan dan kegiatan yang dilakukan orang itu selama lebih kurang 10 menit yang dilihatnya dari jarak tertentu,
 - d) dapat memperlihatkan kecakapannya mengikuti (membayangi), merunduk, atau merayap (dengan salah satu gaya merayap sesuai dengan tempatnya), melalui jarak lebih kurang 300 meter, mendekati penguji/orang lain di tempat tertentu secara diam-diam, tanpa terlihat dan terdengar.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Penyelidik.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pengamat Tingkat Purwa,
 - b) dapat memperlihatkan kecakapannya menyamar sesuai dengan tempatnya, dengan mempergunakan benda-benda/bayangan-bayangan untuk tempat persembunyiannya,

- c) (1) dapat mendekati dan mengikuti (membayangi) penguji atau orang lain di tempat tertentu,
- dengan berbagai cara menurut keadaan setempat,
 - dimulai dari jarak lebih kurang 500 meter sampai dekat tanpa diketahui atau disadari penguji/orang lain tersebut,
 - dilakukan pada siang hari,
 - melintasi jalan raya dan gang/lorong-lorong, serta bangunan-bangunan dan tanah lapang,
 - bila mungkin dengan cuaca yang berlainan (panas, hujan, kabut, dan lain-lain),
 - dan melaporkan keadaan atau kegiatan orang yang diikuti/dibayangnya, atau
- (2) dapat merunduk atau merayap mendekati penguji/orang lain di tempat tertentu:
- dilakukan dengan berbagai cara menurut keadaan setempat,
 - melintasi jarak 500 meter sampai dekat dengan penguji/orang lain tersebut dengan tanpa dilihat dan didengar oleh penguji/orang lain tersebut,
 - dilakukan pada siang hari,
 - melalui tanah lapang, bukit, daerah dengan pohon-pohon/batu-batu/bangunan-bangunan,
 - dengan bermacam-macam latar belakang (back-ground), misalnya langit terang, gunung, kebun, atau hutan,
 - dan melaporkan keadaan atau kegiatan orang yang diintai itu,
- d) (1) telah membuat catatan hasil pengamatannya atas empat jenis tanaman, termasuk pembuatan herbarium atau gambar sketsa atau foto tentang bagian tanaman itu, atau
- (2) telah membuat catatan hasil pengamatannya atas 4 jenis binatang, termasuk pembuatan gambar sketsa atau foto tentang kehidupan binatang itu.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Penyelidik Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Penyelidik Tingkat Madya,
 - b) dapat memperlihatkan kecakapannya menyamar dengan memperlihatkan adanya angin, air sungai/kolam, pohon/batu/bangunan, cahaya terang, bayang-bayang dan sebagainya, dan dapat membekukan dirinya dalam 2 menit (tetap bernafas) serta melakukan gerakan perlahan-lahan sekali (gerak meleleh es), sehingga sukar dikenal orang,
 - c) sama dengan syarat nomor c) (1) dan (2) pada SKK Penyelidik Tingkat Madya di atas, tetapi dilakukan pada malam hari, dengan keringanan-keringanan sesuai dengan keadaan tempat, cuaca, dan suasana malam hari,
 - d) telah membuat catatan hasil pengamatannya atas sedikitnya dua jenis tanaman atau binatang liar (yang tidak biasa dipelihara manusia), termasuk pembuatan herbarium atau gambar sketsa atau foto tentang bagian tanaman atau kehidupan binatang itu.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Penyelidik Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Penyelidik

Periksa lampiran gambar nomor III.3.

4. SKK Perenang

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) berenang dengan gaya bebas sejauh 15 meter,
 - 2) mengapung di atas punggungnya selama lebih kurang 10 detik dalam air tawar atau 15 detik dalam air asin, atau secara tegak dengan gerakan kaki/tangan selama lebih kurang 20 detik dalam air tawar atau 30 detik dalam air asin, dengan kaki tanpa menyentuh dasar,
 - 3) berenang dengan salah satu gaya tertentu sejauh sedikitnya 10 meter,
 - 4) dapat menyelam dan melompat ke dalam air dari tepi kolam papan loncat.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) berenang sejauh 15 meter, dengan berpakaian seragam, dan melepaskan pakaiannya dalam air (dengan kaki tanpa menyentuh dasar),
 - b) berenang gaya punggung sejauh 20 meter, gaya katak sejauh 20 meter, gaya samping/gaya bebas sejauh 20 meter, secara berturut-turut sehingga jarak yang ditempuh berjumlah 60 meter,
 - c) menyelam dalam air, dan mengambil benda di dasar sedalam tidak lebih dari 2 meter,
 - d) terjun dengan baik dari tepi kolam renang.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Perenang.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Perenang Tingkat Purwa,
 - b) berenang sejauh 20 meter dengan pakaian seragam, serta melepaskan pakaiannya dalam air, dengan kaki tanpa mengenai dasar,
 - c) mengapung di atas punggung atau dengan gerakan tangan/kaki, selama sedikitnya 40 detik dalam air tawar atau 45 detik dalam air asin,
 - d) berenang dengan gaya punggung sejauh 25 meter, gaya katak sejauh 25 meter, dan gaya bebas sejauh 25 meter, secara berturut-turut, sehingga jarak tempuh seluruhnya berjumlah 75 meter, atau jarak itu ditempuh dengan satu macam gaya saja,
 - e) menyelam dan mengambil benda di dasar kolam renang sedalam 3 meter.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Perenang Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Perenang Tingkat Madya,
 - b) berenang dengan gaya punggung sejauh 50 meter, gaya katak sejauh 50 meter, dan gaya bebas sejauh 50 meter, secara berturut-turut, sehingga jarak tempuh seluruhnya berjumlah 150 meter, atau jarak itu ditempuh dengan satu macam gaya saja,
 - c) berenang menyelam selama 60 detik, dengan kaki tanpa mengenai dasar,

- d) berenang mengapung selama 3 menit di air tawar atau 5 menit di air asin, dengan kaki tanpa mengenai dasar,
- e) berenang sejauh 200 meter, dengan beberapa macam gaya menurut pilihannya,
- f) terjun lomba dari tepian dan loncat dari papan loncat setinggi 3 meter dengan beberapa cara.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) mengetahui cara dan dapat memperlihatkan praktek menolong orang yang tenggelam,
- h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Perenang Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Perenang

Periksa lampiran gambar nomor III.4.

5. SKK Juru Layar

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat berenang/menggunakan alat-alat keselamatan (pelampung),
- 2) mengerti bagian-bagian pokok perahu layar serta gunanya,
- 3) mengerti jenis-jenis perahu, misalnya sampan, kano, kolik-kolik, dan sejenisnya,
- 4) dapat mendayung/mengayuh sampan kecil sehingga bergerak dengan terkemudi/terarah dengan tepat (bersama beberapa orang kawan).

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) dapat berenang dan menggunakan alat-alat keselamatan,
- b) memahami bagian-bagian perahu dan bagian-bagian layar dan dengan aktif dapat memasang sendiri setiap bagian perahu dan layar yang siap untuk berlayar,
- c) memahami cara perawatan ringan dari perahu dan layar, misalnya membersihkan dari minyak, menjemur layar, dan sejenisnya,
- d) dapat mendayung sehingga perahu bergerak dengan terkemudi/terarah dengan tepat, dan memahami tali-temali,
- e) dapat mengemudikan perahu dengan baik,

- f) memahami arah angin, dan dapat menceritakan bagaimana kapal itu dapat berlayar dengan angin-angin tertentu,
- g) memahami tanda-tanda pelayaran yang ringan atau banyak dikenal.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Juru Layar.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Juru Layar Tingkat Purwa,
- b) telah mengikuti dengan aktif latihan-latihan layar,
- c) memahami navigasi ringan, dan dapat menggunakan alat-alat navigasi yang sederhana, misalnya kompas, stopwatch, baringan, dan sejenisnya,
- d) memahami setiap lalu-lintas pelayaran rakyat yang berada di daerahnya masing-masing, dan dapat menceritakan dengan jelas,
- e) menguasai perbaikan perahu/layar, misalnya akal, mengorek tiram, menjahit layar, dan sejenisnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Layar Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Juru Layar Tingkat Madya,
- b) aktif dalam misi-misi pelayaran daerah yang membaktikan diri untuk angkutan masyarakat setempat,
- c) dapat menggambarkan batas-batas wilayah cabangnya, bidang-bidang lautnya, dan mengetahui dengan baik,
- d) dapat membaca peta, mengetahui waktu-waktu perubahan angin di daerahnya, termasuk masa-masa pasang-surut,
- e) memahami peraturan olahraga layar nasional/Peropi dan dapat melaksanakan dengan baik,
- f) mempunyai dua karya untuk TKK Juru Layar,
- g) membuat kertas kerja mengenai pelayaran di Indonesia, mengenai jalur lalu-lintas ekonomi, dengan muatannya untuk seluruh Indonesia, yang menuju ke daerah masing-masing termasuk kapal bukan layar Indonesia/asing.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Layar Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Juru Layar
Periksa lampiran gambar nomor III.5.

6. SKK Juru Selam

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) dapat berenang dengan salah satu gaya renang sejauh 20 meter,
 - 2) dapat meloncat ke dalam air dari tepian/papan loncat,
 - 3) dapat berenang dengan muka terendam air selama 30 detik,
 - 4) dapat menyelam dan mengambil benda di dasar kolam sedalam tidak lebih dari 2 meter.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) mempunyai kondisi badan/kesehatan yang baik (keterangan dokter),
 - b) pandai berenang dengan sedikitnya salah satu gaya renang,
 - c) tahan menyelam tanpa mempergunakan bantuan peralatan selama 45 detik,
 - d) dapat mempergunakan alat snorkel (yang digunakan di mulut) untuk berenang sejauh 50 meter,
 - e) tahan masuk ruang tekan dengan tekanan 1 atmosfer.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Juru Selam.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Selam Tingkat Purwa,
 - b) masih mempunyai kondisi badan/kesehatan yang baik (surat keterangan dokter),
 - c) pandai berenang sedikitnya dua macam gaya renang,
 - d) tahan menyelam tanpa bantuan alat, selama 1½ menit,
 - e) tahan berenang dengan menggunakan snorkel dengan jarak 100 meter,

- f) tahan masuk ruangan tekan dengan tekanan 1½ atmosfer,
- g) dapat menggunakan alat selam ringan termasuk:
 - (1) akualung,
 - (2) isam,
 - (3) dan alat lain yang masih termasuk alat selam ringan,
- h) dapat menyelam dalam air laut sedalam 10 meter.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Selam Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Juru Selam Tingkat Madya,
- b) masih mempunyai kondisi badan/kesehatan yang baik,
- c) tahan menyelam dalam waktu dua menit tanpa menggunakan alat,
- d) mahir menyelam dengan segala alat selam ringan:
 - alat selam sekulatif terbuka (akualung),
 - alat selam sekulatif terbuka (akualung),
 - alat selam sekulatif tertutup,
 - dapat menyelam sedalam 20 meter dalam air laut,
- e) tahan masuk ruangan tekan dengan tekanan 2 atmosfer,
- f) dapat menyelam dengan alat selam berat (klomik) sehingga mencapai kedalaman 12 meter dalam air laut.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Selam Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Juru Selam

Periksa lampiran gambar nomor III.6.

7. SKK Pendayung

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat berenang/menggunakan alat-alat keselamatan (pelampung),
- 2) mengetahui cara memegang dan memberi penghormatan dengan dayung perahu,

- 3) memahami dan dapat menggunakan beberapa simpul tali-temali,
 - 4) memahami cara mendayung, dan dapat menggerakkan/mengemudikan sampan (bersama teman lain) dengan arah tertentu.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat berenang dan menggunakan pelampung,
 - b) menguasai teknik mendayung dan mengemudikan perahu/sampan,
 - c) memahami setiap gerak dari mulai perahu di darat sampai berada di air, siap untuk bergerak,
 - d) dapat mendekatkan/merapatkan perahu ke kapal, atau berlabuh dengan baik,
 - e) memahami simpul-simpul tali-temali dengan baik dan dapat menggunakannya untuk menghela perahu, serta menambatkan perahu dan kapal di tepian.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Pendayung.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pendayung Tingkat Purwa,
 - b) dapat menggerakkan perahu dengan memperhitungkan arah arus dan angin,
 - c) dapat menggunakan jangkar untuk menolong sesuatu/diri sendiri,
 - d) tahu cara dan dapat memberi muatan perahu (barang atau orang),
 - e) memahami setiap bahaya dari benturan/gesekan dengan karang, baik dari tanda-tanda/bendera-bendera yang dipasang maupun yang tidak dipasang.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pendayung Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pendayung Tingkat Madya,
 - b) memahami perlengkapan perahu/alat-alat penolong, perawatan/



perbaikan dan penggunaannya, terutama bila sewaktu-waktu timbul bahaya,

- c) tahu syarat-syarat keamanan/pelanggaran pelayaran (aanvarings reglement),
- d) memahami teknik mendayung perahu, sampan, sekoci, kano, dengan aba-abanya,
- e) dapat memimpin beberapa Pramuka untuk mendayung sampan/perahu, dan memberikan penghormatan dengan dayung perahu,
- f) tahu peraturan-peraturan pertandingan dan staf kerjanya (misalnya juri), sampai memasang rambu/lintasan/sertifikat dari Peropi,
- g) mendalami kualitas perahu (yang ada di Indonesia/luar negeri), misalnya perahu terbuat dari kayu jati, fiberglass, dan sejenisnya sehingga dapat mengetahui cara perawatannya dengan baik.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pendayung Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Pendayung

Periksa lampiran gambar nomor III.7.

8. SKK Ski Air

- a. Untuk golongan Siaga

Tidak diadakan

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) mengenal alat-alat dan perlengkapan ski air,
- b) mengenal out boat yang digunakan untuk ski air (tipenya),
- c) dapat dan mengetahui cara main ski dengan berdiri pada kedua belah kakiknya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga dapat bermain ski dengan berdiri pada kedua belah kakinya.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Ski Air Tingkat Purwa,
- b) mengetahui alat-alat perlengkapan tipe out boat dan kekuatan mesinnya,

- c) mengetahui cara dan dapat mengolah gerak out boat dengan baik,
- d) dapat membuat keseimbangan badan waktu bermain ski air dengan satu kaki diangkat.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Ski Air Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Ski Air Tingkat Madya,
- b) telah memelihara dengan baik alat-alat ski air, dan motor out boatnya
- c) selain dapat bermain ski air, juga dapat mengolah gerak out boat untuk menarik pemain ski air,
- d) dapat memparagakan semua gerak permainan ski air,
- e) selalu berlatih dengan baik dan selalu berusaha meningkatkan prestasinya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Ski Air Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Ski Air

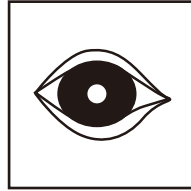
Periksa lampiran gambar nomor III.8.

halaman ini sengaja dikosongkan

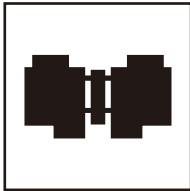
**III. GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)
BIDANG KETANGKASAN DAN KESEHATAN**



1. GERAK JALAN



2. PENGAMAT



3. PENYELIDIK



4. PERENANG



5. JURU LAYAR



6. JURU SELAM



7. PENDAYUNG



8. PEMAIN SKI AIR

halaman ini sengaja dikosongkan

IV. SYARAT-SYARAT TANDA KECAKAPAN KHUSUS (SKK) BIDANG KETERAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN

1. SKK Peternak Ulat Sutera

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) menanam sedikitnya 5 batang pohon (moerbei) dari stek sampai tanaman yang umur 2 bulan,
- 2) memberi makan kepada sedikitnya 100 ulat sutera dari saat baru menetas keluar dari telur sampai waktu membuat kokon.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) membuat sedikitnya 10 batang stek dan menanamnya menurut ketentuan yang diperlukan usaha peternakan ulat sutera sampai menjadi pohon besaran yang berumur 3 bulan,
- b) memelihara sedikitnya 200 ulat sutera dari saat menetas keluar dari telur sampai waktu membuat kokon dan menjadi kepompong,
- c) dapat menyeleksi kokon dan mengkonservasi kokon-kokon sehingga tahan disimpan lama.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Peternak Ulat Sutera.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Peternak Ulat Sutera Tingkat Purwa,
- b) dapat memangkas pohon-pohon besaran dalam rangka usaha peternakan ulat sutera,
- c) melaksanakan ketentuan tentang kebersihan dan kesehatan yang diperlukan untuk peternakan ulat sutera,
- d) dapat memintal kokon dengan alat pemintalan tangan sampai menjadi streng benang sutera yang siap untuk dijual,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Peternak Ulat Sutera Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Peternak Ulat Sutera Tingkat Madya,

- b) dapat memelihara kepompong sampai menjadi kupu-kupu, mengawinkannya sampai bertelur, dan memelihara telurnya sampai menetas keluar dari telur sampai waktu membuat kepompong,
 - c) membuat alat-alat pemeliharaan ulat sutera, dari waktu menetas keluar dari telur sampai waktu membuat kokon,
 - d) dapat menyelenggarakan suatu usaha perternakan ulat sutera disertai pembukuan teknis dan komersial seperlunya,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Peternak Ulat Sutera Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Peternak Ulat Sutera
Periksa lampiran gambar nomor IV.1.

2. SKK Peternak Kelinci

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) dapat membuat kandang kelinci yang sederhana,
 - 2) dapat memelihara sedikitnya seekor kelinci betina.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat membuat kandang kelinci yang sederhana, tetapi kuat dan sesuai untuk peternakan kelinci,
 - b) dapat memelihara sedikitnya 4 ekor kelinci betina,
 - c) dapat mengawinkan dan memelihara sedikitnya seekor kelinci betina sampai melahirkan dan menyusui anaknya hingga mencapai umur 2 bulan,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Peternak Kelinci.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Peternak Kelinci Tingkat Purwa,
 - b) dapat melaksanakan ketentuan tentang kebersihan dan kesehatan yang diperlukan untuk peternakan kelinci,
 - c) dapat menyembelih, menguliti dan memasak kelinci,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Peternak Kelinci Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Peternak Kelinci Tingkat Madya,
- b) dapat melaksanakan ketentuan tentang kebersihan dan kesehatan yang diperlukan untuk peternakan kelinci,
- c) dapat menyembelih, menguliti dan memasak kelinci.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Peternak Kelinci Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Peternak Kelinci

Periksa lampiran gambar nomor IV.2.

3. SKK Peternak Lebah

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat mengenal 3 anggota keluarga lebah madu,
- 2) dapat mengenal tanaman pangan lebah madu,
- 3) dapat mengenal manfaat hasil lebah madu,
- 4) telah membantu memelihara satu keluarga lebah madu selama sedikitnya 2 bulan.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) dapat mengenal isi sarang dan tata cara kehidupan lebah madu,
- b) tahu cara dan dapat membuat kotak lebah madu,
- c) tahu cara memindahkan keluarga lebah madu dari gelodog/satu tempat lain ke dalam kotak lebah madu,
- d) dapat mengenal manfaat lebah madu bagi produksi pertanian.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Peternak Lebah.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Peternak Lebah Tingkat Purwa,

- b) tahu cara dan dapat membersihkan kotak lebah madu,
- c) tahu cara dan dapat menggunakan berbagai alat peternakan lebah madu,
- d) tahu cara dan dapat mengambil madu dari sarang lebah madu,
- e) telah memelihara satu keluarga lebah madu sedikitnya selama 6 bulan,
- f) dapat menerangkan faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil produksi lebah madu,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Peternak Lebah Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Peternak Lebah Tingkat Madya,
- b) tahu cara dan dapat mengirim paket lebah dan ratu lebah,
- c) tahu cara dan dapat menternakkan ratu lebah madu,
- d) dapat menyelenggarakan suatu usaha peternakan lebah madu, disertai pembukuan teknis dan komersial seperlunya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Peternak Lebah Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Peternak Lebah

Periksa lampiran gambar nomor IV.3.

4. SKK Juru Kebun

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat mengenal sedikitnya 2 jenis tanaman buah-buahan, 2 jenis tanaman sayuran,
- 2) dapat mempergunakan pupuk kompos,
- 3) telah menanam dan memelihara sedikitnya satu jenis tanaman hias, satu jenis tanaman buah-bahan, satu jenis tanaman sayur-sayuran, sampai berbunga, sampai berbuah, sampai dipanen, atau sedikitnya selama 3 bulan.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) mengenal sedikitnya 5 jenis tanaman hias, 5 jenis tanaman buah-buahan, dan 5 jenis tanaman sayur-sayuran,
 - b) dapat membuat dan mempergunakan pupuk kompos,
 - c) mengenal sedikitnya 3 macam hama dan penyakit tanaman dan tahu cara pencegahan dan pemberantasannya,
 - d) telah memelihara sedikitnya satu jenis tanaman hias, satu jenis tanaman buah-buahan, atau satu jenis tanaman sayur-sayuran sampai berbunga, sampai berbuah, sampai dipanen, atau sedikitnya selama 3 bulan.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Juru Kebun.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Kebun Tingkat Purwa,
 - b) mengenal berbagai macam obat pencegah dan pemberantas hama, dan dapat menggunakannya,
 - c) mengenal berbagai macam pupuk dan dapat menggunakannya,
 - d) dapat menyemai, mencangkok, dan mengokulasi tanaman,
 - e) dapat memangkas tanaman supaya menghasilkan buah lebih banyak.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Kebun Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Kebun Tingkat Madya,
 - b) tahu arti dan pentingnya bibit unggul, dan tahu di mana dapat memperolehnya,
 - c) tahu cara untuk memperoleh kredit untuk produksi pertanian,
 - d) dapat menyelenggarakan sekedar usaha perkebunan, disertai pembukuan teknis dan komersial seperlunya.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Kebun Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Juru Kebun
- Periksa lampiran gambar nomor IV.4.*

5. SKK Penenun

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) pernah melihat beberapa macam alat tenun dan tahu kegunaannya,
- 2) dapat menjalankan ATBM (alat tenun bukan mesin) dan menghasilkan sedikitnya kain blaco 2 meter.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Penenun untuk Siaga,
- b) dapat mengkelos dan mempalet,
- c) menenun dengan ATBM sedikitnya 1 orang dengan benang-benang yang berwarna-warni,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Penenun.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Penenun Tingkat Purwa,
- b) dapat mencucuk,
- c) dapat mencelup benang tenun dengan berbagai warna,
- d) dapat menenun dengan ATBM kain yang bercorak sedikitnya 6 meter.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Penenun Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Penenun Tingkat Madya,
- b) dapat memetani dan mem-boom,
- c) dapat menenun dengan ATBM yang ditambah dengan dobi sehingga menghasilkan kain "kruisweiving" sedikitnya 6 meter,
- d) dapat mencelup dan memberi warna pada kain blaco,
- e) telah memiliki sebuah ATBM, dapat memelihara dan memperbaiki kerusakan-kerusakannya,
- f) dapat menyelenggarakan suatu usaha pertenenan tangan disertai pembukuan teknis dan komersial seperlunya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Penenun Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Penenun

Periksa lampiran gambar nomor IV.5.

6. SKK Juru Bambu

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat membuat sedikitnya dua macam hasta karya sederhana, misalnya tabung pensil, jamban bunga (vas), tempat abu (asbak), dan lain-lain,
- 2) tahu macam-macam bambu yang ada di sekitarnya, dan gunanya, misalnya bambu betung, bambu apus, bambu gendani (untuk pagar hidup) dan sebagainya,
- 3) dapat mengikat dengan tali tulus dari bambu.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) dapat mengenal tiga macam bambu, sifat-sifat dan pemakaiannya,
- b) dapat mengasah, memelihara dan menggunakan alat-alat yang biasa dipakai untuk menebang, membersihkan dan mengerjakan bambu,
- c) dapat membuat pelupuh, saluran air, tali bambu, dan barang-barang hasta karya sederhana dari bambu,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Juru Bambu.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Juru Bambu Tingkat Purwa,
- b) tahu dan dapat mengenal 5 macam bambu, sifat-sifat dan penggunaannya,
- c) dapat membuat sambungan-sambungan bambu untuk mendirikan bangunan, misalnya:

- (1) sambungan memanjang

- (2) sambungan bersilang
- (3) sambungan huruf T dengan penguat miring (dengan pasak dan lubang),
- d) dapat membuat hasta karya bambu, memasang dinding, pintu, timba sumur (sengot, Jawa), untuk pagar, membuat alat-alat perkemahan sederhana: rak, dapur, menara semboyan (seintoren) dan sebagainya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Bambu Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Juru Bambu Tingkat Madya,
- b) dapat membuat sambungan-sambungan bambu untuk mendirikan bangunan, misalnya:
 - (1) sambungan berbentuk sudut miring (tidak siku-siku),
 - (2) sambungan 3 batang bambu yang masing-masing membuat sudut siku-siku dengan penguat miring (pasak dan lubang),
 - (3) sambungan kait untuk ujung hubungan,
 - (4) tahu bagaimana cara memasang bambu yang dikerjakan untuk bangunan, sehingga tidak patah dan tahu sebab-sebabnya;
- c) dapat membuat barang-barang dari bambu, misalnya: bilik/gedek, kursi bambu, hiasan-hiasan bambu, dan sebagainya yang sedapat mungkin membuat kreasi sendiri,
- d) dapat merencanakan dan membuat alat-alat perkemahan dari bambu, misalnya: gapura (pintu gerbang), meja perkemahan, gubug pejagaan, dan sebagainya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Bambu Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Juru Bambu

Periksa lampiran gambar nomor IV.6.

7. SKK Juru Anyam

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat membuat sedikitnya tiga macam barang anyaman sederhana, misalnya beberapa cara membuat slongsong ketupat, tempat tembakau (slepen, Jawa), keranjang kecil, mainan anak, bleketepe (anyaman daun kelapa untuk atap) dan sebagainya dari bahan seperti janur (daun kelapa muda), kertas merang, jerami, kertas, rumput, pandan, dan sebagainya,
- 2) tahu tempat didapatnya bahan tersebut dan cara menyiapkannya.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) tahu tempat diperolehnya bahan anyaman dan dapat menyiapkan untuk dikerjakan,
- b) dapat membuat sedikitnya lima macam barang anyaman sederhana, dari bahan seperti janur, jerami, kertas, rumput, pandan, dan sebagainya, untuk bermacam-macam kerajinan, seperti: slongsong ketupat, keranjang, tikar, bleketepe, kipas, keranjang (untuk bawa) ayam, dan sebagainya,
- c) dapat memperlihatkan hasil anyamannya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Juru Anyam.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Juru Anyam Tingkat Purwa,
- b) dapat membuat sedikitnya 7 macam barang anyaman, baik yang sederhana, maupun yang sulit, misalnya, tikar yang ditunen/lampit, besek, tas, anyaman kurai, dan sebagainya dari bahan alam atau tiruan, misalnya dari plastik, rafia, dan sebagainya,
- c) dapat memperlihatkan hasil anyaman yang diberi hiasan, sehingga memungkinkan untuk dijual,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Anyam Tingkat Purwa.



- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Anyam Tingkat Madya,
 - b) dapat membuat barang anyaman halus, misalnya, kursi rotan, kereta anak, keranjang bayi, kap lampu, tudung saji, dan sebagainya, dari bahan bambu, rotan (pitrit atau kulit), plastik, rami, dan sebagainya,
 - c) dapat menunjukkan hasil karya yang dapat dijual.
 Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Anyam Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Juru Anyam
Periksa lampiran gambar nomor IV.7.

8. SKK Juru Kayu

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) tahu dan dapat menggunakan gergaji, palu, dan pahat,
 - 2) dapat membuat barang-barang dari kayu (bekas peti, dan sebagainya), misalnya membuat kotak kapur, tempat sikat gigi, tempat surat kabar, kandang merpati dan sebagainya,
 - 3) mengenal berbagai jenis kayu yang ada di sekitarnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) tahu dan dapat menggunakan alat-alat tukang kayu, misalnya gergaji, palu, catut, paku, sekerup, bor, pahat (beitel) dan ketam (serut),
 - b) dapat membuat alat rumah tangga sederhana dari kayu lunak, misalnya rak handuk, dingklik (tempat duduk jongkok), bingkai gambar, bak sampah, kotak surat, dan sebagainya,
 - c) dapat menggunakan paku atau sekerup sedalam 1½" pada kayu setebal ½" tanpa merusak kayu, paku atau sekerupnya,
 - d) mengenal macam, sifat, kualitas dan penggunaan kayu yang ada di daerahnya.
 Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Juru Kayu.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Kayu Tingkat Purwa,
 - b) dapat memelihara alat-alat tukang kayu, mengasah pahat, ketam dan gergaji,
 - c) tahu dan dapat menggunakan sambungan-sambungan papan melebar (takikan separuh atau laki-bini), sambungan ekor burung, dan sambungan purus lubang, dalam pembuatan barang-barang, misalnya papan tulis, kursi/dingklik panjang dan lain-lain,
 - d) tahu dan dapat menggunakan dempul (lilin penutup lubang) cat, dan perekat (lem) kayu,
 - e) dapat membaca gambar rencana pekerjaan dan tahu ukuran-ukuran kayu dan penggunaannya.
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Kayu Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Kayu Tingkat Madya,
 - b) dapat membuat lekuk (sponing) untuk memasang panel/kaca/hardboard pada bingkainya,
 - c) dapat membuat sketsa rencana pekerjaan kayu, dengan ukuran-ukurannya,
 - d) tahu dan dapat membuat barang-barang/bagian bangunan dengan sambungan-sambungan kayu,
 - e) dapat menggunakan vernis, pelitur dengan baik dan tahu cara pemeliharaan barang-barang yang dipelitur

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Kayu Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Juru Kayu

Periksa lampiran gambar nomor IV.8.

9. SKK Juru Batu

- a. Untuk golongan Siaga di tiadakan
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) tahu cara dan dapat menyusun lapisan-lapisan bata merah untuk

tembok setengah bata dan satu bata, dengan beberapa macam/ variasi susunan, di:

- (1) bagian ujung/tengah tembok,
 - (2) pertemuan dua tembok bersudut siku-siku,
 - (3) pertemuan tiga tembok berbentuk huruf T,
 - (4) pertemuan silang (empat tembok masing-masing bersudut siku-siku),
 - (5) perkuatan di tempat-tempat tersebut di atas;
- b) tahu perbandingan bahan-bahan dan dapat membuat adukan mortel untuk macam-macam keperluan,
- c) tahu dan dapat menggunakan alat-alat tukang batu seperti mistar, penyiku, batu duga (schieftlood), waterpas, serok/sendok tukang batu, dan sebagainya,
- d) dapat membaca gambar rencana bangunan.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) tahu cara dan dapat membuat hiasan tepi (sponning), di tepi atas dan perkuatan tembok pagar, lubang ventilasi, dan sebagainya, di tembok setengah/satu bata,
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga dapat membantu menyiapkan keperluan tukang batu, misalnya membuat adukan, atau dapat melaksanakan salah satu nomor tersebut di atas.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Juru Batu Tingkat Purwa,
- b) tahu cara dan dapat menyusun lapisan bata merah untuk setengah dan satu bata, di bagian tembok melengkung misalnya tembok sumur/perigi, bagian atas pintu dengan/tanpa lengkung dan sebagainya,
- c) dapat memasang pondasi rumah biasa, dan menempatkan gawang pintu/jendela (kusen) di tempatnya,
- d) dapat membuat lantai plester semen,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) tahu cara dan dapat membuat lapisan beton sikatan dengan batu kerikil di dinding,
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Batu Tingkat Purwa.



- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Batu Tingkat Madya,
 - b) tahu cara dan dapat menyusun lapisan bata merah/batu kali untuk tembok satu setengah bata, atau lebih untuk bermacam-macam keperluan, misalnya dinding, pilar, bak/kolam air, dan sebagainya,
 - c) dapat membuat skesa rencana pondasi, atau bagian bangunan lain yang berhubungan dengan tukang batu, dengan memberi ukuran-ukuran pokoknya,
 - d) tahu cara dan dapat memasang lantai tegel, atau batu hiasan (klai, granit, dan sebagainya) di dinding tembok.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) tahu cara dan dapat membuat dinding teraso, atau beton sikatan dengan pecahan gelas,
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Batu Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Juru Batu

Periksa lampiran gambar nomor IV.9.

10. SKK Juru Logam

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) dapat memelihara alat dari logam agar tidak mudah berkarat atau bocor,
 - 2) dapat membersihkan perlengkapan dari logam, misalnya dari kuningan, aluminium, tembaga dan sebagainya,
 - 3) dapat menggunakan barang-barang bekas dari kaleng dan sebagainya untuk mainan atau keperluan rumah tangga, misalnya kaleng susu, kaleng mentega, untuk ember kecil, gayung, dan sebagainya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) tahu cara dan dapat membersihkan dan memelihara alat-alat dari logam, misalnya barang-barang dari tembaga, kuningan perak, kaleng dan sebagainya,
 - b) dapat memperbaiki kerusakan-kerusakan kecil pada barang-barang dari kaleng,
 - c) dapat memelihara dan menggunakan alat-alat ringan untuk logam, misalnya gunting seng, palu, tang, solder, dan sebagainya,



d) dapat menggunakan barang bekas dari logam untuk membuat mainan, peralatan rumahtangga, dan sebagainya, misalnya membuat lampu minyak, pigura, cermin, dan sebagainya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Juru Logam.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Juru Logam Tingkat Purwa,

b) dapat membuat barang sederhana dari bahan seng, aluminium, perak, tembaga, atau sebagainya, yang diperlukan dalam rumah tangga, misalnya serok, kukur kelapa (parut, Jawa), lampu ting, sendok, dan sebagainya,

c) dapat menggunakan kikir, tатаh, jangka, alat untuk penghalus dan pembuat kilap (glasur), bubut, alat tempa, dan sebagainya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Logam Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Juru Logam Tingkat Madya,

b) mengetahui campuran dan sifat benda dari logam solder dan logam tuang,

c) tahu dan dapat melaksanakan salah satu dari pekerjaan sebagai berikut:

(1) mencairkan logam

(2) membuat barang tuangan

(3) membuat barang yang ditempa

(4) membuat barang yang dibubut,

(5) dan lain-lain,

d) dapat membuat rencana gambar benda atau hiasan pada benda logam, dan sebagainya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Logam Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Juru Logam

Periksa lampiran gambar nomor IV.10.

11. SKK Juru Kulit

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) tahu cara dan dapat menggunakan bahan-bahan untuk pemeliharaan barang dari kulit dan pemeliharaan barang itu sendiri, misalnya tas, sepatu, dan sebagainya,
- 2) tahu jenis, tanda, kualitas dan penggunaan berbagai macam kulit,
- 3) dapat melakukan pekerjaan ringan tukang kulit, misalnya menggambarkan pola di kulit, merekat, membuat lubang tali (mata itik), dan sebagainya.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) tahu jenis, tanda, kualitas dan penggunaan berbagai macam kulit, dan tahu cara, bahan, dan dapat memelihara barang-barang dari kulit,
- b) (1) dapat mengerjakan pekerjaan-pekerjaan ringan, misalnya menggunting kulit sesuai dengan pola, membuat lubang, membuat tali/string, merekat kulit, dan sebagainya, atau,
2) dapat membuat barang-barang sederhana dari kulit kelinci, kulit marmut, kulit kambing, kulit sapi, atau hewan lain, misalnya membuat pici, dompet, tas, dan sebagainya,
- c) tahu cara dan dapat memelihara dan menggunakan beberapa alat tukang kulit.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Juru Kulit.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Juru Kulit Tingkat Purwa,
- b) tahu cara menguliti hewan, mengerjakan secara sederhana supaya kulitnya dapat dimanfaatkan, dan tahu kerusakan kulit akibat kesalahan mengerjakannya,
- c) (1) dapat menggunakan dan memelihara alat-alat untuk membuat gambar hiasan pada kulit, misalnya pahat, alat pelubang, holder, penghapus, stempel, cat, dan sebagainya, atau,

(2) dapat memperbaiki kerusakan barang dari kulit, misalnya menjahit tas sobek, memperbaiki sol/hak sepatu, dan sebagainya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Kulit Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Juru Kulit Tingkat Madya,

b) telah mempelajari dan mempraktekkan cara menyamak, mengobati dan mengerjakan kulit, sehingga dapat digunakan untuk membuat barang-barang kulit,

c) dapat membuat barang-barang dari kulit sapi, kerbau, kambing dan sebagainya, misalnya tas, sepatu, dan sebagainya, dengan menggunakan berbagai macam alat,

d) mempunyai catatan tentang kemajuan usahanya mencari penghasilan dengan hasil karya Juru Kulit..

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Kulit Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Juru Kulit

Periksa lampiran gambar nomor IV.11.

12. SKK Penjilid Buku

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

1) dapat menyusun kertas dan membuatnya menjadi sebuah bloknote, atau menjahitnya menjadi buku kecil (notes),

2) dapat menyusun kertas tebal dan tipis/tembus cahaya, membuat kulit luar dan menjilidnya menjadi sebuah album foto sederhana,

3) tahu nama dan mengenal berbagai jenis kertas.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

a) tahu nama dan mengenal berbagai jenis kertas dan bahan untuk menjilid buku, seperti kertas HVS, doorslag, HVS, karton manila, linen, pualam, jenis lem, dan sebagainya,

- b) dapat membuat album foto, album perangko, atau notes/bloknote,
- c) dapat menyusun lembaran-lembaran kertas menjadi satu berkas (bendel), dengan memperhatikan urutan halaman dan sisi yang akan dipotong, membuat kulit luar dari karton manila, memasang kertas penumpu dan menjilidnya menjadi berkas terjilid.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Penjilid Buku.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Penjilid Buku Tingkat Purwa,
- b) dapat menyusun beberapa buah buku tulis atau majalah atau lainnya semacam itu dengan memperhatikan nomor dan urutan halaman, serta sisi yang akan dipotong, memasang pita dengan jahitan, membuat kulit luar dari karton dan kertas marmer, memasang lembaran, memasang sudut linen, dan menggabungkannya menjadi sebuah berkas,
- c) mengerti cara menyimpan buku agar tidak rusak karena cuaca atau binatang.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Penjilid Buku Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Penjilid Buku Tingkat Madya,
- b) dapat menyusun berkas-berkas dan menjilidnya menjadi buku tebal, seperti kamus, ensiklopedi, dan sebagainya, dengan menggunakan kain strimien, kertas linen, balok pembentuk punggung buku, dan sebagainya,
- c) dapat membuat tulisan, monogram dan sebagainya, secara timbul di kulit luar buku, dan pada bundel menjilid surat kabar, atau selebaran semacam itu,
- d) dapat memperbaiki buku-buku yang rusak jahitan/jilidnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Penjilid Buku Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Penjilid Buku

Periksa lampiran gambar nomor IV.12.

13. SKK Juru Potret

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) tahu merek tustel, istilah DIN/ASA, jumlah eksemplar, dan batas laku dari beberapa jenis film, dan dapat memasang film pada alat fotografi,
- 2) dapat mengatur/memasang foto dalam album, dan dapat menjelaskan alasan pengaturannya,
- 3) dapat memotret dengan tustel film dari keadaan perkemahan atau bangunan.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) dapat memelihara alat fotografi, dan tahu merek, ASA/DIN, masa laku dan penggunaan beberapa jenis film,
- b) dapat menggunakan alat fotografi, dan tahu cara kerja bagian-bagiannya, misalnya penggunaan diafragma sesuai dengan cuaca, pengatur jarak, dan sebagainya,
- c) telah memotret dengan tustel film, dan berhasil baik benda tak bergerak, misalnya pemandangan alam, keadaan perkemahan, bangunan monumen, dan sebagainya, masing-masing 3 buah.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Juru Potret.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Juru Potret Tingkat Purwa,
- b) dapat menggunakan alat fotografi dengan lampu kilat (*blitz*),
- c) dapat menggunakan tustel untuk memotret berbagai macam keadaan dalam ruangan (*indoor*), alam di luar (*outdoor*) siang dan malam, foto bersama orang banyak (*grup foto*) dan sebagainya, masing-masing sedikitnya 3 buah dengan hasil baik,
- d) dapat menyusun dan menyiapkan dengan baik foto-foto dan film negatifnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Potret Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Potret Tingkat Madya,
 - b) dapat menggunakan alat fotografi dengan lensa tele, dan film untuk slide,
 - c) dapat memotret obyek yang bergerak, binatang, pemandangan di danau/laut, dan permainan awan (wolkenzel), orang tanpa disadari yang bersangkutan, masing-masing sedikitnya 3 buah,
 - d) dapat menjelaskan kebaikan dan kekurangan karyanya, akibat pengaturan diafragma, cahaya, kecepatan, kesalahan mencuci atau mencetak (afdruk), pemilihan jenis film, komposisi, dan sebagainya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Potret Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Juru Potret

Periksa lampiran gambar nomor IV.13.

14. SKK Penangkap Ikan

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

 - 1) dapat menggunakan salah satu alat penangkap ikan, misalnya kail, seser (tampi, saringan), bubu, jala dan sebagainya,
 - 2) dapat mencari umpan dan tahu umpan untuk masing-masing jenis ikan,
 - 3) dapat memperlihatkan hasil penangkapan ikan olehnya,
 - 4) dapat membuat pelampung kail.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat mempergunakan 2 macam alat penangkap ikan, tahu ukuran-ukuran dan gunanya,
 - b) mempunyai pengetahuan tentang berbagai jenis ikan yang hidup di daerahnya, dan mengetahui umpan serta alat untuk menangkapnya,
 - c) dapat membuat salah satu alat penangkap ikan, pelampung, serangga buatan,

d) dapat memperlihatkan hasil usahanya menangkap ikan, membersihkan dan memasaknya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Penangkap Ikan.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Juru Penangkap Ikan Tingkat Purwa,

b) tahu dan dapat mempergunakan beberapa macam alat penangkap ikan,

c) tahu peraturan dan etika menangkap ikan, tahu waktunya dan besarnya ikan yang ditangkap,

d) tahu dan dapat memperbaiki kerusakan kecil pada alat penangkap ikan, misalnya joran yang patah, tali kail putus, jala yang koyak, mengasah mata kail, dan sebagainya, dan dapat menggunakan simpul-simpul yang berkaitan dengan itu,

e) mempunyai catatan tentang pengalamannya menangkap ikan, misalnya cuaca, jenis dan berat ikan, dan hasil penangkapannya selama satu musim (lk. 3 bulan)

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Penangkap Ikan Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Penangkap Ikan Tingkat Madya,

b) mengetahui perairan di sekitar rumahnya dalam radius 25 km,

c) tahu dan telah ikut serta dalam penangkapan ikan laut dengan salah satu cara menangkap ikan, misalnya dengan jaring seret, jaring biasa, jala, dan sebagainya dan penangkapan tiram,

d) dapat menerangkan bentuk, guna dan cara memakai jaring biasa, jaring seret, serta memperbaiki kerusakan-kerusakan kecil,

e) tahu tempat berbahaya, tanda akan ada badai, hujan, ombak besar, dan sebagainya, cara menghindarkan diri dari bahaya, dan tanda-tanda minta pertolongan.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Penangkap Ikan Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Penangkap Ikan

Periksa lampiran gambar nomor IV.14.

15. SKK Peternak Itik/Mentok/Angsa

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) telah memelihara itik/mentok/angsa sebanyak 10 ekor atau lebih, selama sedikitnya 2 bulan,
 - 2) dapat menunjukkan usaha pemeliharaan itik, misalnya pemberian makanan dan kebersihan kandangnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) telah memelihara itik sebanyak lebih dari 10 ekor, selama sedikitnya 3 bulan,
 - b) dapat memperlihatkan usahanya memelihara kandang, membersihkan dan mencegah kemungkinan adanya penyakit dan gangguan lain,
 - c) dapat membuat ramuan makanan, dan mengatur waktu pemberian makanan atau minuman,
 - d) dapat menggembalakan itik, dan tahu waktu dan tempat bertelurnya.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Peternak Itik/Mentok/Angsa.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Peternak Itik/Mentok/Angsa Tingkat Purwa,
 - b) telah memelihara itik sebanyak 20 ekor atau lebih selama sedikitnya 6 bulan,
 - c) mengerti dan dapat menjelaskan manfaat daging dan telur itik untuk kesehatan manusia,
 - d) dapat menjelaskan tanda-tanda, sifat kelemahan itik, penyakit dan pengobatannya.
 - e) tahu cara dan dapat memilih telur, dan menetaskannya dengan induk ayam atau alat penetas telur,Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) dapat memperbaiki kandang itik, atau membuatkan pagar untuk mengurung itik,
 - g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Peternak Itik/Mentok/ Angsa Tingkat Purwa.



- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Peternak Itik/Mentok/Angsa Tingkat Madya,
 - b) tahu cara dan memelihara itik dari umur sehari sampai umur 3 bulan,
 - c) tahu cara dan telah membuat telur asin dengan baik,
 - d) mempunyai catatan tentang perkembangan dari itik-itiknya, produksinya, kemajuan dan keuntungan yang diperoleh, dari pemeliharaan itik.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) bila tempat tinggalnya jauh dari sungai dapat membuat hubungan air/kolam untuk itik,
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Peternak Itik/Mentok/ Angsa Tingkat Madya.

Catatan:

Untuk peternakan unggas lainnya, misalnya angsa, entok, dan lain-lain dapat digunakan syarat-syarat yang sama dan mirip dengan ketentuan di atas, dengan penyesuaian seperlunya.

Misalnya: Peternak Angsa, jumlahnya cukup sedikit saja dan sebagainya.

- c. Gambar TKK Peternak Itik/Mentok/Angsa

Periksa lampiran gambar nomor IV.15.

16. SKK Peternak Ayam

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) telah memelihara ayam sebanyak 5 ekor atau lebih, selama sedikitnya 2 bulan,
- 2) dapat menunjukkan usaha pemeliharaan ayam, misalnya pemberian makanan dan kebersihan kandangnya.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) telah memelihara ayam sebanyak lebih dari 10 ekor, selama sedikitnya 3 bulan,
- b) mengerti dan dapat membuat ramuan makanan ayam (termasuk

untuk anak ayam dan ayam yang sedang bertelur) serta dapat mengatur waktu pemberian makan/minum,

- c) tahu dan dapat memelihara kandang, membersihkan dan mencegah kemungkinan serangan penyakit/gangguan terhadap ayam,
- d) mengerti dan dapat menjelaskan manfaat daging dan telur ayam untuk kesehatan manusia dan dapat memilih serta menyimpan telur,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) dapat membedakan ayam sehat dengan ayam sakit,
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Peternak Ayam.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Peternak Ayam Tingkat Purwa,
- b) telah memelihara ayam sebanyak 15 ekor atau lebih selama sedikitnya 6 bulan,
- c) mengerti dan dapat menjelaskan tanda-tanda, sifat, kelemahan dan kebaikan dari beberapa jenis/ras ayam,
- d) tahu dan dapat mengeramkan telur dengan induk ayam atau dengan alat penetas telur,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) dapat memperbaiki kandang ayam, memelihara kandang ayam dengan alas pasir, serbuk gergaji/kulit padi, dan alas rumput,
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Peternak Ayam Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Peternak Ayam Tingkat Madya,
- b) tahu cara dan telah memelihara ayam dari umur sehari sampai umur 3 bulan atau lebih, sedikitnya 20 ekor,
- c) tahu tanda-tanda, cara pencegahan, penyuntikan dan pengobatan beberapa jenis penyakit ayam,
- d) mempunyai catatan tentang perkembangan dari ayam-ayamnya, pengobatan dan produksinya, serta dapat memperlihatkan kemajuan atau hubungan dari usaha peternakan ayamnya.



- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) dapat membuat kandang ayam sendiri secara sederhana, tetapi memenuhi syarat-syarat beternak ayam,
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Peternak Ayam Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Peternak Ayam
- Periksa lampiran gambar nomor IV.16.*

17. SKK Pemelihara Ternak

- a. Untuk golongan Siaga
- Seorang Pramuka Siaga harus:
- 1) telah memelihara ternak (sapi, kerbau, domba, babi, dan sebagainya) sebanyak 2 ekor atau lebih, selama sedikitnya 2 bulan,
 - 2) dapat dan rajin menggembala ternaknya, dan memandikannya,
 - 3) dapat menunjukkan usahanya untuk pemeliharaan ternak, misalnya pemberian makanan dan kebersihan kandangnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
- a) telah memelihara selama sedikitnya 3 bulan, salah satu jenis ternak sebagai berikut:
 - (1) kambing/domba/babi sebanyak 4 ekor atau lebih, atau
 - (2) kerbau/sapi sebanyak 2 ekor atau lebih, atau
 - (3) kuda sebanyak seekor atau lebih,
 - b) dapat menunjukkan usaha pemeliharaan/kebersihan kandang ternaknya,
 - c) tahu cara dan dapat merawat dan memberi makan/minum ternaknya ,
 - d) tahu jenis dan menyusun rumput, daun-daunan, dan bahan ramuan lain yang baik untuk makanan ternak.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Pemelihara Ternak.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pemelihara Ternak Tingkat Purwa,
 - b) telah memelihara ternaknya dengan baik selama sedikitnya 6 bulan,
 - c) mengetahui jenis-jenis ternak (misalnya jenis kambing, jenis lembu dan sebagainya) sifat, tanda-tanda kebaikannya,
 - d) mengenal beberapa jenis penyakit ternak, yang dapat/ tidak menular, tanda-tanda, sebab-sebab, pencegahan dan pengobatannya,
 - e) mengetahui penggunaan ternaknya dengan baik, dan tahu manfaat bulunya, dagingnya, kulitnya, air susunya dan sebagainya, Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah mempelajari dan dapat melakukan penyuntukan ternak,
 - g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pemelihara Ternak Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pemelihara Ternak Tingkat Madya,
 - b) tahu cara dan dapat memilih jenis bibit ternak unggul atau pejantan yang baik,
 - c) tahu beberapa cara meningkatkan mutu ternak, termasuk seleksi, kastrasi, efisiensi penggunaan tenaganya, perbaikan makanannya, dan sebagainya dan telah mengusahakan penyediaan makanan hijau, misalnya penanaman lamtoro, turi, nangka, dan sebagainya di sekitar rumahnya,
 - d) telah mengusahakan, mendapatkan hasil dari pemeliharaan ternak ini, misalnya penggunaan tenaganya, menjual susu, bulu, kulit, daging dan sebagainya, dan mencatat perkembangan dan pemeliharaan ternaknya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) mengetahui kesulitan-kesulitan umum yang dihadapi para pemelihara ternak, tahu usaha mengatasinya, termasuk usaha gotongroyong, koperasi, peningkatan mutu dan sebagainya,
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pemelihara Ternak Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Pemelihara Ternak
Periksa lampiran gambar nomor IV.17.

18. SKK Pemelihara Merpati

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) telah memelihara merpati sebanyak 4 ekor atau lebih, selama sedikitnya 2 bulan,
- 2) tahu cara mengatur dan memberikan makanan kepada merpati,
- 3) tahu cara dan dapat menangkap, memegang, dan mengibaskan sayap burung merpati.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) telah memelihara merpati 3 pasang atau lebih selama sedikitnya 3 bulan,
- b) tahu cara dan dapat mengatur dan memberi makanan serta membersihkan kandang merpati (terlebih pada musim hujan),
- c) tahu cara dan dapat menangkap, memegang, menerbangkan dan mengibaskan sayap burung merpati
- d) dapat mencegah penyakit dan pengobatannya dan menghindarkan dari gangguan lain terhadap merpati dan mencegah gangguan merpati terhadap keluarganya atau tetangganya,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Pemelihara Merpati.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pemelihara Merpati Tingkat Purwa,
- b) telah memelihara merpati 5 pasang atau lebih, selama sedikitnya 6 bulan,
- c) dapat membuat kandang merpati sederhana, dengan memperhatikan cahaya, lubang angin/ventilasi, tempat berteduh dan bertengger,
- d) tahu warna, jenis, dan memilih burung merpati yang baik, misalnya untuk petelur, pengirim berita, perlombaan, dan sebagainya,
- e) dapat memasang peluit/bunyi-bunyian (sawangan, Jawa) di tubuh merpati,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pemelihara Merpati Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pemelihara Merpati Tingkat Madya,
 - b) telah memelihara merpati selama satu tahun dan telah melatih terbang jauh, menyampaikan berita/surat dengan jarak lebih kurang 10 km, dan memberikan tanda (penning) pada burung
 - c) tahu cara dan dapat menyembelih, membersihkan dan memasak burung merpati atau tahu pemasaran hasil pemeliharaan burung merpati,
 - d) tahu cara dan telah mengadakan/mengikuti lomba terbang merpati di daerahnya,
 - e) mempunyai catatan tentang perkembangan, kemajuan, dan hasil pemeliharaan burung merpatinya.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pemelihara Merpati Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Pemelihara Merpati

Periksa lampiran gambar nomor IV.18.

19. SKK Pengumpul

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) Sedikitnya selama 3 bulan telah membuat kumpulan salah satu benda, misalnya perangko, kartupos bergambar, etiket, kotak korek api, daun-daunan, biji-bijian, dan sebagainya,
- 2) telah menyusun kumpulannya dengan rapih, menuliskan nama barang itu, berikut sekedar keterangannya,
- 3) mempunyai pengetahuan sekedarnya tentang benda-benda yang dikumpulkannya.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

Disediakan TKK Pengumpul tersendiri, yang dipisahkan menurut jenis benda yang dikumpulkan, misalnya TKK Pengumpul Perangko, TKK Pengumpul Tanaman Kering, dan sebagainya.

- c. Gambar TKK Pengumpul

Periksa lampiran gambar nomor IV.19.

20. SKK Pengumpul Perangko

- a. Untuk golongan Siaga
Disediakan TKK tersendiri, yaitu TKK Pengumpul.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) telah sedikitnya 3 bulan membuat kumpulan perangko sebanyak 200 lembar atau lebih, dari berbagai jenis,
 - b) telah menyusun dan mengatur kumpulannya dengan rapih dan sistematis, dan menuliskan keterangan-keterangan sekedarnya (misalnya tanggal penerbitannya, masa berlakunya, dan sebagainya),
 - c) mengetahui beberapa istilah yang banyak digunakan di kalangan pengumpul perangko (philatelis), misalnya sampul hari pertama, perforasi, roltanding, dan sebagainya,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Pengumpul.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pengumpul Perangko Tingkat Purwa,
 - b) sedikitnya telah 6 bulan membuat kumpulan perangko sebanyak 300 lembar atau lebih dari berbagai jenis,
 - c) telah menyusun dengan rapih, sistematis dan benar dalam album, memberikan keterangan-keterangan dan membuat daftar isi,
 - d) dapat memperlihatkan bahwa ia mengenal perangko dari macamnya, cat air (water mark)nya, cara mencetak dan susunan warnanya.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Perangko Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pengumpul Perangko Tingkat Madya,
 - b) sedikitnya telah satu tahun membuat kumpulan perangko sebanyak 500 lembar atau lebih dari berbagai jenis,
 - c) memiliki pengetahuan yang cukup tentang perangko, misalnya sejarah perangko, tipe/jenis, kualitas, cara mengirim, dan lain-lain,

- d) mengetahui dan dapat menggunakan alat-alat pengumpul peranko seperti kaca pembesar/loupe, pinset, katalog, lidah peranko, dan sebagainya,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Peranko Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pengumpul Peranko
Periksa lampiran gambar nomor IV.20.

21. SKK Pengumpul Lencana

- a. Untuk golongan Siaga
Disediakan TKK tersendiri, yaitu TKK Pengumpul.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) telah sedikitnya 3 bulan mengumpulkan dan merawat dengan baik bermacam lencana sebanyak 15 buah atau lebih, dari berbagai jenis,
 - b) telah menyusun dan mengatur kumpulan lencananya dengan baik dan rapih, dan memberikan catatan tentang nama pemberi (asal lencana), tanggal penerimaan, tanda/lencana apa, dan sebagainya,
 - c) mengerti gambar/warna di lencana itu, dan tahu penggunaan lencana itu.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Pengumpul.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pengumpul Lencana Tingkat Purwa,
 - b) telah sedikitnya 6 bulan mengumpulkan dan merawat dengan baik bermacam lencana sebanyak 30 buah atau lebih, dan beberapa buah di antaranya diperoleh dari daerah lain,
 - c) telah menyusun dan mengatur kumpulan lencananya dengan baik dan rapih, dan memberikan catatan tentang lencana itu, dengan mengingat komposisi bentuk dan warna,
 - d) mengerti arti warna yang biasa digunakan dalam lambang-lambang.



Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Lencana Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pengumpul Lencana Tingkat Madya,
 - b) telah sedikitnya satu tahun mengumpulkan dan merawat dengan baik bermacam lencana sebanyak 50 buah atau lebih, beberapa di antaranya didapat dari luar negeri,
 - c) memiliki tanda/badge lambang ABRI, atau lambang daerahnya/daerah lain/negara lain, dan mengerti serta dapat menerangkan arti gambar/warna pada tanda/lambang itu,
 - d) dapat membuat desain lencana untuk suatu badan/lembaga/organisasi/kepanitiaan tertentu.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Lencana Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pengumpul Lencana
Periksa lampiran gambar nomor IV.21.

22. SKK Pengumpul Mata Uang

- a. Untuk golongan Siaga
Disediakan TKK tersendiri, yaitu TKK Pengumpul.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) telah mengumpulkan dan merawat dengan baik berapa jenis mata uang logam/kertas, yang masih/pernah berlaku di Indonesia, sedikitnya sejumlah 20 keping/lembar, selama 3 bulan berturut-turut,
 - b) tahu tanggal/terbitnya, masa berlaku, tanda-tanda/kode, dan bila mungkin nama pencetak/pembuat/penerbit dan penanda tangan mata uang tersebut,
 - c) mempunyai catatan tentang segala sesuatu mengenai mata uang itu, misalnya ukuran, berat, warna, tanda-tanda, masa berlaku dan sebagainya,
 - d) telah mengatur mata uang tersebut dengan baik dan memberikan catatan/etiket di dekatnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Pengumpul.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pengumpul Mata Uang Tingkat Purwa,
 - b) telah mengumpulkan, mengatur dan memberi keterangan jenis mata uang logam/kertas, yang masih/pernah berlaku di Indonesia/ luar negeri, sedikitnya sejumlah 40 keping/lembar, selama 6 bulan berturut-turut,
 - c) mempunyai catatan tentang segala sesuatu mengenai mata uang itu, misalnya tanggal/tahun terbitnya, masa berlakunya, tempat/ negara yang mengeluarkan, ukuran, berat, warna, desainer/ penggambar, tanda-tanda, serinya, dan lain-lain,
 - d) dapat menggambar kasar (sketsa) berdasarkan ingatannya kedua sisi dari sedikitnya dua jenis mata uang dalam/luar negeri, dengan bagian-bagian pokoknya, misalnya huruf, angka, tandatangan nomor seri, dan lain-lain.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Mata Uang Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pengumpul Mata Uang Tingkat Madya,
 - b) sama dengan butir 2 Tanda Kecakapan Khusus Pengumpul Mata Uang Tingkat Madya, hanya sedikitnya 75 keping/lembar selama satu tahun berturut-turut,
 - c) mengetahui sejarah uang, macam uang yang pernah berlaku di Indonesia dengan masa berlakunya, dan sebagainya,
 - d) mengetahui kurs mata uang kita sekarang dengan mata uang luar negeri, serta istilah keuangan lainnya, misalnya inflasi, transfer, dan sebagainya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Mata Uang Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pengumpul Mata Uang

Periksa lampiran gambar nomor IV.22.



23. SKK Pengumpul Tanaman Kering

- a. Untuk golongan Siaga
Disediakan TKK tersendiri, yaitu TKK Pengumpul.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) telah mengumpulkan, mengatur dan memelihara tanaman/daun/bunga yang sudah dikeringkan dengan baik, sebanyak 25 buah atau lebih, selama sedikitnya 3 bulan,
 - b) mengerti dan dapat menerangkan segala sesuatu tentang tanaman yang dikumpulkannya, misalnya tempat, suku/jenis, berkembang biaknya, tanda-tanda, cirinya, dan lain-lain,
 - c) mempunyai catatan tentang tempat dan tanggal penemuan, lama pengeringan, nama tanaman, jenis/suku, tanda-tanda, sifat, masa tumbuh, dan lain-lainnya,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Pengumpul.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pengumpul Tanaman Kering Tingkat Purwa,
 - b) telah mengumpulkan, mengatur dan memelihara tanaman/daun/bunga yang sudah dikeringkan dengan baik, sebanyak 50 buah atau lebih, selama sedikitnya 6 bulan
 - c) mengerti tentang nama, sifat, tanda-tanda/keistimewaan dan lain-lain dari bermacam tanaman/bagian tanaman (daun, batang, akar dan sebagainya) yang sama jenis/sukunya dengan tanaman/bagian tanaman yang disimpannya,
 - d) mengerti dan dapat menjelaskan cara mengeringkan bermacam-macam tanaman secara sederhana.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Tanaman Kering Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pengumpul Tanaman Kering Tingkat Madya,
 - b) telah mengumpulkan, mengatur, dan memelihara tanaman/daun/bunga yang sudah dikeringkan dengan baik, sebanyak 100 buah

- atau lebih, selama sedikitnya satu tahun,
- c) dapat memberikan penjelasan dan peragaan tentang cara pengambilan, pengeringan dan pemeliharaan tanaman kering,
 - d) dapat menjelaskan dan memperlihatkan cara pembuatan alat-alat pengeringan tanaman.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) mempunyai koleksi foto, gambar carbón atau gambar sketsa tentang susunan yang dikumpulkannya, sebagai pelengkap dari catatannya,
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Tanaman Kering Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pengumpul Tanaman Kering
- Periksa lampiran gambar nomor IV.23.*

24. SKK Pengumpul Tanaman Hidup

- a. Untuk golongan Siaga
 - Disediakan TKK tersendiri, yaitu TKK Pengumpul.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) telah mengumpulkan, mengatur dan memelihara dengan baik selama 3 bulan sedikitnya 10 batang dari 4 macam tanaman hidup, Misalnya macam-macam anggrek, macam-macam kaktus, macam-macam tanaman bunga, macam-macam tanaman daun kuping gajah, dan lain-lain,
 - b) tahu cara pemeliharaannya, misalnya kebutuhan air, sinar matahari, suhu udara, hama/kelemahannya, pemupukannya, dan lain-lain,
 - c) tahu cara mengembangbiakkannya,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Pengumpul.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pengumpul Tanaman Hidup Tingkat Purwa,
 - b) telah mengumpulkan, mengatur dan memelihara dengan baik selama 6 bulan sedikitnya 10 batang dari 7 macam tanaman hidup,

- c) mempunyai catatan perkembangan/pemeliharaan tanamannya itu, dan mengetahui termasuk suku, keluarga dan jenis tanaman apa,
- d) tahu apa dan dapat mengembang-biakkan dengan tunas, setek, menempel, menyebarkan, biji/benih, persemaian, dan sebagainya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Tanaman Hidup Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pengumpul Tanaman Hidup Tingkat Madya,
- b) telah mengumpulkan, mengatur dan memelihara dengan baik selama satu tahun sedikitnya 20 buah tanaman dari berbagai jenis/suku tanaman hidup,
- c) telah mempelajari tanaman itu, dengan membaca, menyelidiki di tempatnya sendiri/tempat lain, dan mengetahui macam-macam jenisnya, tanda-tanda spesifiknya, dan sebagainya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Tanaman Hidup Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pengumpul Tanaman Hidup

Periksa lampiran gambar nomor IV.24.

25. SKK Pengumpul Benda

a. Untuk golongan Siaga

Disediakan TKK tersendiri, yaitu TKK Pengumpul.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) telah mengumpulkan satu jenis benda (misalnya bungkus/etiket rokok, kotak korek api, foto, gambar, teka-teki, guntingan koran, batu-batuan, bulu burung, motif batik/bahan pakaian, dan lain-lain) sebanyak 25 macam atau lebih, selama sedikitnya 3 bulan,
- b) telah menyusun dan mengatur benda-benda itu dengan baik dan rapih, dan memberikan catatan tentang benda-benda itu, misalnya tanggal penemuan, nama benda, nama pemberi, asal, jenis, keistimewaan dan lain-lain,

c) dapat menjelaskan segala sesuatu tentang benda-benda kumpulannya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Pengumpul.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Pengumpul Benda Tingkat Purwa,

b) telah mengumpulkan statu jenis benda (misalnya bungkus/etiket rokok, kotak korek api, foto, gambar, teka-teki, guntingan koran, batu-batuan, bulu burung, motif batik/bahan pakaian, dan lain-lain) sebanyak 35 macam atau lebih, selama sedikitnya 6 bulan

c) dapat menjelaskan segala sesuatu tentang benda-benda kumpulannya,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Benda Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Pengumpul Benda Tingkat Madya,

b) sama dengan nomor 2 untuk Tanda Tingkat Madya, tetapi sebanyak 50 macam atau lebih, selama sedikitnya 1 tahun, dan bila mungkin sebagian dari benda itu dari daerah lain atau luar negeri,

c) dapat menggambar rencana (desain) (desain) etiket rokok, gambar, motif batik, bahan pakaian, atau membuat foto, tulisan, iklan, dan lain-lain, atau tahu asal, cara mendapat dan mengasah batu-batu permata.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Benda Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pengumpul Benda

Periksa lampiran gambar nomor IV.25.

26. SKK Pengumpul Hewan (Kering/Basah)

a. Untuk golongan Siaga

Disediakan TKK tersendiri, yaitu TKK Pengumpul.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) telah mengumpulkan, mengatur dan memelihara dengan baik salah satu di antara bermacam-macam hewan, misalnya kupu atau serangga lain (insecta), binatang melata (reptilia), atau ikan sebanyak 5 ekor atau lebih, dari berbagai jenis, selama sedikitnya 3 bulan,
- b) tahu dan mempunyai catatan tentang tanggal dan tempat penemuan, nama jenis, tanda-tanda/sifat/keistimewaan kumpulannya,
- c) tahu cara dan dapat mengawetkan hewan-hewan itu secara kering atau basah.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Pengumpul.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pengumpul Hewan (Kering/Basah) Tingkat Purwa,
- b) sama dengan nomor 1 untuk Tanda Tingkat Purwa tersebut di atas tetapi sebanyak 10 ekor dari berbagai jenis, selama sedikitnya 6 bulan
- c) dapat menjelaskan kegunaan binatang itu bagi manusia, atau bila merusak/hama, tahu pencegahan dan pemberantasannya,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Hewan (Kering/Basah) Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pengumpul Hewan (Kering/Basah) Tingkat Madya,
- b) sama dengan nomor 1 untuk Tanda Tingkat Purwa, tetapi sebanyak 20 ekor atau lebih dari berbagai jenis selama tidak kurang dari 1 tahun,
- c) tahu cara jenis hewan yang dipeliharanya melindungi diri dari bahaya serangan musuhnya,
- d) pernah memperhatikan cara hidup salah satu jenis hewan itu.

- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengumpul Hewan (Kering/Basah) Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pengumpul Hewan (Kering/Basah)
- Periksa lampiran gambar nomor IV.26.*

27. SKK Juru Semboyan

- a. Untuk golongan Siaga. Tidak diadakan.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) mengerti dan dapat mengirim tanda-tanda dengan semboyan tangan dan semboyan peluit, serta hafal abjad Morse dan Semaphore,
 - b) mengetahui ukuran, warna tempat, waktu sikap dan cara penggunaan bendera Semaphore dan Morse beserta tongkatnya,
 - c) dapat mengirimkan dan menerima berita dengan peluit dan huruf abjad Morse, serta dengan bendera semua huruf Semaphore yang terdiri dari sekurang-kurangnya 50 huruf, dan kesalahan maksimum 20%.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga dapat hafal abjad Morse dan atau Semaphore.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Semboyan Tingkat Purwa,
 - b) tahu cara dan dapat mengirim dan menerima berita yang terdiri atas sekurang-kurangnya 75 huruf dengan bendera Semaphore dan peluit Morse berkecepatan 20 huruf tiap menit dengan kesalahan maksimal 15%.
 - c) tahu tanda-tanda yang digunakan oleh internasional

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Semboyan Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Semboyan Tingkat Madya,

- b) dapat mengirim berita yang terdiri atas 100 huruf dengan:
 - (1) pesawat telegraf (kunci Morse) 30 huruf per menit,
 - (2) dengan lampu sinar matahari (heliograf) 20 huruf per menit dengan kesalahan maksimal 15%
 - c) dapat membuat salah satu dari alat Morse, misalnya kunci Morse dengan listrik, heliograf, dan lain-lain.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Semboyan Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Juru Semboyan
Periksa lampiran gambar nomor IV.27.

28. SKK Menjahit

- a. Untuk golongan Siaga.
 - 1) dapat membuat sapatangan atau alas (taplak) meja dengan tangan/ mesin jahit,
 - 2) Dapat memasang kancing (buah baju) dan membuat lubang kancing
 - 3) Dapat membuat tanda barung dari kain dan menjahit tanda barung itu di bajunya,
 - 4) a) dapat membuat pakaian untuk boneka, atau
 - b) dapat membuat mainan (boneka atau lainnya) dari kain, atau
 - c) membuat pakaian dalam untuk sendiri, atau
 - d) membuat pakaian bayi (popok, gurita, baju, dan lain-lain)
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat menisik kain yang robek memanjang, berlubang (kena rokok), robek menyudut (seperti mulut katak) dan menambal kain koyak,
 - b) dapat menjahit pakaian anak-anak/bayi, atau dapat menjahit pakaian dalam/olahraga/renang untuk diri sendiri,
 - c) (1) mengerti bagian-bagian mesin jahit (tangan/kaki) dan pemeliharannya, dan atau
 - (2) mengambil ukuran badan,
 - d) mengerti dan dapat membuat sum biasa dan sum pinggiran (open zoom).

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Menjahit.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Menjahit Tingkat Purwa,

b) dapat menjahit kemeja/bawahan seragamnya sendiri,

c) (1) mengerti dan dapat memperbaiki kerusakan ringan/kecil mesin jahit (tangan/kaki), dan atau

(2) membuat pola dasar,

d) mengerti dan dapat membuat jahitan sarung dan setik balik.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Menjahit Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Menjahit Tingkat Madya,

b) dapat menjahit celana panjang (pantalon, slack, dan lain-lain) untuk diri sendiri

c) dapat membuat hisan dari kain, misalnya aplikasi, lipatan hias (smock), dan lain-lain,

d) dapat memotong dan menjahit pakaian untuk wanita/pria/anak.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Menjahit Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Menjahit

Periksa lampiran gambar nomor IV.28.

29. SKK Pengendara Sepeda

a. Untuk golongan Siaga.

1) mempunyai dan telah memelihara dengan baik sebuah sepeda sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu tanpa mengalami kesulitan sedikitnya selama 3 bulan,

2) mengerti nama, guna dan pentingnya bagian-bagian pokok dari sebuah sepeda,

3) pernah bersepeda sedikitnya sejauh 12 km untuk putra dan 10 km untuk putri,

- 4) mengerti peraturan dan tanda-tanda lalu lintas yang banyak dipergunakan di jalan-jalan di daerahnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) (1) mengerti nama, guna dan pentingnya bagian-bagian dari sebuah sepeda,
 - (2) mempunyai dan telah memelihara dengan baik sebuah sepeda sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu tanpa mengalami kesulitan sedikitnya selama 6 bulan
 - b) mengerti peraturan dan tanda-tanda lalu lintas yang banyak dipergunakan di jalan-jalan di daerahnya,
 - c) pernah bersepeda sedikitnya sejauh 20 km untuk putra dan 15 km untuk putri,
 - d) (1) dapat membawa benda dengan salah satu tangannya sambil mengendarai sepeda,
 - (2) dapat naik dan turun dari sepeda, dari sisi kanan atau kiri,
 - (3) khusus untuk putra: dapat memperbaiki kerusakan-kerusakan ringan, misalnya ban bocor, dan lain-lain,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pengendara Sepeda.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pengendara Sepeda Tingkat Purwa,
 - b) mengerti peraturan lalu-lintas dan semua tanda-tanda dan kode tangan di lalu-lintas,
 - c) pernah bersepeda sedikitnya sejauh 30 km untuk putra dan 25 km untuk putri,
 - d) (1) dapat mengendarai sepeda dengan mengenakan kain/sarung,
 - (2) dapat mengendari sepeda dengan menuntun sepeda lain,
 - (3) bersama kawan lain dapat mengendarai dua buah sepeda sambil membawa sebilah bambu atau sebuah tangga,
 - (4) dapat mengganti ban sepeda, memperbaiki pedal, bel, lampu, atau rantai yang mudah lepas,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengendara Sepeda Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pengendara Sepeda Tingkat Madya,
- b) mempunyai dan memelihara sepedanya dengan baik, sehingga dapat digunakannya tanpa kesulitan, selama sedikitnya satu tahun,
- c) pernah bersepeda sedikitnya sejauh 60 km untuk putra dan 35 km untuk putri, dan dilakukan dua kali,
- d) bersama seorang kawan dapat membuat dan mengendarai dua sepeda yang membawa sebuah tandu (draagbaar) di tengahnya,
- e) khusus untuk putra, dapat membongkar dan memasang kembali bagian-bagian dari sepeda, membersihkan dan memberi gemuk/oli,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengendara Sepeda Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pengendara Sepeda

Periksa lampiran gambar nomor IV.29.

30. SKK Juru Masak

a. Untuk golongan Siaga.

- 1) dapat memasak dan menyiapkan air minum,
- 2) bersama seorang teman membuat makanan cuci mulut, dengan bahan-bahan yang mudah didapat di daerahnya, misalnya singkong, ubi, pisang, sagu, terigu, atau bahan lainnya,
- 3) membuat satu jenis lauk-pauk sederhana yang digoreng/direbus/dibakar,
- 4) mengetahui apa yang dimaksud dengan hidangan 4 sehat 5 sempurna.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) dapat membuat dapur dan tahu persyaratannya,
- b) mengetahui cara dan dapat membuat api terbuka dengan kayu tanpa minyak,

- c) dapat menghadirkan masakan untuk 5 orang yang terdiri dari:
 - nasi
 - satu jenis lauk kering (goreng atau bakar, tanpa kuah)
 - satu jenis hidangan pencuci mulut
 - minuman teh atau kopi panas,
 - d) mengetahui cara menyimpan makanan menurut peraturan kesehatan,
 - e) pernah membantu juru masak di suatu perkemahan 24 jam, Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Juru Masak.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Juru Masak Tingkat Purwa,
 - b) tahu cara dan telah menyusun beberapa menu beserta bahan-bahan keperluannya, untuk satu regu yang berkemah selama maksimal 3 x 24 jam, dengan mengingat 4 sehat 5 sempurna,
 - c) tahu cara dan dapat mengawetkan satu jenis makanan/bahan makanan,
 - d) dapat menghadirkan masakan untuk satu regu, yang terdiri atas:
 - nasi,
 - satu jenis lauk kering (tanpa kuah, goreng/rebus/bakar/kukus, dan lain-lain)
 - satu jenis lauk dengan kuah (sayur),
 - satu jenis hidangan pencuci mulut,
 - minuman.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Masak Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Juru Masak Tingkat Madya,
 - b) tahu cara dan telah menyusun beberapa menu untuk keperluan perkemahan satu regu selama 6 x 24 jam (lengkap dengan keperluan peralatan dan bahan), dengan mengingat 4 sehat 5 sempurna,

- c) mengetahui nilai gizi beberapa jenis bahan makanan,
 - d) mengetahui cara dan dapat mengawetkan paling sedikit dua jenis makanan/bahan makanan supaya tahan selama 1 minggu.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Masak Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Juru Masak
- Periksa lampiran gambar nomor IV.30.*

31. SKK Pencinta Dirgantara

- a. Untuk golongan Siaga.
 - 1) tahu nama-nama bagian pokok pesawat terbang,
 - 2) mengenal tipe pesawat terbang paling sedikit 3 pesawat,
 - 3) pernah mengunjungi suatu lapangan terbang di negara kita dan membuat catatan apa-apa yang dilihatnya,
 - 4) dapat membuat model pesawat terbang dari kertas sedikitnya 2 pesawat dan dapat terbang dengan baik.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) tahu nama-nama perusahaan peserbangan dalam negeri dan luar negeri masing-masing paling sedikit 5 perusahaan,
 - b) tahu nama-nama pejabat/pimpinan yang berhubungan dengan kedirgantaraan, misalnya Kepala Staf TNI-AU, Dirjen Perhubungan Udara, Dirut PT Garuda, dan lain-lain,
 - c) tahu nama-nama pahlawan perintis kedirgantaraan (bangsa kita sendiri) paling sedikit 5 pahlawan,
 - d) dapat menyebutkan nama-nama lapangan terbang di Indonesia, paling sedikit 5 lapangan terbang,
 - e) tahu nama-nama bagian pokok pesawat terbang dan kegunaannya,
 - f) tahu macam-macam motor pesawat model dan dapat menjalankan motor dengan bahan bakarnya serta tahu kapasitas mesinnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pencinta Dirgantara.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pencinta Dirgantara Tingkat Purwa,
 - b) tahu yang disebut IFH dan VFR,
 - c) dapat menjelaskan 6 dasar atmosfer yang diperhatikan dalam penerbangan,
 - d) dapat membuat triangular course pada peta udara,
 - e) dapat menjelaskan kegunaan kompas dalam penerbangan dan mengerti tentang True Air Speed (TAS) dan Indicator Air Speed (IAS),
 - f) dapat menunjukkan apa yang disebut cabin, cockpit, landing gear, propeller, leading edge, trailing edge, aileron, fin, rudder, elevator, dan engine,
 - g) dapat membantu di pangkalan udara sebagai parking master.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pencinta Dirgantara Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pencinta Dirgantara Tingkat Madya,
 - b) tahu ketentuan-ketentuan keamanan penerbangan berdasarkan aeronautika,
 - c) dapat menerangkan kegunaan dari fuselage, wheels, brakes, skin, wings, flaps, empenages, stabilizer,
 - d) dapat membedakan prinsip kerja piston engine, turbo engine, jet engine dan rocket engine,
 - e) dapat menerangkan gaya-gaya pada pesawat seperti weight, lift, drag,
 - f) dapat menjelaskan instrumen pesawat terbang paling sedikit instrumen-instrumen pokok (flight instrument dan engine instrument),
 - g) tahu apa yang disebut sea plane, flying boat, land plane, amphibian, antogyro dan hellycopter.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pencinta Dirgantara Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Pencinta Dirgantara

Periksa lampiran gambar nomor IV.31.

32. SKK Pembuat Pesawat Model

- a. Untuk golongan Siaga.
 - 1) dapat membuat pesawat dari kertas paling sedikit 5 macam dan dapat terbang dengan baik,
 - 2) dapat menyebutkan bagian-bagian pokok pesawat terbang,
 - 3) dapat membuat pesawat yang dapat meluncur (chuck glider) yang dapat terbang minimal 10 detik,
 - 4) dapat menyebutkan bidang-bidang kemudi dari pesawat model.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat membuat sedikitnya satu pesawat terbang menurut skala,
 - b) dapat membuat satu pesawat peluncur (chuck glider) dan menerbangkannya minimum 30 detik dan pernah mengikuti lomba,
 - c) dapat menyebutkan jenis-jenis pengendalian pesawat model,
 - d) dapat menyebutkan bahan-bahan untuk pembuatan pesawat model,
 - e) dapat menjelaskan prinsip kerja dari pesawat model,
 - f) dapat membuat pesawat terbang glider model dan dapat terbang minimum 60 detik.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pembuat Pesawat Model.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pembuat Pesawat Model Tingkat Purwa,
 - b) dapat menggambar bagian dari motor pesawat secara sederhana dan menyebutkan bagian-bagiannya serta jenis engine pesawat model,
 - c) dapat menjelaskan jumlah bahan-bahan untuk pembuatan pesawat model dengan melihat gambar kerjanya dan langsung membuatnya,
 - d) dapat membuat sedikitnya satu propeler pesawat model dan menghasilkan daya dorong,
 - e) dapat membuat satu pesawat terbang glider model dan dapat mengatasi/mengirim pesawat tersebut sehingga dapat terbang dengan baik minimum 9 detik.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pembuat Pesawat Model Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pembuat Pesawat Model Tingkat Madya,
- b) dapat menyebutkan jenis-jenis pesawat model yang terbang bebas (free flight),
- c) mengetahui jenis-jenis penutup pesawat model dan cara mengerjakannya,
- d) dapat dan pernah membuat salah satu dari glider model prestasi, free flight, u-control, radio control dan pernah mengikuti lomba jenis pesawat tersebut minimum tingkat daerah,
- e) dapat menerangkan apa sebab terjadinya stall, spin, spiral dive, dan flutter dan cara-cara mengatasinya,
- f) dapat mengatasi/mengirim pesawat model jenis glider/free flight (FAI power) sehingga dapat terbang dengan baik minimum 90 detik,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pembuat Pesawat Model Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pembuat Pesawat Model

Periksa lampiran gambar nomor IV.32.

33. SKK Pengenal Cuaca

a. Untuk golongan Siaga.

- 1) mempunyai catatan harian tentang temperatur, hujan, angin, keadaan awan/macam awan yang penting,
- 2) mengenal dan dapat menunjukkan atau menggambarkan paling sedikit 2 macam awan,
- 3) dapat membaca barometer dan tahu tanda-tanda hari cerah dan tanda-tanda hari akan hujan.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) mempunyai perhatian terhadap cuaca dengan jalan membuat catatan-catatan tentang cuaca,

- b) tahu nama 4 macam awan dan tahu daerah ketinggiannya,
- c) dapat meramal/memperkirakan hari akan hujan atau tidak dengan melihat keadaan cuaca,
- d) dapat menjelaskan terjadinya hujan,
- e) pernah mengunjungi stasiun cuaca atau jawatan/bagian meteo untuk mendapat penerangan-penerangan/pelajaran-pelajaran tentang cuaca,
- f) tahu arti titik embun, titik beku, temperatur.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pengenal Cuaca.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pengenal Cuaca Tingkat Purwa,
- b) tahu cuaca yang baik untuk penerbangan,
- c) dapat mengenal dengan melihat ke udara, awan tinggi, awan rendah,
- d) tahu apa yang disebut atmosfer dan tahu fungsinya bagi kehidupan dunia,
- e) dapat menjhelaskan hubungan ketinggian dan temperatur,
- f) paling sedikit telah tiga kali mengunjungi stasiun cuaca atau jawatan/bagian meteo (sipil atau militer) untuk mendapatkan penerangan-penerangan / penjelasan-penjelasan tentang cuaca,
- g) tahu tanda-tanda daerah/tempat terjadinya thermic dan dapat menjelaskan kepada orang lain.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengenal Cuaca Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pengenal Cuaca Tingkat Madya,
- b) dapat menjelaskan mengapa pilot selalu memperhatikan keadaan cuaca,
- c) mengenal di udara atau melalui foto-foto atau gambar-gambar 10 bentuk awan (tinggi sedang, rendah, vertikal),
- d) dapat membaca dan membuat laporan cuaca dengan kode-kode menurut CAA (Civil Aeronautica Administration) dan mengajarkan kode-kode itu kepada paling sedikit 2 orang temannya,



- e) dapat menjelaskan kode warna yang dipakai untuk membedakan macam-macam presipitasi pada peta cuaca,
 - f) tahu pengaruh hujan, hujan es, kilat, kabut terhadap pesawat dan angin pada waktu terbang,
 - g) telah mengunjungi stasiun cuaca (sipil atau militer) dan dapat menjelaskan alat yang bagaimana digunakan untuk mendapatkan data-data cuaca,
 - h) dapat menjelaskan wind direction, wind velocity, visibility, VFR, IFR, radio weather code.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- i) dapat menggambar peta, menggambar daerah kabut dan daerah arus panas di Indonesia.
 - j) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengenal Cuaca Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pengenal Cuaca
- Periksa lampiran gambar nomor IV.33.*

34. SKK Komunikasi

- a. Untuk golongan Siaga.
Tidak ada
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) hafal fonetik alfabet (A=alpha, B=bravo, C=charlie, dan seterusnya) dapat menerangkan mengapa dipakai itu,
 - b) tahu arti alat-alat telekomunikasi sebagai berikut: telegraf, telepon, teletype (telex), faksimili, televisi (semua ini adalah alat-alat telekomunikasi dengan kawat/radio),
 - c) tahu abjad Morse dan tahu sejarah penciptanya, yaitu Samuel Finley Morse,
 - d) dapat menyampaikan berita dengan lisan secara cepat dan tepat,
 - e) dapat mengirim berita melalui telepon.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - f) dapat melaksanakan pengangkutan dengan salah satu sepeda, kuda, perahu dayung, perahu layar, mobil, pesawat,
 - g) dapat membuat surat-surat undangan.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Komunikasi Tingkat Purwa,
 - b) tahu kegunaan elektromagnetik pada alat radio, telepon, bel listrik,
 - c) tahu apa yang dimaksud dengan:
 - (1) taxiing dan take off instruction,
 - (2) take off clearance,
 - (3) landing instruction,
 - (4) position report,
 - d) tahu kode-kode yang digunakan untuk laporan cuaca,
 - e) dapat mengirim dan menerima semboyan Morse dengan peluit atau alat lain,
 - f) dapat memberi keterangan dan memanggil dokter dengan jelas menggunakan telepon atau alat lain

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) tahu syarat untuk menjadi operator radio yang baik,
 - h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Komunikasi Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Komunikasi Tingkat Madya,
 - b) dapat mengirim dan menerima telegram (dengan kode Morse),
 - c) menunjukkan kecakapannya dalam mengirim dan menerima berita kode Morse paling sedikit 5 kata tiap menit selama paling sedikit 5 menit, tiap kata paling sedikit 5 huruf,
 - d) dapat membuat atau mengetik surat-surat telegram atau teleks.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) menjadi anggota radio amatir atau dapat membuat alat telekomunikasi sederhana.
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Komunikasi Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Komunikasi

Periksa lampiran gambar nomor IV.34.

35. SKK Konstruksi Pesawat Udara

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat menyebutkan bagian-bagian pokok pesawat terbang,
- 2) dapat menyebutkan kegunaan dari bagian-bagian itu,
- 3) dapat menyebutkan bidang-bidang kemudi pesawat terbang dan kegunaannya,
- 4) dapat menggambar pesawat terbang dengan sederhana.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) dapat menggambar pesawat terbang dari 3 pandangan,
- b) mengetahui macam bahan yang dipakai membuat rangka pesawat terbang,
- c) mengerti prinsip-prinsip membuat pesawat terbang,
- d) dapat menyebutkan win grib, wing spor dan kegunaannya,
- e) dapat menerangkan bentuk badan pesawat terbang yang disebut monoqoqus dan frame work.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) dapat menerangkan yang disebut sayap bebas (centilever), sayap ditegangkan (bracing) dan sayap dengan strut.
- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sampai mencapai TKK Konstruksi Pesawat Udara.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Konstriksi Pesawat Udara Tingkat Purwa,
- b) membuat catatan-catatan tentang pengetahuan konstruksi pesawat terbang dalam buku catatannya,
- c) membuat pesawat terbang padat (solid) dengan bagian-bagian pokok yang serasi,
- d) dapat menggambar dan menyebutkan macam-macam bentuk bagian-bagian pokok pesawat terbang,
- e) dapat menyebutkan pada umumnya alat-alat yang dipakai untuk mereparasi (memperbaiki) pesawat terbang,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) pernah mengikuti ceramah seorang ahli konstruksi pesawat

terbang dan pernah melihat orang memperbaiki rangka pesawat terbang,

g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Konstruksi Pesawat Udara Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Konstruksi Pesawat Udara Tingkat Madya,

b) dapat menerangkan bagian-bagian dari pesawat terbang secara keseluruhan (wing span, chord line, akar sayap, ujung pesawat, trailing edge, leading edge, wing flap, spoiler, nose, cockpit, alat pendarat, pemantap tegak, dan pemantap darat),

c) dapat menyebutkan lampu-lampu yang ada di pesawat dan kegunaannya,

d) dapat menyebutkan alat-alat untuk menggerakkan kemudi pesawat terbang.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) dapat menerangkan apa yang disebut anak bidang kemudi pengimbang dinamis dan pengimbang statis,

f) dapat menerangkan gaya-gaya yang terdapat di konstruksi rangka pesawat terbang (gaya tarik, gaya tekan, gaya puntir, gaya geser, dan gaya tekuk, bending, dan bagian-bagian dari pesawat yang menerima gaya-gaya tersebut),

g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Konstruksi Pesawat Udara Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Konstruksi Pesawat Udara

Periksa lampiran gambar nomor IV.35.

36. SKK Juru Motor Pesawat Terbang

a. Untuk golongan Siaga.

Seorang Pramuka Siaga harus:

1) dapat membedakan pesawat yang menggunakan mesin jet dan mesin piston,

2) dapat menghitung jumlah mesin yang dipasang pada satu pesawat jika diperlihatkan gambar atau pesawatnya,

3) dapat menyebutkan tipe pesawat yang menggunakan mesin dipasang di badan dan dipasang di sayapnya paling sedikit dua pesawat,

4) dapat menyebutkan paling sedikit 5 pesawat yang menggunakan mesin jet dan mesin piston.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) tahu prinsip mesin 2 langkah dan mesin 4 langkah,
- b) mengerti cara kerja mesin pesawat model dan macam-macam mesin pesawat model,
- c) mengerti kegunaan mesin pada pesawat terbang,
- d) dapat menjelaskan instrumen mesin yang harus ada di pesawat terbang,
- e) dapat menjelaskan sistem yang harus ada di suatu mesin, baik mesin mobil maupun mesin pesawat terbang.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) membuat catatan tentang pesawat yang menggunakan mesin jet dan mesin piston, lengkap dengan tipe pesawatnya, paling sedikit masing-masing 5 pesawat,
- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sampai mencapai TKK Juru Motor Pesawat Terbang.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Juru Motor Pesawat Terbang Tingkat Purwa,
- b) tahu prinsip mesin pada umumnya dan tahu prinsip mesin piston, mesin jet, dan mesin roket,
- c) dapat menjelaskan pengaruh ketinggian terhadap mesin piston, mesin jet, dan mesin roket,
- d) mengerti fungsi propeler dari mesin pesawat terbang,
- e) dapat menjelaskan sistem pendingin, sistem penyalaan, sistem peredaran bahan bakar dan sistem pelumas bagi mesin piston pesawat terbang,
- f) tahu perbedaan antara mesin berpendingin udara dan pendingin zat cair.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) dapat menjelaskan yang disebut piston, cylinder (boring), connecting rod, cranksafts, super charge,
- h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Motor Pesawat Terbang Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Motor Pesawat Terbang Tingkat Madya,
 - b) dapat menerangkan keuntungan maupun kerugian jika pesawat menggunakan mesin jet dan mesin piston,
 - c) tahu bagian-bagian utama dari suatu mesin jet dan kegunaan dari bagian-bagian itu,
 - d) dapat menerangkan tentang turbo prop, turbo jet dan fan,
 - e) dapat menjelaskan bahan bakar yang digunakan untuk mesin piston, mesin jet dan mesin roket,
 - f) dapat menjelaskan perhitungan power dari mesin piston.
 Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - g) pernah melihat atau ikut aktif dalam pembongkaran mesin pesawat terbang dan membuat catatan dengan menanyakan kepada mekaniknya tentang bagian dari mesin tersebut,
 - h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Motor Pesawat Terbang Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Juru Motor Pesawat Terbang

Periksa lampiran gambar nomor IV.36.

37. SKK Navigasi Udara

- a. Untuk golongan Siaga.
Tidak ada
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) tahu tiga cara bernavigasi,
 - b) tahu yang disebut true north, compass north,
 - c) dapat mengerti arah angin di tanah dengan melihat tanda-tanda yang ditunjukkan kepadanya,
 - d) dapat membaca peta jalan/biasa,
 - e) tahu alat-alat yang digunakan untuk mengetahui arah angin di tanah.
 Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga dalam rangka membangkitkan minat dirgantara.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Navigasi Udara Tingkat Purwa,
 - b) tahu 16 arah mata angin dan dapat menunjukkan arah dengan derajat dan dapat menggunakan kompas,
 - c) tahu apa yang disebut true course, compass course, air speed, ground speed, wind direction,
 - d) tahu tanda-tanda peta udara,
 - e) pernah mengadakan/mengikuti cross country dengan kompas.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Navigasi Udara Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Navigasi Udara Tingkat Madya,
 - b) tahu arti pelotage, dead reckoning, celestial, navigation,
 - c) dapat membaca peta, topografi dan peta air,
 - d) tahu arti magnetic bearing, wind velocity, altitude, longitude, variasi dan deviasi,
 - e) dapat membuat peta pangkalan atau lapangan yang digunakan sebagai landasan darurat,
 - f) dapat membaca tanda-tanda/symbol di peta udara dan dapat memberikan paling sedikit 5 macam tanda di tanah yang dapat dilihat oleh pilot untuk menentukan wind direction di tanah.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- g) dapat menjelaskan akibat dari perbedaan tekanan udara dan perbedaan suhu terhadap true air speed dengan membandingkan altitude dan indicated air speed,
 - h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Navigasi Udara Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Navigasi Udara

Periksa lampiran gambar nomor IV.37.

38. SKK Evakuasi Medis Dirgantara

- a. Untuk golongan Siaga.
Tidak ada

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) tahu ketentuan-ketentuan kondisi badan bagaimana yang boleh dan tidak boleh naik pesawat terbang,
- b) tahu cara mengatur orang sakit di darat yang akan diangkut dengan pesawat terbang,
- c) dapat membedakan pesawat-pesawat yang menggunakan pressurewise dan tidak pressurewise,
- d) dapat mengangkut (naik dan turun) orang sakit ke dalam dan ke luar pesawat ,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) dapat memberikan penjelasan-penjelasan kepada para penderita (orang sakit) di dalam pesawat terbang yang akan melakukan terbang tinggi dan jauh,
- g) dapat menerangkan dan memimpin latihan nomor a) s/d c) di atas kepada satu kelompok (regu) Pramuka.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Evakuasi Medis Dirgantara Tingkat Purwa,
- b) dapat menyiapkan alat medis yang diperlukan untuk evakuasi medis,
- c) tahu persyaratan pesawat terbang yang baik untuk dipergunakan dalam evakuasi medis,
- d) tahu siapa saja yang harus mendapat pengawasan khusus dalam evakuasi medis,
- e) dapat membagi prioritas terhadap penderita yang memerlukan evakuasi medis.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) dapat bertindak dengan cepat dan tepat apabila ada orang meninggal dalam pesawat,
- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Evakuasi Medis Dirgantara Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Evakuasi Medis Dirgantara Tingkat Madya,
- b) dapat bertindak cepat apabila ada keadaan darurat di dalam/ ketika melaksanakan evakuasi medis,

- c) tahu apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilaksanakan/diberikan dalam evakuasi medis,
 - d) dapat menerangkan bahaya-bahaya penerbangan terhadap human factor (faal tubuh manusia),
 - e) mempunyai ijazah PPPK dari PMI/badan yang sah atau keterangan yang sejenis dari seorang flight surgeon,
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- f) dapat menerangkan bahayanya terbang tinggi bagi orang sehat maupun orang sakit,
 - h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Evakuasi Medis Dirgantara Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Evakuasi Medis Dirgantara
Periksa lampiran gambar nomor IV.38.

39. SKK Pengenal Pesawat Terbang

- a. Untuk golongan Siaga.
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) dapat menyebutkan berapa banyaknya motor yang ada pada pesawat jika diperlihatkan gambar atau pesawatnya,
 - 2) dapat menyebutkan bagian-bagian pokok pesawat terbang,
 - 3) dapat membedakan pesawat bermotor dengan menggunakan motor piston dan motor jet,
 - 4) dapat menjelaskan huruf pengenal pada pesawat paling sedikit dari 5 negara.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) mempunyai catatan mengenai pesawat yang pernah dilihatnya, lengkap dengan tanggal dan di mana, serta ciri-ciri khusus dari sedikitnya lima pesawat,
 - b) dapat menyebutkan paling sedikit lima perusahaan penerbangan dalam/luar negeri,
 - c) dapat menyebutkan pesawat yang digunakan untuk transportasi komersial paling sedikit lima pesawat terbang,
 - d) dapat menyebutkan paling sedikit 10 pesawat yang bersayap sweep back.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) dapat menyebutkan tipe pesawat yang diperlihatkan gambarnya selama 30 detik, paling sedikit 8 pesawat,
- f) dapat menjelaskan huruf pengenal di pesawat paling sedikit 10 negara,
- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sampai mencapai TKK Pengenal Pesawat Terbang.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pengenal Pesawat Terbang Tingkat Purwa,
- b) dapat menyebutkan dan menggambarkan bagian-bagian pokok pesawat terbang,
- c) dapat menyebutkan roda-roda pendarat yang dapat dilipat dan tidak dapat dilipat paling sedikit 5 pesawat,
- d) dapat menyebutkan pesawat yang menggunakan tipe nose wheel dan tail wheel paling sedikit 5 pesawat,
- e) dapat menyebutkan paling sedikit 5 pesawat yang bersayap delta.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) dapat menceritakan paling sedikit 5 pesawat tentang ukuran pokoknya, kekuatan motor yang dipakai, dan kapasitas penumpang, dan badan/perusahaan pemakai serta kegunaannya,
- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengenal Pesawat Terbang Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pengenal Pesawat Terbang Tingkat Madya,
- b) dapat menyebutkan 5 industri pesawat terbang dan pesawat yang dihasilkannya,
- c) dapat menyebutkan roda-roda pendarat utama (main wheel) yang dipasang di sayap dan di badan paling sedikit 5 pesawat,
- d) dapat menyebutkan sayap di atas (high wing), sayap di tengah (middle wing) dan sayap di bawah (low wing) paling sedikit 5 pesawat,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) dapat menggambar paling sedikit 5 (lima) pesawat mirip dengan tipe yang dimaksud,



- f) dapat menceritakan tipe pesawat yang diperlihatkan kepadanya, tentang bentuk dan letak penempatan sayapnya, tipe dan jumlah motor serta kebangsaannya,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengenal Pesawat Terbang Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pengenal Pesawat Terbang
Periksa lampiran gambar nomor IV.39.

40. SKK Petani Padi

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) tahu dan mengerti cara bercocok-tanam padi secara sederhana,
 - 2) tahu dan mengenal sedikitnya:
 - a) dua jenis padi (jenis padi lokal atau jenis padi unggul)
 - b) dua macam pupuk (pupuk buatan atau pupuk alam)
 - c) dua jenis hama/penyakit padi
 - d) dua jenis alat pengolah tanah,
 - 3) sudah pernah (sedikitnya dua kali) bekerja membantu bercocok-tanam padi.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Petani Padi untuk Pramuka golongan Siaga,
 - b) tahu dan dapat:
 - (1) memilih/memisahkan benih padi yang baik untuk ditanam,
 - (2) memilih bibit padi yang baik dan sehat di pesemaian,
 - (3) menanam padi dengan teratur (tandur jajar)
 - (4) menyiangi padi (dengan tangan atau alat)
 - (5) melakukan penanaman padi dengan baik,
 - c) tahu dan dapat mencampur obat (dosis) dan menggunakan sedikitnya satu macam obat/alat pemberantas hama/penyakit padi,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TKK Petani Padi bagi Pramuka Siaga

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka Penegak dan Pandega harus:
- a) telah memenuhi SKK Petani Padi untuk Tingkat Purwa,
 - b) tahu dan mengerti tentang:
 - (1) fase-fase pertumbuhan padi,
 - (2) waktu dan cara penggunaan pupuk (buatan/alam) dan cara penyimpanan pupuk,
 - (3) waktu dan cara pengaturan air untuk persemaian dan untuk sawah,
 - (4) waktu dan cara penyiangan padi,
 - (5) waktu dan cara panen padi,
 - c) tahu dan mengerti cara penggunaan obat pemberantas hama/penyakit padi dan cara penyimpanan obat tersebut.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Petani Padi Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka Pengak dan Pandega harus:
- a) telah memenuhi SKK Petani Padi untuk Tingkat Madya,
 - b) tahu dan mengerti tentang:
 - (1) waktu dan cara pengolahan tanah,
 - (2) waktu dan cara pembuatan pesemaian,
 - (3) penggunaan alat pengolah tanah dan pemeliharaan alat itu,
 - (4) penggunaan alat pemberantasan hama serta pemeliharaan alat tersebut,
 - (5) cara pembuatan garis tandur jajar,
 - c) tahu dan mengerti masalah penyimpanan, pengangkutan, dan pemasaran hasil panen,
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Petani Padi Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Petani Padi.
- Periksa lampiran gambar nomor V.40.*



41. SKK Juru Peta

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus dapat:

- 1) menggunakan kompas atau alat lain untuk mencari 4 arah kiblat (utara, selatan, barat, timur),
- 2) menunjukkan beberapa tempat penting di daerah sekitar tempat tinggalnya, misalnya pasar, bengkel sepeda, rumah dokter, rumah sakit/ Puskesmas, tempat tinggal ketua RT/RW/Lurah, dan sebagainya.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus dapat:

- a) menggunakan kompas atau alat lain untuk mencari arah kiblat,
- b) membuat denah bangunan tempat tinggalnya atau bangunan lain (satu tingkat), termasuk halamannya dengan skala tertentu,
- c) mengerti beberapa macam tanda-tanda di peta, misalnya gunung, sungai, kota, batas wilayah, dan sebagainya,
- d) membuat sketsa peta wilayah sekitar tempat tinggalnya dengan radius sedikitnya 1 km dan menunjukkan letak tempat-tempat penting, misalnya pasar, masjid/gereja, sekolah, lapangan olahraga, Puskesmas/balai kesehatan, dan sebagainya ,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Juru Peta untuk Pramuka Siaga.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah mencapai TKK Juru Peta untuk Tingkat Purwa,
 - b) dapat menggunakan kompas bidik (vazier compass),
 - c) dapat membuat peta lapangan dengan skala tertentu, dengan memasukkan segala sesuatu yang ada di lapangan itu, misalnya pohon, tenda, bangunan, dan sebagainya,
 - d) dapat membuat peta-pita dari perjalanannya sejauh 3 km dengan mencatat semua tempat penting yang ada di kiri kanan jalan yang dilaluinya,
 - e) dapat menaksir jarak/jauh dengan beberapa cara.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) mengenal tanda dan dapat membaca peta topografi,
- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK juru Peta Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah mencapai SKK Juru Peta Tingkat Madya,
 - b) dapat membuat peta lapangan secara triangulasi (dengan segitiga-segitiga) dengan menggunakan kompas prisma atau kompas bidik,
 - c) dapat mengubah peta-peta menjadi peta daerah dengan skala tertentu, dan menggunakan tanda-tanda peta yang umum dipakai di peta topografi,
 - d) dapat menggunakan peta topografi untuk jalan menuju suatu tempat dengan koordinat yang ditentukan oleh penguji dengan memilih sendiri jalan yang akan ditempuhnya, berdasarkan tanda-tanda yang ada di peta itu,
 - e) dapat menggambar dan membaca peta pemandangan (panorama schets),

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - f) dapat membuat bagan penampang memanjang jalan tertentu yang ada dalam sebuah peta, sehingga terlihat perbedaan tinggi permukaan jalan itu,
 - g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Peta Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Juru Peta

Periksa lampiran gambar nomor V.41.

42. SKK Navigasi Laut

- a. Untuk golongan Siaga.
Tidak ada
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) mempunyai/telah mencapai TKK Pelaut Tingkat Purwa
 - b) mengerti abjad Morse dan dapat menerima dengan alat optik, dalam kecepatan 25 huruf per menit,
 - c) mengerti perbedaan kompas magnit, dan kompas giro dan mengerti apa yang disebut Utara Sejati dan Utara Magnit
 - d) mengetahui 3 buah alat navigasi dan mengerti gunanya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) mengerti dan dapat mewujudkan garis lintang dan bujur di peta serta dapat menggunakannya untuk menentukan letak suatu tempat di peta,
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mengenal masalah kompas dan masalah peta.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Navigasi Laut Tingkat Purwa dan TKK Pelaut Tingkat Madya,
 - b) dapat menghitung arah suatu benda di laut/di lapangan dengan mempergunakan kompas,
 - c) dapat menunjukkan 3 gugusan bintang di langit, dan mengetahui saat-saat terbitnya, misalnya: bintang Waluku (Orion), bintang Salib Selatan (Zuiderkruis, Gubug Penceng), bintang Biduk/Perahu (Grote Beer),
 - d) mengerti dan dapat menghitung perbedaan Utara Magnetis dan Utara Sejati, serta vonasi dan deviasi.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) dapat menghitung jarak dan titik di peta laut/darat dengan mempergunakan jangka (mengetahui skala),
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Navigasi Laut Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Navigasi Laut Tingkat Madya,
 - b) mengetahui bentuk dan warna rambu-rambu di daerahnya serta tahu maksudnya,
 - c) mengerti peraturan dan pelanggaran laut,
 - d) dapat membaca peta laut di daerahnya, dan dapat menunjukkan di peta itu gunung, rambu, teluk, di daerahnya,
 - e) dapat menentukan di peta daerahnya posisi sebuah benda dengan menggunakan alat pembaring.
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Navigasi Laut Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Navigasi Laut
- Periksa lampiran gambar nomor IV.42.*

43. SKK Juru Isyarat Bendera

- a. Untuk golongan Siaga.
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) mengenal benar isyarat Morse dan Semaphore,
 - 2) dapat mengirim sedikitnya 10 huruf isyarat Morse atau Semaphore,
 - 3) dapat menerima isyarat dengan bendera huruf yang telah diketahui tersebut pada butir 2) di atas.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) memahami abjad Semaphore dan Morse,
 - b) dapat membuat menara isyarat sederhana,
 - c) memahami isyarat peluit laut,
 - d) dapat menerima isyarat dengan bendera.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mencapai TTK Juru Isyarat Bendera.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Isyarat Bendera Tingkat Purwa,
 - b) dapat mengirim dan menerima isyarat/tanda-tanda dengan bendera,
 - c) dapat membuat peralatan isyarat bendera.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) dapat memberikan contoh dan latihan memberi/menerima isyarat bendera kepada beberapa orang temannya,
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain, sehingga mencapai TTK Juru Isyarat Bendera Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Isyarat Bendera Tingkat Madya,
 - b) mengetahui hubungan komunikasi nasional/internasional,
 - c) memahami isyarat bendera internasional.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TTK Juru Isyarat Bendera Tingkat Madya.



- c. Gambar TKK Juru Isyarat Bendera
Periksa lampiran gambar nomor IV.43.

44. SKK Pelaut

- a. Untuk golongan Siaga.
Seorang Pramuka Siaga harus:
- 1) dapat berenang/menggunakan alat-alat keselamatan (pelampung),
 - 2) tahu waktu-waktu pasang-surut dan perubahan angin,
 - 3) mengetahui bagian-bagian pokok perahu layar/kapal laut,
 - 4) mengetahui dan dapat menggunakan beberapa simpul tali-temali
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) memahami bagian-bagian kapal dan mempunyai koleksi cap/ tanda-tangan nakhoda,
 - b) memahami perahu layar rakyat, dan dapat mengendalikan/ mengemudikan dengan baik,
 - c) mengetahui dan dapat menggunakan peralatan keselamatan,
 - d) memahami tanda-tanda peluit, misalnya tanda panggilan/apel, tanda penghormatan, dan lain-lain,
 - e) memahami tali-temali dan kualitas dari kapal untuk mempelajari peralatan dan perbaikan ringan setelah latihan/penggunaan.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) memahami mata angin dan arah arus, serta pasang-surut setempat,
 - g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pelaut.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi TKK Pelaut Tingkat Purwa,
 - b) aktif dalam pelayarannya masing-masing dalam latihan maupun mengikuti pelayaran rakyat (dengan sepengetahuan pembina/ pengujinya), dan memiliki catatan kunjungan/buku pelaut,
 - c) memahami peta/membaca peta, terutama daerahnya sendiri dan tanda-tanda bahaya/rambu yang dipasang syahbandar, dengan tambahan navigasi sedang, penggunaan kompas, stopwatch, dan lain-lain

d) memahami lalu-lintas pelayaran dalam pelabuhan (kesyahbandaran).

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pelaut Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Pelaut Tingkat Madya,

b) memahami bentuk-bentuk perahu layar olahraga yang ada di Indonesia dan peraturan pertandingan olahraga layar dan dayung dari Peropi,

c) mendalami perawatan dan perbaikan sebuah perahu/kapal untuk kepelautan/dok, termasuk perawatan layar,

d) memahami arus lalu-lintas pelayaran niaga yang menuju daerahnya masing-masing, pelayaran rakyat maupun nasional/internasional.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) memahami pekerjaan nakhoda dan kesyahbandaran secara umum,

h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pelaut Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pelaut

Periksa lampiran gambar nomor IV.44.

45. SKK Juru Isyarat Listrik

a. Untuk golongan Siaga.

Tidak diadakan

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

a) memahami abjad Morse,

b) memahami etiket penyiaran radio komunikasi,

c) mengerti isyarat peluit laut,

d) dapat menerima isyarat listrik.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mengerti abjad Morse.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Isyarat Listrik Tingkat Purwa,
 - b) dapat mengirim dan menerima isyarat listrik,
 - c) memahami perbaikan dari pesawat pemancar/penerima,
 - d) dapat membuat alat pemancar/penerima secara sederhana.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain, sehingga mencapai TKK Juru Isyarat Listrik Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Isyarat Listrik Tingkat Madya,
 - b) mengetahui perawatan pemancar/penerima, baik kepunyaan sendiri atau kepunyaan orang lain/instansi,
 - c) memahami rencana komunikasi yang sudah dilakukan dan yang akan datang,
 - d) memahami isyarat-isyarat internasional.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) dapat membimbing seorang Pramuka sehingga dapat membuat pesawat pemancar/penerima secara sederhana untuk isyarat listrik,
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Juru Isyarat Listrik Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Juru Isyarat Listrik

Periksa lampiran gambar nomor IV.45.

46. SKK Juru Isyarat Optik

- a. Untuk golongan Siaga.
Tidak diadakan
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) memahami abjad Morse,
 - b) memahami isyarat peluit pelaut,
 - c) dapat menerima isyarat dengan optik.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga mengerti abjad Morse.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Isyarat Optik Tingkat Purwa,
 - b) dapat mengirim dan menerima tanda-tanda/isyarat optik,
 - c) dapat membuat alat optik sederhana untuk memberikan isyarat. Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain, sehingga mencapai TTK Juru Isyarat Optik Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pengumpul Juru Isyarat Optik Tingkat Madya,
 - b) memahami jalur hubungan komunikasi,
 - c) memahami peralatan komunikasi dan tahu cara penggunaannya,
 - d) memahami isyarat-isyarat internasional. Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TTK Juru Isyarat Optik Tingkat Madya.
- c. Gambar TTK Juru Isyarat Optik
Periksa lampiran gambar nomor IV.46.

47. SKK Perencana Kapal

- a. Untuk golongan Siaga.
Tidak diadakan
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) memahami setiap gambar dari perahu, kapal niaga, dan kapal perang Indonesia/asing,
 - b) dapat membuat maket dari beberapa jenis perahu layar khas Indonesia,
 - c) memahami setiap bagian dari kapal/perahu dan penggunaannya,
 - d) memahami jenis-jenis kapal yang ada di Indonesia mengenai daya dorongnya, misalnya kapal uap, mesin/motor, layar, dan sejenisnya. Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga memahami berbagai jenis kapal yang ada di Indonesia.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Perencana Kapal Tingkat Purwa,
 - b) memahami peralatan sederhana maupun modern untuk berlayar,
 - c) memahami gambar-gambar tulang pembuatan kapal dengan perhitungan ilmu pasti dan ilmu gaya,
 - d) menyebarkan hasil penelitian perhitungan pembuatan kapal modern dalam media tertentu.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Perencana Kapal Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Perencana Kapal Tingkat Madya,
 - b) telah menghasilkan sedikitnya sebuah perahu yang direncanakan dan dibuatnya sendiri, dan telah dicoba untuk digunakan sendiri,
 - c) dapat memberikan latihan dan penjelasan mengenai salah satu pokok/nomor dari Syarat Kecakapan Khusus Perencana Kapal Tingkat Purwa kepada kelompok Pramuka,
 - d) prestasi yang dihasilkan mempunyai taraf nilai nasional.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Perencana Kapal Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Perencana Kapal

Periksa lampiran gambar nomor IV.47.

48. SKK Perahu Motor

- a. Untuk golongan Siaga.
Tidak diadakan
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) mengenal tipe out boat,
 - b) mengenal perlengkapan dari out boat, dan tahu cara penggunaannya,
 - c) mempunyai keberanian untuk ikut berlayar,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah memimpin satu kelompok Pramuka lain untuk melaksanakan kegiatan out-boating.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Perahu Motor Tingkat Purwa,
 - b) dapat mendayung atau mengemudikan perahu/motor boat,
 - c) dapat mengolah gerak perahu untuk merapat,
 - d) mengenal waktu-waktu pasang surut dan keadaan cuaca.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Perahu Motor Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Perahu Motor Tingkat Madya,
 - b) dapat mengerjakan pemeliharaan perahu motor,
 - c) dapat mengerjakan perbaikan ringan pada mesin/motornya,
 - d) mengenal peraturan/pelanggaran laut (misalnya garis pelayaran yang ditentukan syahbandar),
 - e) dapat membantu perahu motor berlayar dengan pedoman yang ada pada out boat.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Perahu Motor Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Perahu Motor
- Periksa lampiran gambar nomor IV.48.*

halaman ini sengaja dikosongkan

**IV-A. GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)
BIDANG KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN**



1. PETERNAK ULAT SUTERA



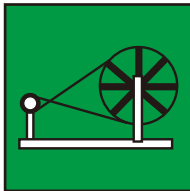
2. PETERNAK KELINCI



3. PETERNAK LEBAH



4. JURU KEBUN



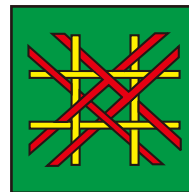
5. PENENUN



6. JURU BAMBU



**7. JURU ANYAM
(Khusus utk Pramuka Siaga)**

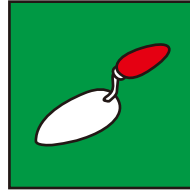


7. JURU ANYAM (G,T,D)

**IV-B. GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)
BIDANG KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN**



8. JURU KAYU



9. JURU BATU



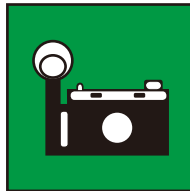
10. JURU LOGAM



11. JURU KULIT



12. PENJILID BUKU



13. JURU POTRET

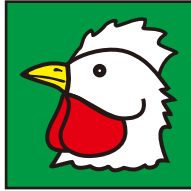


14. PENANGKAP IKAN



15. PETERNAK ITIK

**IV-C. GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)
BIDANG KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN**



16. PETERNAK AYAM



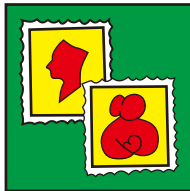
17. PEMELIHARA TERNAK



18. PEMELIHARA MERPATI



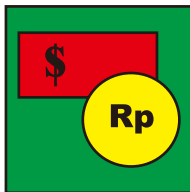
19. PENGUMPUL
Khusus utk Pramuka Siaga



20. PENGUMPUL PERANGKO



21. PENGUMPUL LENCANA

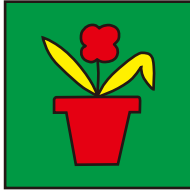


22. PENGUMPUL MATA UANG

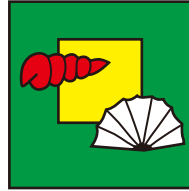


**23. PENGUMPUL TANAMAN
KERING**

**IV-D. GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)
BIDANG KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN**



**24. PENGUMPUL TANAMAN
HIDUP**



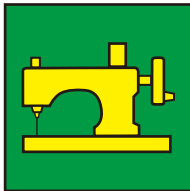
25. PENGUMPUL BENDA



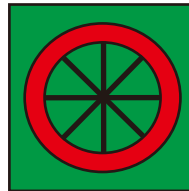
26. PENGUMPUL HEWAN



27. JURU SEMBOYAN



28. PENJAHIT



29. PENGENDARA SEPEDA



30. JURU MASAK



31. PECINTA DIRGANTARA

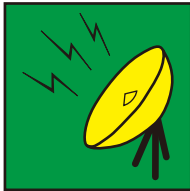
**IV-E. GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)
BIDANG KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN**



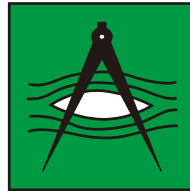
**32. PEMBUAT
PESAWAT MODEL**



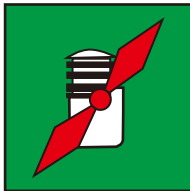
33. PENGENAL CUACA



34. KOMUNIKASI



**35. KONSTRUKSI
PESAWAT UDARA**



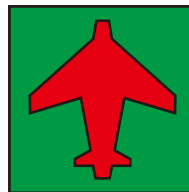
**36. JURU MOTOR
PESAWAT UDARA**



37. NAVIGASI UDARA



**38. EVAKUASI MEDIS
(UDARA)**

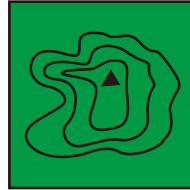


**39. PENGENAL
PESAWAT UDARA**

**IV-F. GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)
BIDANG KETRAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN**



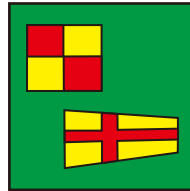
40. PETANI PADI



41. JURU PETA



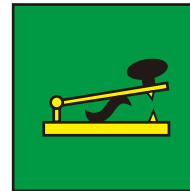
42. NAVIGASI LAUT



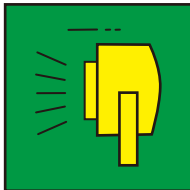
**43. JURU ISYARAT
BENDERA**



44. PELAUT



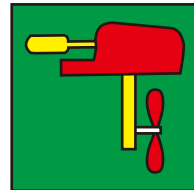
**45. JURU ISYARAT
LISTRIK**



**46. JURU ISYARAT
OPTIK**



47. PERENCANA KAPAL



48. PERAHU MOTOR

V. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) BIDANG SOSIAL PERIKEMANUSIAAN, GOTONG ROYONG, KETERTIBAN MASYARAKAT, PERDAMAIAN DUNIA DAN LINGKUNGAN HIDUP.

1. SKK Pemadam Kebakaran

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat menyalakan dan memadamkan api, dan tahu akan bahayanya
- 2) tahu tentang kegunaan api
- 3) dapat dan pernah membantu di rumahnya, merawat, mengisi dan menyalakan lampu, stormking, kompor atau perabot rumah tangga lain yang menggunakan api.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) telah mengetahui cara menolong kebakaran dengan alat dan bahan yang ada,
- b) dapat memberitahu dengan cepat kepada yang berwajib kalau terjadi suatu kebakaran,
- c) mengetahui jenis-jenis alat pemadam kebakaran,
- d) mengetahui bahan-bahan untuk memadamkan api,
- e) dapat mengambil tindakan untuk menolong orang lain yang menderita kecelakaan karena api,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Pemadam Kebakaran.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Pemadam Kebakaran Tingkat Purwa,
- b) dapat melaksanakan petunjuk-petunjuk dari petugas pemadam kebakaran untuk menyelamatkan orang-orang dan harta benda dari adanya kebakaran,
- c) dapat memperkirakan lokasi daerah kebakaran,
- d) dapat mengetahui cara-cara mempergunakan alat-alat pemadam kebakaran berikut perlengkapannya,
- e) dapat menerapkan kecakapan PPPK untuk menolong orang lain karena menderita luka akibat dari kebakaran,



Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pemadam Kebakaran Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) telah memenuhi SKK Pemadam Kebakaran Tingkat Madya,

b) dapat memadamkan kebakaran kompor, kebakaran listrik, kebakaran mesin mobil dan lain-lain perabot yang dapat menimbulkan kebakaran,

c) mengetahui tempat dan alamat, nomor telepon (kalau ada), pos-pos pemadam kebakaran,

d) pernah mengikuti kursus/latihan pemadam kebakaran yang diadakan oleh Dinas Pemadam Kabakaran,

e) mengetahui organisasi tentang pemadam kebakaran dari pusat sampai jajaran (eselon) terendah,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pemadam Kebakaran Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pemadam Kebakaran

Periksa lampiran gambar nomor V.1.

2. SKK Pengaman Lalu Lintas

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

1) dapat menolong orang menyeberang dan untuk itu memberhentikan lalu lintas kendaraan yang sedang lewat,

2) memberi penjelasan-penjelasan kepada orang lain, tentang rambu-rambu, tanda-tanda dan isyarat-isyarat lalu lintas, pula tentang pakaian seragam petugas polisi lalu lintas.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

a) dapat memberi penjelasan kepada orang lain tentang peraturan lalu lintas yang berlaku bagi pengemudi-pengemudi kendaraan bermotor, dan yang berlaku bagi pengemudi-pengemudi kendaraan tak bermotor,

b) menjelaskan asas-asas disiplin dan kesopanan lalu lintas,

- c) mengenal dan tahu tentang kegunaan SIM (Surat Ijin Mengemudi),
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Pengaman Lalu Lintas.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah mencapai TKK Pengaman Lalu Lintas untuk Tingkat Purwa,
 - b) dapat memberi pertolongan pertama pada waktu terjadi kecelakaan lalu lintas,
 - c) dapat menyeberangkan sekelompok anak-anak atau barisan anak-anak,
 - d) dapat bertindak pada waktu terjadinya kecelakaan lalu lintas dan tahu kepada siapa harus melaporkan,
 - e) membantu petugas-petugas polisi lalu lintas bila tahu terjadi kemacetan lalu lintas,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pengaman Lalu Lintas Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Pengaman Lalu Lintas Tingkat Madya,
 - b) mengerti tentang pengetahuan pokok lalu lintas dan angkutan jalan raya,
 - c) pernah membantu Polisi Lalu Lintas melakukan pengamanan serta pemeriksaan tempat-tempat terjadinya suatu kecelakaan lalu lintas,
 - d) mampu menggunakan walky talky,
 - e) memiliki SIM.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengaman Lalu Lintas Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pengaman Lalu Lintas
Periksa lampiran gambar nomor V.2.

3. SKK Pengaman Kampung/Desa

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat membunyikan tanda bahaya dari kentongan dan mengerti arti dan maksud bunyi kentongan titir, kentongan pincang dan kentongan uluk-uluk.
- 2) menolong sedikitnya sekali dengan jalan melaporkan kepada Pos Keamanan terdekat tentang pelanggaran pencurian atau tindakan jahat lainnya yang terjadi di kampung/desanya.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) dapat membuat kentongan dan menerangkan kepada masyarakat sekitarnya tentang pentingnya kentongan sebagai tanda-tanda bahaya, berikut tanda-tandanya,
- b) membantu sedikitnya tiga kali melakukan ronda malam di kampung/desanya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- c) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Pengaman Kampung/Desa.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah mencapai TKK Pengaman Kampung/Desa untuk Tingkat Purwa,
 - b) telah membuat laporan atau melaporkan suatu peristiwa tindak pidana yang terjadi di kampung/desanya kepada yang berwajib,
 - c) pernah membantu petugas keamanan dalam upacara, keramaian, pesta, atau di masjid yang berada di kampung/desanya,
 - d) mengamankan tempat atau lokasi kejadian untuk barang bukti,
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pengaman Kampung/Desa Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Pengaman Kampung/Desa Tingkat Madya,
 - b) pernah menjalankan latihan olahraga bela diri,
 - c) mengenal pokok-pokok tentang menjalankan penyelidikan dengan sidik jari,

- d) mengetahui perbedaan tugas pokok polisi, jaksa dan hakim,
 - e) pernah membuat sketsa tentang suatu kejadian/peristiwa tindak pidana,
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pengaman Kampung/Desa Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pengaman Kampung/Desa
Periksa lampiran gambar nomor V.3.

4. SKK Penunjuk Jalan

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) tahu dan dapat menjelaskan jalan-jalan ke desa/kota lain yang berdekatan dengan tempat tinggalnya, dan tahu berapa jauhnya,
 - 2) dapat berbicara dan menunjukkan jalan kepada orang lain dengan tertib, sopan dan jelas,
 - 3) tahu letak rumah sakit, dokter, apotik, kantor polisi, RT/RW, sekolah, bengkel, pemberhentian kendaraan-kendaraan (terminal), stasiun, Kantor Pos, Telegram, Telepon, dan lain-lain tempat yang dianggap penting, yang dekat dengan tempat tinggalnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat menggambar sketsa daerah kecamatan/kabupaten (tergantung kepadatan penduduknya), serta jalan-jalan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten-kabupaten lain yang berdekatan,
 - b) tahu dan dapat menjelaskan jalan ke:
 - (1) rumah RT/RW/Lurah,
 - (2) Pos Polisi, Hansip, Keamanan Kampung,
 - (3) Pos Pemadam Kebakaran,
 - (4) Pos PPPK, rumah sakit, dokter, apotik, PMI
 - (5) tempat ibadat, pasar, toko,
 - (6) stasiun bis, kereta api, taksi, oplet, dan route/jamnya
 - (7) hotel/losmen, restoran, warung-warung,
 - c) dapat mengantar orang lain ke salah satu tempat tersebut

- nomor 2 pada jarak maksimum 5 km untuk daerah yang padat penduduknya, dan 10 km untuk daerah berpenduduk jarang,
- d) dapat menunjukkan jalan-jalan (dan bila ada nama baru dan lama jalan tersebut) sedikitnya di daerah/wilayah kelurahannya,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Penunjuk Jalan.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah mencapai TKK Penunjuk Jalan untuk Tingkat Purwa,
 - b) dapat menggambar sketsa daerah propinsinya, dengan jalan-jalan kereta api, jalan-jalan raya, tempat-tempat bersejarah, dan lain-lain,
 - c) tahu dan dapat menjelaskan jalan-jalan ke:
 - (1) kantor kecamatan/kabupaten,
 - (2) perusahaan-perusahaan besar,
 - (3) kantor instansi pemerintah (sipil/militer) tingkat kabupaten,
 - (4) tempat-tempat bersejarah,
 - (5) bengkel-bengkel sepeda, motor, mobil, dan dapat mengantar orang lain ke tempat-tempat penting, dengan jarak maksimal 20 km,
 - d) mempunyai catatan tentang alamat dan nomor telepon dari tempat-tempat penting, di daerahnya, atau di tempat mencari dalam buku daftar telepon,
 - e) mengetahui sedikit-sedikitnya tentang sejarah dan peninggalan sejarah di daerahnya,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Penunjuk Jalan Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah memenuhi SKK Penunjuk Jalan Tingkat Madya,
 - b) dapat menunjukkan gedung-gedung penting, lapangan olahraga, kolam renang, peristirahatan, tempat-tempat rekreasi, rumah-rumah pejabat dan sebagainya,
 - c) mempunyai catatan singkat mengenai keadaan daerahnya, perkembangan penduduk, kemajuan produksi pertanian,

- peternakan, kepariwisataan, keadaan sungai, pantai, gunung, sejarahnya dan sebagainya,
 - d) dapat mengantarkan orang lain ke tempat-tempat penting, di daerahnya dalam jarak 30 km dari tempat tinggalnya,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Penunjuk Jalan Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Penunjuk Jalan
Periksa lampiran gambar nomor V.4.

5. SKK Juru Bahasa

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) dapat melakukan percakapan sehari-hari dalam bahasa Inggris, Jerman, Perancis, Spanyol, Italia, Jepang, Cina atau Arab,
 - 2) dapat membaca dan mengerti surat kabar berbahasa Inggris, Jerman, Perancis, Spanyol, Italia, Jepang, Cina atau Arab,
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) telah memenuhi SKK Juru Bahasa untuk golongan Siaga,
 - b) dapat menyusun suatu karangan dalam bahasa Inggris, Jerman, Perancis, Spanyol, Italia, Jepang, Cina atau Arab,
 - c) dapat menceritakan suatu peristiwa yang dilihat, didengar atau dirasakannya, dengan menggunakan bahasa Inggris, Jerman, Perancis, Spanyol, Italia, Jepang, Cina atau Arab
 - d) dapat menterjemahkan dari buku, majalah atau surat kabar dari bahasa Inggris, Jerman, Perancis, Spanyol, Italia, Jepang, Cina atau Arab ke bahasa Indonesia, dengan diperkenankan menggunakan kamus,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Juru Bahasa.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah mencapai TKK Juru Bahasa untuk Tingkat Purwa,
 - b) dapat mengarang surat biasa, surat undangan, surat terima kasih,

surat bela sungkawa, surat ucapan selamat, dalam bahasa Inggris, Jerman, Perancis, Spanyol, Italia, Jepang, Cina atau Arab,

- c) dapat membacakan dan menerjemahkan tanpa menggunakan buku kamus, suatu teks pidato tertulis dalam bahasa Inggris, Jerman, Perancis, Spanyol, Italia, Jepang, Cina atau Arab ke bahasa Indonesia, dan sebaliknya dari bahasa Indonesia ke bahasa asing tersebut,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Juru Bahasa Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah memenuhi SKK Juru Bahasa Tingkat Madya,
- b) dapat memberi ceramah dalam bahasa Inggris, Jerman, Perancis, Spanyol, Italia, Jepang, Cina atau Arab, termasuk memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pendengar ceramah,
- c) mempelajari sebuah buku berbahasa Inggris, Jerman, Perancis, Spanyol, Italia, Jepang, Cina atau Arab, dan membicarakan isi buku itu dengan Penguji dalam bahasa asing tersebut,
- d) pernah menjadi juru bahasa menerjemahkan pembicaraan seorang dalam bahasa Inggris, Jerman, Perancis, Spanyol, Italia, Jepang, Cina atau Arab,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Bahasa Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Juru Bahasa

Periksa lampiran gambar nomor V.5.

6. SKK Pembantu Ibu

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) bersikap ramah tamah dan dapat bergaul dengan seluruh anggota keluarganya,
- 2) dapat mengurus adiknya bila ibu tidak di rumah, misalnya menyuapi makan, mengganti pakaian, memandikan, menghibur/bermain-main, dan menidurkannya,
- 3) menolong pekerjaan yang ringan dalam rumahtangga, misalnya:

- a) mencuci piring/alat lain,
 - b) menolong di dapur,
 - c) menyediakan minum untuk tamu/adiknya,
 - d) membersihkan kamar/ruang,
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
Disediakan TKK yang lain.
- c. Gambar TKK Pembantu Ibu
Periksa lampiran gambar nomor V.6.

7. SKK Perawat Anak

- a. Untuk golongan Siaga
Disediakan TKK tersendiri, yaitu TKK Pembantu Ibu
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat menyiapkan tempat dan alat-alat untuk memandikan anak/bayi, misalnya alas perlak, handuk, lap air (waslap), sabun, bedak talk, pakaian bersih, dan tahu cara/mengetahui hangatnya air,
 - b) dapat membuat dan menyiapkan minuman/makanan untuk anak/bayi, menyuapinya, serta tahu cara dan waktu pemberiannya,
 - c) dapat menjaga, menghibur, merawat, mengganti pakaian dan menidurkan anak/bayi
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Pembantu Ibu.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah mencapai TKK Perawatan Anak untuk Tingkat Purwa,
 - b) tahu cara dan dapat memegang dan memandikan anak/bayi, membersihkan dubur/alat kelamin, serta memelihara kuku, dan kulit bayi,
 - c) tahu syarat-syarat gizi dan memelihara makanan anak/bayi,
 - d) tahu cara dan dapat memelihara kesehatan anak/bayi, misalnya mencegah jangan sampai masuk angin, panas, tergeliat, terkilir, kejang, cacingan, dan sebagainya,



Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Perawat Anak Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) telah mencapai SKK Perawat Anak Tingkat Madya,

b) tahu cara dan dapat mencegah dan menolong anak yang mengalami kejang, demam dan merawat luka-luka kecil,

c) dapat melatih anak kebersihan, kerapihan, sopan santun, suka bekerja, dan disiplin diri sendiri,

d) tahu dan dapat mencari permainan, alat-alat bermain yang cocok dengan pribadi dan watak anak, dan berguna bagi perkembangan jasmani dan rohani anaknya,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Perawat Anak Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Perawat Anak

Periksa lampiran gambar nomor V.7.

8. SKK Perawatan Keluarga (Home Nursing)

a. Untuk golongan Siaga

Disediakan TKK tersendiri, yaitu TKK Pembantu Ibu

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

a) mengerti dan telah melaksanakan, peraturan kesehatan di rumahnya, misalnya kebersihan rumah dan halaman, tempat sampah, hubungan air, kamar mandi, kakus, sumur, dan sebagainya,

b) mengerti dan dapat melakukan:

(1) pengukuran suhu badan (dengan thermometer),

(2) meraba dan menghitung denyut nadi dan pernafasan,

(3) menggunakan steekpan, pispot, botol air kencing,

(4) penyediaan ruang dan tempat untuk orang sakit, misalnya tempat tidur, meja, bel, dan lain-lain,

c) mengetahui cara perawatan penderita sebelum/sesudah

pemeriksaan dokter, dan tahu hal-hal yang perlu dicatat/diperhatikan/dilaporkan kepada dokter,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Pembantu Ibu.

Catatan:

Mereka yang telah mengikuti dan mendapat ijazah/sertifikat dari Palang Merah Indonesia/Dinas Kesehatan lainnya tentang kursus perawatan keluarga, dan berpengalaman sedikitnya 3 bulan dapat langsung diberi TKK Perawatan Keluarga Tingkat Purwa.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah mencapai TKK Perawatan Keluarga untuk Tingkat Purwa,
- b) mengerti dan dapat melakukan perawatan bagi orang sakit, yaitu:
 - (1) membaringkan, mendudukkan, membalikkan badan penderita,
 - (2) menyiapkan dan menyuapi makanan minuman pada penderita,
 - (3) memberikan sandaran punggung (ruggesteun), penumpang kaki, paha dan tangan,
 - (4) dapat mengganti alas tempat tidur (seprei), perlak dan selimut yang sedang dipakai oleh penderita,
 - (5) menggunakan kompres panas/dingin secara basah/kering secara tepat/baik,
- c) mengerti cara pencegahan dan penularan beberapa jenis penyakit,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Perawatan Keluarga Tingkat Purwa.

Catatan:

Mereka yang telah mengikuti dan mendapat ijazah/sertifikat dari Palang Merah Indonesia/Dinas Kesehatan lainnya tentang kursus perawatan keluarga, dan berpengalaman sedikitnya 6 bulan dapat langsung diberi TKK Perawatan Keluarga Tingkat Madya.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah mencapai TKK Perawatan Keluarga Tingkat Madya,

- b) mengerti dan dapat melakukan perawatan bayi, misalnya menyiapkan alat dan tempat memandikan, mengganti pakaian, cara memegang/mendukung, membungkus dengan selimut, dan sebagainya,
 - c) mengerti dan dapat melakukan perawatan penderita (atas nasehat/petunjuk dokter):
 - (1) menyeka/memandikan penderita,
 - (2) memberikan obat-obat tertentu,
 - (3) memberikan uap panas,
 - (4) memindahkan, menurunkan penderita dari tempat tidur dan mendudukkan di kursi,
 - (5) membantu penderita berjalan,
 - d) mengerti dan dapat menggunakan persediaan obat-obatan dan alat-alat perawatan keluarga di rumah,
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Perawatan Keluarga Tingkat Madya.

Catatan:

Mereka yang telah mengikuti dan mendapat ijazah/sertifikat Pelatih Kepala Palang Merah Indonesia/Dinas Kesehatan, atau hanya memiliki ijazah/sertifikat Perawatan Keluarga tetapi berpengalaman sedikitnya 1 tahun, dapat langsung diberikan TKK Perawatan Keluarga Tingkat Utama.

- c. Gambar TKK Perawatan Keluarga (Homenursing)
Periksa lampiran gambar nomor V.8.

9. SKK Penerima Tamu

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) tahu cara yang sopan mengetuk pintu, menanyakan teman yang dicarinya, cara duduk bertamu, dan cara bercakap-cakap dengan teman sebaya atau dengan orang tua,
 - 2) dapat menjawab pertanyaan tamu yang mencari ayah/ibu/saudara, menyilahkan duduk, membuatkan acara untuk tamu yang menunggu, dan lain-lain,

- 3) dapat menerima kunjungan teman/saudaranya, dan membuatkan acara yang menarik, mengajaknya bermain, berlatih, bercakap-caakap, dan lain-lain dengan baik dan sopan.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) dapat menulis surat undangan, menjawab dapat/tidak dapat menerima undangan dan menulis surat ucapan terima kasih,
 - b) tahu cara menerima, duduk, berbicara, memperkenalkan dan mengantarkan tamu,
 - c) dapat mengatur tempat dan meja tamu, memilih, menyusun, dan mengatur makanan dan minuman untuk tamu, serta membuat acara "jamuan minum teh" (bertandang/berkunjung),

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - d) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Penerima Tamu.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
 - a) telah mencapai TKK Penerima Tamu untuk Tingkat Purwa,
 - b) tahu dan dapat melaksanakan kewajiban sebagai tuan/nyonya rumah mempersiapkan dan menerima tamu, yang bermalam atau lebih,
 - c) tahu dan dapat bertindak sebagai tamu yang baik di mana-mana,
 - d) tahu waktu-waktu untuk berkunjung/bertandang, dan saat harus mengakhiri kunjungan ke rumah orang lain, dan mengakhiri kunjungan orang lain di rumahnya,
 - e) dapat menyusun meja makan, menyusun menu, memilih makanan dan mengajak makan bersama tamunya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Penerima Tamu Tingkat Purwa.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
 - a) telah mencapai TKK Penerima Tamu Tingkat Madya,
 - b) tahu cara dan dapat mengatur segala sesuatu untuk acara bayi lahir, ulang tahun, perkawinan, kematian, dan lain-lain sesuai dengan adat-istiadat setempat di daerahnya,



- c) tahu cara dan dapat membuat acara untuk tamu yang bermalam beberapa hari di rumahnya, agar si tamu tidak bosan dan merasa serasi (kerasan),
 - d) dapat menghibur tamu selama 15 menit dengan beberapa macam acara (percakapan, nyanyian, permainan, sandiwara, lelucon, dan lain-lain).
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Penerima Tamu Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Penerima Tamu
- Periksa lampiran gambar nomor V.9.*

10. SKK Juru Penerang

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

 - 1) mengetahui cara dan telah menceritakan kepada barung lain tentang keadaan barung atau perindukannya,
 - 2) mengetahui cara dan telah membuat laporan singkat tentang jalannya latihan Siaga yang telah diikutinya,
 - 3) dapat menggunakan alat-alat pengeras suara (megafon, mikrofon dan lain-lain),
 - 4) mengetahui nama surat kabar/majalah yang terbit di daerah yang terdekat dengan tempat tinggalnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
 - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
 - a) mengetahui nama surat kabar/majalah yang terbit di daerahnya, dan yang terbit di Jakarta,
 - b) mengetahui jenis media masa yang dapat dipergunakan untuk usaha penerangan masyarakat,
 - c) mengetahui cara dan telah menyusun suatu cerita tentang peristiwa yang baru saja terjadi dan menarik perhatian masyarakat,
 - d) mengetahui cara dan telah membuat laporan tentang Perkemahan/ Lomba Penggalang/Perkemahan Wirakarya/Perpanitera/Permainan Besar Siaga/Kegiatan Pramuka lainnya,
 - e) dapat menerangkan kepada orang lain tentang keadaan pasukannya/rencana kegiatan ambalannya,

- f) menunjukkan kemampuannya dalam mencatat peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di daerahnya,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Juru Penerang.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah mencapai TKK Juru Penerang Tingkat Purwa,
b) dapat membuat berita pers (press release),
c) dapat memelihara dan tahu penggunaan alat-alat penerangan kepada masyarakat tentang Keluarga Berencana atau Tabanas/Taska, atau program Pemerintah di daerahnya, dan lain-lainnya,
d) pernah menghadiri Rapat-Rapat atau Sidang DPR atau badan-badan lain, dan membuat laporan tertulis tentang hal tersebut.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Juru Penerang Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah mencapai TKK Juru Penerang Tingkat Madya,
b) dapat merencanakan dan mempersiapkan suatu acara jumpa pers/pers meeting, (untuk Penegak/Pandega harus dapat pula melaksanakannya)
c) dapat memperbaiki kerusakan ringan alat-alat penerangan/ pemancar suara/ megafon,
d) dapat menghibur tamu selama 15 menit dengan beberapa macam acara (percakapan, nyanyian, permainan, sandiwara, lelucon, dan lain-lain),
e) pernah mengikuti secara aktif sistem tim penerangan di wilayahnya,
f) mengetahui nama, alamat kantor berita dalam negeri/luar negeri.
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Juru Penerang Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Juru Penerang
Periksa lampiran gambar nomor V.10.

11. SKK Korespondensi

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) dapat membuktikan bahwa ia mempunyai sahabat pena paling sedikit 3 orang dari kwartir cabang Pramuka yang berlainan di kwartir daerahnya,
- 2) dapat menyampaikan surat-surat:
 - a) undangan (pesta, ulang tahun, pertemuan barung, dan lain-lain),
 - b) ucapan terima kasih dan pernyataan belasungkawa,
 - c) pemberitahuan/izin tidak dapat masuk sekolah/latihan,
- 3) tahu cara dan dapat mengirimkan surat lewat pos (surat biasa, kilat, kilat khusus, surat tercatat),
- 4) dapat membuat cerita tentang latihan Siaga yang pernah diikutinya..

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) dapat membuktikan bahwa ia mempunyai sahabat pena paling sedikit 3 orang dari kwartir daerah yang berlainan,
- b) mengetahui cara dan dapat menggunakan mesin ketik atau mengetahui dan dapat melaksanakan pencatatan surat-surat (agenda dan ekspedisi),
- c) dapat membuat surat-surat:
 - 1) undangan,
 - 2) ucapan terima kasih/belasungkawa,
 - 3) pemberitahuan/izin,
 - 4) pengumuman
 - 5) telegram
- d) mengetahui cara dan dapat melaksanakan pengiriman:
 - 1) uang poswesel,
 - 2) berita telegram,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Korespondensi.
- #### 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah mencapai TKK Korespondensi untuk Tingkat Purwa,

- b) dapat mengetik 10 jari, atau mengetahui dan dapat mengatur serta melaksanakan pekerjaan pengarsipan surat-surat,
 - c) mengetahui tata cara dan dapat mengirimkan barang lewat pos (pospaket) atau dengan kereta/bis kilat,
 - d) mengetahui cara dan membuat surat-surat memo, surat edaran, dan surat-surat resmi,
 - e) dapat membuat berita pers (press release),
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Korespondensi Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah mencapai TKK Korespondensi Tingkat Madya,
 - b) mempunyai sahabat pena dari negara lain,
 - c) tahu cara mengirim berita lewat radio (RRI dan atau pemancar amatir),
 - d) tahu cara pengiriman barang dan surat ke luar negeri lewat pos dan lewat kantor ekspedisi lain,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Korespondensi Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Korespondensi
Periksa lampiran gambar nomor V.11.

12. SKK Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

- a. Untuk golongan Siaga
Seorang Pramuka Siaga harus:
 - 1) mengetahui cara dan dapat memberi pertolongan pada kecelakaan: luka iris, luka garuk, luka bakar, kena benda panas, benjut/memar,
 - 2) mengetahui cara dan dapat menggunakan dengan benar dan rapih:
 - pembalut segitiga untuk luka di kepala, tangan dan kaki;
 - pembalut panjang (zwachtel verband) untuk jari dan lengan/paha,
 - 3) mengetahui cara dan dapat menghentikan pendarahan hidung, menolong kecelakaan akibat sengatan binatang/serangga dan debu mata,
 - 4) mengetahui penggunaan obat atau ramuan untuk obat luka,

- 5) tahu nama dan alamat poliklinik (Puskesmas), dokter atau rumah sakit terdekat.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
- mengetahui cara dan dapat menolong kecelakaan luka iris, luka garuk, luka bakar/kena benda panas, benjut/memar, terkilir, hidung berdarah, tersengat/tergigit binatang berbisa, dan debu di mata,
 - mengetahui cara dan dapat mencegah dan menolong orang yang mengalami hilang semangat (collapse), pingsan, matisuri (schijndood), dan tersengat sinar matahari (zonnesteek),
 - mengetahui cara dan dapat menggunakan dengan benar dan rapih: pembalut segitiga (mitella), dan pembalut panjang (zwapchtel verband) untuk luka di jari, lengan, tangan, kepala, lutut dan betis,
 - mengetahui letak urat-urat nadi terpenting, dan mengetahui cara penghentian pendarahan urat nadi,
 - dapat membuat tandu darurat dengan cepat dan rapih, dan tahu serta dapat mengangkut penderita dengan berbagai cara, secara seorang diri maupun bersama dengan teman,
 - mengetahui dan dapat melakukan dengan baik dua pernafasan tiruan (kunstmatige ademhaling),
 - mempunyai pengetahuan tentang obat-obatan/ramuan yang dapat digunakan untuk pertolongan pertama pada kecelakaan,
 - mengetahui nama, alamat, nomor telpon Puskesmas (poliklinik), rumah sakit, dan dokter setempat,
- Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
- telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- telah mencapai TKK Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Tingkat Purwa,
 - sebagai seorang anggota regu penolong (bukan pemimpin) yang terdiri atas 4 atau 5 orang, melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan (tiruan) yang dibuat oleh penguji, secara terperinci, tepat, dan cepat sesuai dengan aturan PPPk (perlu diperhatikan keterangannya, kecepatan, kerjasama, dan lain-lain),

- c) mengetahui cara dan dapat menyampaikan secara lisan, tertulis atau melalui telpon (kepada dokter, rumahsakit, polisi atau keluarganya),
- d) mengetahui cara dan dapat melakukan dengan baik cara-cara pernafasan tiruan,
- e) mengetahui cara dan dapat mengangkut penderita melalui rintangan-rintangan (gang sempit, melalui kolong, menyeberang parit, melewati pagar/tembok, naik turun tangga, dan lain-lain) dengan atau tanpa tandu,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Tingkat Purwa.

Catatan:

Mereka yang telah memiliki ijazah PPPK (Penolong dan Pengangkut) dari PMI, berhak mendapatkan TKK PPPK Tingkat Madya.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah mencapai TKK Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Tingkat Madya,
- b) mengetahui cara dan dapat menolong kecelakaan berbagai macam patah tulang terbuka atau tertutup (*fractura complicata* dan *incomplicata*), juga rahang atau lutut meleset,
- c) mengetahui cara dan dapat memberi pertolongan kepada orang yang mengalami pendarahan dalam tubuh (*interne bloedingen*),
- d) dapat memperhatikan cara-cara bertindak apabila ada dugaan keracunan dan gegar otak,
- e) dapat dan tahu cara menolong orang tenggelam, terbenam/ tertimbun, kena aliran listrik, dan shock/gugat,
- f) pernah memimpin satu regu penolong pada kecelakaan (sungguh-sungguh atau tiruan),

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Tingkat Madya.

Catatan:

Mereka yang telah memiliki ijazah PPPK dari PMI dan telah ikut serta aktif bertugas menolong kecelakaan (minimal 10 kali) sebagai tenaga bantuan/anggota sukarelawan regu-regu PMI, berhak menerima TKK Tingkat Utama. Yang dimaksud kecelakaan di sini adalah kecelakaan sungguh-sungguh dan bukan tiruan yang dibuat oleh penguji.



- c. Gambar TKK Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.

Periksa lampiran gambar nomor V.12.

13. SKK Pembantu Penyuluh Padi

- a. Untuk golongan Siaga dan Penggalang, tidak diadakan
- b. Untuk golongan Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka Penegak atau Pandega harus:
 - a) mengetahui seluk beluk padi, misalnya tentang jenis padi, pemilihan benih, pemilihan bibit, cara menanam, menyiang, pengaturan air, panen, penyimpanan, dan lain-lain,
 - b) tahu dan mengerti tentang upaya pemerintah/swasta, dalam hal pengelolaan padi, misalnya masalah penggilingan padi, catur saran wilayah unit desa, bimas, inmas, dan lain-lainnya.
 - c) tahu dan kenal baik dengan Petugas Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPPL), Mantri Pertanian Kecamatan, dan tokoh-tokoh pemuka pedesaan lainnya,
 - d) sedikitnya telah dua kali membantu kegiatan penyuluhan pertanian.
 - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka Penegak dan Pandega harus:
 - a) telah memenuhi SKK Penyuluh Padi Tingkat Purwa,
 - b) mengerti seluk beluk pemberian dan penyimpanan pupuk untuk padi, hama/penyakit padi dan pemberantasannya, dan alat-alat yang digunakan untuk keperluan itu,
 - c) mengetahui tentang Kontak Tani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, BUUD/KUD, serta kaitannya satu sama lain,
 - d) sedikitnya telah dua kali ikut memberikan penjelasan/penerangan tentang pertanian kepada orang banyak, atau kepada satu kelompok pendengar siaran pedesaan.
 - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka Pengak dan Pandega harus:
 - a) telah memenuhi SKK Penyuluh Padi Tingkat Madya,
 - b) mengetahui masalah pengolahan tanah, dan penggunaan alat-alat pengolahan tanah,

- c) tahu dan mengerti beberapa metode penyuluhan pertanian di desanya,

Catatan:

Mengingat bahwa syarat untuk mencapai TKK Pembantu Penyuluh Padi sudah cukup berat, dan bahwa kegiatan memberikan penyuluhan kepada masyarakat sudah lebih berat daripada membina seorang Pramuka untuk mencapai TKK, maka pada SKK Pembantu Penyuluh Padi ini tidak dicantumkan syarat: telah membantu seorang Pramuka lain untuk mencapai TKK tersebut.

- c. Gambar TKK Penyuluh Padi.

Periksa lampiran gambar nomor V.13.

14. SKK Keadaan Darurat Penerbangan (Emergency)

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) tahu tanaman, buah-buahan, binatang dan sebagainya yang tidak boleh dimakan, minimal 5 macam,
- 2) pernah melakukan perkemahan dengan satuan perindukannya sehari semalam dan membuat catatan yang pernah dilakukan dalam perkemahan tersebut dan salah satu acaranya adalah menjadi juru masak,
- 3) dengan bantuan teman-temannya dapat melakukan perjalanan sejauh \pm 5 km dengan melewati rintangan sawah, perkebunan, hutan belukar dan lain sebagainya,
- 4) pernah mendengar dan menjelaskan suatu kejadian kecelakaan pesawat terbang yang pernah terjadi di Indonesia.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) dapat mempraktekkan kepada diri sendiri atau orang lain bagaimana memberikan pertolongan terhadap luka bakar, kena pisau, kena benda tajam, dan kena sengatan binatang,
- b) mengerti yang disebut jungle survival (gladi tangguh di darat),
- c) pernah mengikuti kursus PPPK dan mendapatkan ijazah,
- d) dapat melaksanakan paling sedikit 5 macam pembalutan dengan pembalut segitiga,
- e) pernah berkemah dengan anggota regunya paling sedikit 2 kali,



masing-masing sehari semalam dan membuat catatan yang telah dilakukan di dalam perkemahan tersebut, salah satu di antaranya adalah sebagai juru masak,

- f) mengerti tanaman, binatang, buah-buahan, dan sebagainya yang tidak boleh dimakan (dengan melihat tanda-tanda umumnya).

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Keadaan Darurat Penerbangan (Emergency) untuk Pramuka Siaga.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) telah mencapai TKK Keadaan Darurat Penerbangan Tingkat Purwa,
- b) mempraktekkan bagi diri sendiri atau orang lain, bagaimana penyembuhan/ pertolongan terhadap pingsan karena kekurangan oksigen, pingsan karena muak, dan kedinginan,
- c) dapat melaksanakan pembalutan dengan segitiga dan dapat menggunakan bidai (spalk), pada siang maupun malam hari,
- d) melakukan penjelajahan (cross-country) paling sedikit 10 km, melalui hutan dan membuat laporan makanan-makanan yang diperolehnya di dalam hutan tersebut,
- e) pernah membantu PMI dalam upaya-upaya gerakan kemanusiaan,
- f) dapat menjelaskan keadaan kecelakaan dalam penerbangan di Indonesia minimal 2 kejadian yang pernah terjadi di Indonesia.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Keadaan Darurat Penerbangan Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) telah mencapai TKK Keadaan Darurat Penerbangan Tingkat Madya,
- b) dapat melakukan penjelajahan (cross-country) paling sedikit 15 km melewati daerah hutan/gurun dengan melaksanakan perkemahan yang berpindah-pindah paling sedikit 3 kali perkemahan,
- c) tahu cara memberikan isyarat/tanda kepada pesawat terbang penolong yang mengatakan letak pesawat jatuh, semua penumpang dalam keadaan kelaparan dan membuat tanda arah angin,

- d) mengerti tanda pintu darurat di pesawat terbang dan cara membukanya,
- e) mengetahui kelengkapan pesawat terbang untuk keadaan darurat di laut, dan dapat menggunakannya,
- f) berdiskusi dengan Pembina tentang sebab suatu kecelakaan pesawat terbang dan mengetahui satuan SAR yang ada di Indonesia,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Keadaan Darurat Penerbangan (*Emergency*) Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Keadaan Darurat Penerbangan (*Emergency*).

Periksa lampiran gambar nomor V.14.

15. SKK Keadaan Darurat Laut (*Emergency*)

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) tahu tanaman, buah-buahan, binatang dan sebagainya yang tidak boleh dimakan, minimal 5 macam,
- 2) pernah melakukan perkemahan dengan satuan perindukannya sehari semalam dan membuat catatan yang pernah dilakukan dalam perkemahan tersebut dan salah satu acaranya adalah menjadi juru masak,
- 3) dengan bantuan teman-temannya dapat melakukan perjalanan sejauh ± 5 km dengan melewati rintangan sawah, perkebunan, hutan belukar dan lain sebagainya,
- 4) pernah mendengar dan menjelaskan suatu kejadian kecelakaan kapal laut yang pernah terjadi di Indonesia.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- a) tahu bagaimana memberikan pertolongan terhadap bekas sengatan binatang, luka kena pisau, luka kena benda tajam yang lain, dan luka terbakar/kena api,
- b) mengerti apa yang disebut *jungle survival* dan *sea survival* (gladi tangguh di darat dan di laut),
- c) tahu tanaman, buah-buahan, binatang, dan sebagainya yang tidak boleh dimakan (dengan melihat tanda-tanda umumnya).



- d) pernah mengikuti kursus PPPK dan mendapatkan ijazah,
- e) dapat melaksanakan paling sedikit 5 macam pembalutan dengan pembalut segitiga,
- f) tahu cara pengarahan dari suatu tempat untuk pertolongan kecelakaan,
- g) pernah berkemah dengan anggota regunya paling sedikit 2 kali, masing-masing sehari semalam dan membuat catatan yang telah dilakukan di dalam perkemahan tersebut, salah satu di antaranya adalah sebagai juru masak,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga mencapai TKK Keadaan Darurat Laut (*Emergency*) untuk Pramuka Siaga.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) telah mencapai TKK Keadaan Darurat Laut Tingkat Purwa,
 - b) tahu bagaimana memberikan pertolongan kepada orang pingsan karena matahari, pingsan karena kekurangan oksigen, pingsan karena muak, dan pingsan karena kedinginan (*hypotermia*),
 - c) pernah mengadakan penjelajahan (*cross-country/hiking*) paling sedikit 10 km, melalui hutan dan membuat laporan termasuk makanan yang dapat diperolehnya di dalam hutan tersebut,
 - d) telah memperoleh ijazah PPPK dari PMI atau lembaga lain yang sederajat/sah
 - e) dapat melaksanakan pembalutan dengan segitiga dan dapat menggunakan bidai (*spalk*), pada siang maupun malam hari, serta mengangkut pasien dengan sepeda, kuda, sepeda motor, mobil, perahu layar, perahu dayung, motor boat, atau pesawat terbang
 - f) pernah membantu PMI dalam upaya-upaya gerakan kemanusiaan,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Keadaan Darurat Laut Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) telah mencapai TKK Keadaan Darurat Laut Tingkat Madya,
 - b) tahu cara memberikan pertolongan terhadap gigitan ular (tanpa ada obat-obatan), menggunakan bidai (*spalk*), bagaimana menyelamatkan dan memberikan pertolongan kepada orang-orang dalam kebakaran,

- c) pernah mengadakan penjelajahan (*cross-country*) paling sedikit 15 km melewati daerah hutan/gurun, dan dapat memberikan tanda isyarat bagi seorang tersesat untuk mendapatkan jalan kembali,
 - d) masih berhak memegang ijazah PPPK dari PMI atau lembaga lain yang sederajat,
 - e) berdiskusi dengan orang lain tergantung kejadian bahaya kebakaran/banjir/gempa bumi/arus panas dan membuat rencana pertolongan dengan pemerintahan setempat,
 - f) dapat melaksanakan pengangkutan korban dengan paling sedikit 2 dari alat pengangkut dengan sepeda motor, mobil, motor boat atau pesawat,
 - g) pernah ikut melaksanakan upaya menyelamatkan orang lain dari bahaya maut, atau menghibur orang lain yang menjadi korban bencana,
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
 - h) telah melatih sedikitnya seorang Pramuka lain mencapai TKK Keadaan Darurat Laut (*Emergency*) Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Keadaan Darurat Laut (*Emergency*).
Periksa lampiran gambar nomor V.15.

halaman ini sengaja dikosongkan

**V-A. GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)
BIDANG SOSIAL, PERIKEMANUSIAAN, GOTONG-ROYONG,
KETERTIBAN MASYARAKAT, PERDAMAIAN DUNIA DAN
LINGKUNGAN HIDUP**



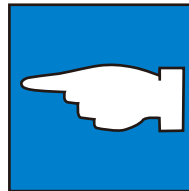
1. PEMADAM KEBAKARAN



2. PENGATUR LALU LINTAS



3. KEAMANAN KAMPUNG



4. PENUNJUK JALAN



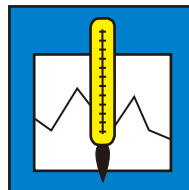
5. JURU BAHASA



6. PEMBANTU IBU
Khusus utk Pramuka Siaga



7. PERAWATAN ANAK



8. PERAWATAN KELUARGA

**V-A. GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)
BIDANG SOSIAL, PERIKEMANUSIAAN, GOTONG-ROYONG,
KETERTIBAN MASYARAKAT, PERDAMAIAN DUNIA DAN
LINGKUNGAN HIDUP**



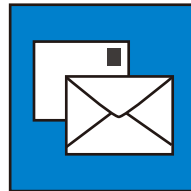
9. PENERIMA TAMU



9. PENERIMA TAMU



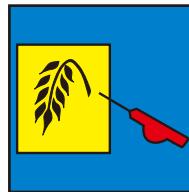
10. JURU PENERANG



11. KORESPONDEN



12. P.P.P.K



13. PENYULUH PADI



**14. KEADAAN DARURAT
UDARA**



**15. KEADAAN DARURAT
LAUT**



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6
Jakarta 10110